

KOTA GUNUNGSITOLI DALAM ANGKA

Gunungsitoli Municipality in Figures

2018



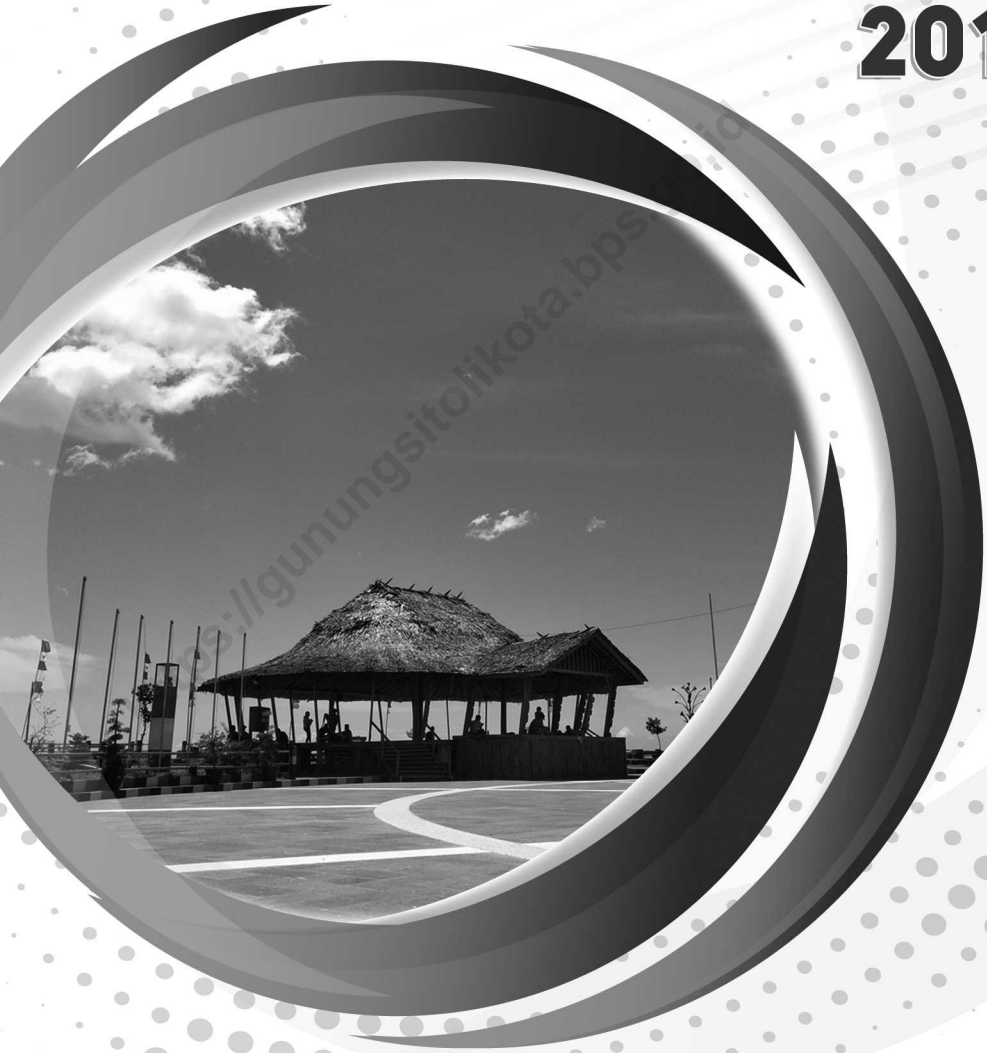
**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA GUNUNGSITOLI**

BPS-Statistic of Gunungsitoli Municipality

KOTA GUNUNGSITOLI DALAM ANGKA

Gunungsitoli Municipality in Figures

2018



KOTA GUNUNGSITOLI DALAM ANGKA
Gunungsitoli Municipality in Figures
2018

ISBN: 978-602-6932-25-9

No. Publikasi/Publication Number: 12780.1803

Katalog/Catalog: 1102001.1278

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xxx + 354 halaman /pages

Naskah/Manuscript:

Badan Pusat Statistik Kota Gunungsitoli

BPS-Statistics of Gunungsitoli Municipality

Penyunting/Editor:

Badan Pusat Statistik Kota Gunungsitoli

BPS-Statistics of Gunungsitoli Municipality

Gambar Kover/Cover Design:

Badan Pusat Statistik Kota Gunungsitoli

BPS-Statistics of Gunungsitoli Municipality

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

Taman Yahowu/Yahowu Park

Diterbitkan oleh/Published by:

© BPS Kota Gunungsitoli

BPS-Statistics of Gunungsitoli Municipality

Dicetak oleh/Printed by:

CV. Rilis Grafika

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

KEPALA BPS KOTA GUNUNGSITOLI
CHIEF STATISTICIAN OF GUNUNGSITOLI MUNICIPALITY



AZANTARO, SE, M.Si



KATA PENGANTAR

Kota Gunungsitoli Dalam Angka 2018 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kota Gunungsitoli. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kota Gunungsitoli.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar –besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Gunungsitoli, Agustus 2018

Kepala BPS

Kota Gunungsitoli

AZANTARO, SE., M.Si



PREFACE

Gunungsitoli Municipality in Figures 2018 is an annual publication written by BPS Gunungsitoli Municipality. We admit this publication hasn't fulfilled the reader expectation, but we hope it can be usefull for any development planning in this municipality.

This publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, we would like to express our sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

Gunungsitoli, August 2018
Chief Statistician of
Gunungsitoli-City

AZANTARO, SE., M.Si

DAFTAR ISI/CONTENTS

	Halaman <i>page</i>
Peta Wilayah Kota Gunungsitoli	iii
<i>Map Of Gunungsitoli Municipality</i>	iii
Kepala Bps Kota Gunungsitoli	iv
Kata Pengantar	vii
<i>Preface</i>	viii
1 Geografi Dan Iklim.....	1
<i>Geography And Climate</i>	1
1.1 Geografi/ <i>Geography</i>	8
1.2 Iklim/ <i>Climate</i>	18
2 Pemerintahan	21
<i>Government</i>	21
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	29
2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah	31
<i>Regional House Of Representative</i>	31
2.3 Pegawai Negeri Sipil/ <i>Civil Servants</i>	33
3 Kependudukan Dan Ketenagakerjaan	37
<i>Population And Employment</i>	37
3.1 Kependudukan/ <i>Population</i>	52
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	59
4 Sosial	69
<i>Social</i>	69
4.2 Kesehatan/ <i>Health</i>	115
4.3 Keluarga Berencana/ <i>Family Planning</i>	125
4.4 Agama/ <i>Religion</i>	133
4.5 Kriminalitas/ <i>Crime</i>	135
4.7 Kemiskinan/ <i>Poverty</i>	138
5 Pertanian.....	141
<i>Agriculture</i>	141
5.1 Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	159
5.2 Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	166
5.3 Perkebunan/ <i>Plantation</i>	170
5.4 Peternakan/ <i>Livestock</i>	176
5.5 Perikanan/ <i>Fisheries</i>	181

5.6	Pertanian Lainnya/ <i>Other</i>	187
6	Industri Dan Energy	189
	<i>Industry And Energy</i>	189
6.1	Industri/ <i>Industry</i>	197
6.2	Listrik/ <i>Electricity</i>	199
6.3	Air Bersih/ <i>Clean Water</i>	202
7	Perdagangan	207
	<i>Trade</i>	207
7.1	Perdagangan/ <i>Trade</i>	213
7.1	Supply Beras/ <i>Rice Supply</i>	217
8	Hotel Dan Pariwisata	219
	<i>Hotel And Tourism</i>	219
8.1	Hotel	225
8.2	Pariwisata/ <i>Tourism</i>	230
9	Transportasi Dan Komunikasi	231
	<i>Transportation And Communication</i>	231
9.1	Transportasi/ <i>Transportation</i>	239
9.2	Industri/ <i>Industry</i>	241
10	Keuangan Daerah Dan Harga	245
	<i>Local Finance And Price</i>	245
10.1	Keuangan Daerah/ <i>Local Financial</i>	249
11	Pengeluaran Penduduk Dan Konsumsi Makanan	251
	<i>Population Expenditure And Food Consumption</i>	251
11.1	Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	257
12	Pendapatan Regional	261
	<i>Regional Income</i>	261
13	Perbandingan Antar Kabupaten Kota	277
	<i>Comparison Between Regency</i>	277

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

	halaman page
1.1.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli 8 <i>Total Area by Sub District in Gunungsitoli Municipality</i> 8	
1.1.2 Ibukota Kecamatan dan Letak Kantor Kecamatan di Kota Gunungsitoli 9 <i>Capital District and Sub District Office Location in Gunungsitoli Municipality</i> 9	
1.1.3 Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Kantor Walikota Kota Gunungsitoli (km)..... 10 <i>Distance between Subdistrict Capital and Mayor Office in Gunungsitoli City (km)</i> 10	
1.1.4 Nama Desa/Kelurahan per Kecamatan di Kota Gunungsitoli 11 <i>Name of Village/Suburb on each Subdistric in Gunungsitoli City</i> 11	
1.1.5 Nama-Nama Sungai Menurut Panjang dan Klasifikasi 13 <i>Name of Rivers by Length and Classification</i> 13	
1.1.6 Banyaknya Sertifikat Tanah yang Dikeluarkan Menurut Jenis Hak Atas Tanah di Kota Gunungsitoli, 2015 – 2017 16 <i>Number of Land Certificate by Type of Land Right in Gunungsitoli City, 2015 – 2017</i> 16	
1.1.7 Status Pemilikan Tanah Menurut Jenis Hak dan Kecamatan, 2017 17 <i>Land Possesion by Type of Rights and Subdistrict, 2017</i> 17	
1.2.1 Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan 18 di Kota Gunungsitoli, 2017 18 <i>Average Temperature and Humidity by Month in Gunungsitoli City, 2017</i> 18	
1.2.2 Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kota Gunungsitoli, 2017 19 <i>Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Gunungsitoli City, 2017</i> 19	
1.2.3 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kota Gunungsitoli, 2017 20 <i>Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Gunungsitollli City, 2017</i> 20	
2.1.1 Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2017 29 <i>Number of Villages by Subdistrict in Gununungsitoli City, 2017</i> 29	
2.1.2 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Desa di Kota Gunungsitoli, 2017 30	

	<i>Number of Villages by Subdistrict and Classification in Gunungsitoli City, 2017</i>	30
2.2.1	Banyaknya Anggota DPRD Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin, 2017 <i>Number of Regional Parliament of Gunungsitoli City Member by Political Party and Sex, 2017</i>	31
2.2.2	Jumlah Anggota DPRD Kota Gunungsitoli menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin Tahun 2017	32
	<i>Number of Regional Parliament of Gunungsitoli City Member by Education and Sex, 2017</i>	32
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kota Gunungsitoli 2017	33
	<i>Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Gunungsitoli Municipality, 2017</i>	33
3.1.1	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli 2010, 2016, dan 2017	52
	<i>Population and Population Growth Rate by Sub District in Gunungsitoli Municipality, 2010, 2016, and 2017</i>	52
3.1.2	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2017	53
	<i>Population and Sex Ratio by Sub District in Gunungsitoli Municipality, 2017</i> ...	53
3.1.3	Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2017	54
	<i>Population Distribution and Density by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2017</i>	54
3.1.4	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Gunungsitoli, 2017	55
	<i>Population by Age Group and Sex in Gunungsitoli Municipality, 2017</i>	55
3.1.5	Jumlah Akta Kelahiran yang Dikeluarkan Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2014-2017	56
	<i>Number of Birth Certificate by Subdistrict in Gunungsitoli City, 2014-2017</i>	56
3.1.6	Jumlah Akta Perkawinan yang Dikeluarkan Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2014-2017	57
	<i>Number of Marriage Certificate by Subdistrict in Gunungsitoli City, 2014-2017</i>	57
3.1.7	Jumlah Akta Kematian yang Dikeluarkan Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2014-2017	58

	<i>Number of Death Certificate by Subdistrict in Gunungsitoli City, 2014-2017</i>	58
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kota Gunungsitoli, 2017..... <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Gunungsitoli City, 2017</i>	59
3.2.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Termasuk ke Dalam Angkatan Kerja Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2017 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Are in Labour Force by Age Group and Sex, 2017</i>	60
3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Termasuk ke Dalam Angkatan Kerja Menurut Pendidikan yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin, 2017 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Are in Labour Force by Educational Attainment and Sex, 2017</i>	61
3.2.4	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Termasuk ke Dalam Angkatan Kerja dan Jenis Klasifikasi, 2017 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Are in Labour Force by Classification, 2017</i>	62
3.2.5	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, Agustus 2017 . <i>Population Aged 15 Years and Over Who Are in Labour Force by Educational Attainment, August 2017</i>	63
3.2.6	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Gunungsitoli, 2017 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Gunungsitoli City, 2017</i>	64
3.2.7	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Gunungsitoli, 2017 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Gunungsitoli City, 2017</i>	65
3.2.8	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Gunungsitoli, 2017 <i>Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Gunungsitoli City, 2017</i>	66

3.2.9	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditatamkan di Kota Gunungsitoli, 2015-2017	67
	<i>Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment in Gunungsitoli City, 2015-2017</i>	<i>67</i>
3.2.10	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2015-2017	68
	<i>Number of Registered Job Applicants by Subdistrict in Gunungsitoli City, 2015-2017</i>	<i>68</i>
4.1.1	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar Negeri Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2017	90
	<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Public Primary Schools by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2017.....</i>	<i>90</i>
4.1.2	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar Swasta Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2017	91
	<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Private Primary Schools by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2017</i>	<i>91</i>
4.1.3	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2017	92
	<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2017.....</i>	<i>92</i>
4.1.4	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama Negeri Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2017	93
	<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Public Junior High Schools by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2017.....</i>	<i>93</i>
4.1.5	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama Swasta Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2017.....	94
	<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Private Junior High Schools by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2017.....</i>	<i>94</i>
4.1.6	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (Mts) Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2017	95
	<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (Mts) by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2017</i>	<i>95</i>
4.1.7	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas Negeri Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2017	96

	<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Public Senior High Schools by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2017</i>	96
4.1.8	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas Swasta Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2017	97
	<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Private Senior High Schools by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2017</i>	97
4.1.9	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah (MA) Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2017	98
	<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Aliyah (MA) by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2017</i>	98
4.1.10	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2017	99
	<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Public Vocational High Schools by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2017</i>	99
4.1.11	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2017	100
	<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Private Vocational High Schools by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2017</i>	100
4.1.12	Jumlah Pegawai, Rombongan Belajar, Ruang Kelas, Ruang Lab, dan Perpustakaan di Sekolah Dasar Negeri Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2017	101
	<i>Number of Employment, Study Group, Classroom, Laboratory, and Library in Public Primary Schools by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2017</i>	101
4.1.13	Jumlah Pegawai, Rombongan Belajar, Ruang Kelas, Ruang Lab, dan Perpustakaan di Sekolah Dasar Swasta Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2017	102
	<i>Number of Employment, Study Group, Classroom, Laboratory, and Library in Private Primary Schools by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2017</i>	102
4.1.14	Jumlah Pegawai, Rombongan Belajar, Ruang Kelas, Ruang Lab, dan Perpustakaan di Sekolah Menengah Pertama Negeri Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2017	103
	<i>Number of Employment, Study Group, Classroom, Laboratory, and Library in Public Junior High Schools by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2017</i>	103
4.1.15	Jumlah Pegawai, Rombongan Belajar, Ruang Kelas, Ruang Lab, dan Perpustakaan di Sekolah Menengah Pertama Swasta Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2017	104

	<i>Number of Employment, Study Group, Classroom, Laboratory, and Library in Private Junior High Schools by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2017</i>	104
4.1.16	Jumlah Pegawai, Rombongan Belajar, Ruang Kelas, Ruang Lab, dan Perpustakaan di Sekolah Menengah Atas Negeri Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2017	105
	<i>Number of Employment, Study Group, Classroom, Laboratory, and Library in Public Senior High Schools by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2017</i>	105
4.1.17	Jumlah Pegawai, Rombongan Belajar, Ruang Kelas, Ruang Lab, dan Perpustakaan di Sekolah Menengah Atas Swasta Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2017	106
	<i>Number of Employment, Study Group, Classroom, Laboratory, and Library in Private Senior High Schools by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2017</i>	106
4.1.18	Jumlah Pegawai, Rombongan Belajar, Ruang Kelas, Ruang Lab, dan Perpustakaan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2017	107
	<i>Number of Employment, Study Group, Classroom, Laboratory, and Library in Public Vocational High Schools by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2017</i>	107
4.1.19	Jumlah Pegawai, Rombongan Belajar, Ruang Kelas, Ruang Lab, dan Perpustakaan di Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2017	108
	<i>Number of Employment, Study Group, Classroom, Laboratory, and Library in Private Vocational High Schools by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2017</i>	108
4.1.20	Jumlah Dosen, Pegawai Tata Usaha, dan Mahasiswa Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Tahun 2017	109
	<i>Number of Lecturers, Officials and Students Institute Teachership and Knowledge Education (IKIP) in Nias Regency Year 2017</i>	109
4.1.21	Perkembangan Mahasiswa Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) yang Menyelesaikan Studi Tahun 2015-2017.....	110
	<i>Growth of Students Institute Teachership and Knowledge Education (IKIP) Who Complete Study in Academic Year 2015-2017</i>	110
4.1.22	Jumlah Mahasiswa Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2015-2017	111
	<i>Number of Students Institute Teachership and Knowledge Education (IKIP) by Education Level Year 2015-2017</i>	111

4.1.23	Jumlah Dosen Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Menurut Profesi Tahun 2015-2017	112
	<i>Number of Lecturers Institute Teachership and Knowledge Education (IKIP) by Profession Year 2015-2017</i>	<i>112</i>
4.1.24	Angka Partisipasi Kasar (APK) dan Angka Partisipasi Murni (APM) Menurut Jenjang Pendidikan di Kota Gunungsitoli, 2011-2017	113
	<i>Gross Enrolment Ratio (GER) By Education Level in Gunungsitoli City, 2011-2017</i>	<i>113</i>
4.1.25	Persentase Penduduk Berusia 10 Tahun Keatas Menurut Kemampuan Membaca dan Menulis, 2010-2017	114
	<i>Percentage of Population 10 Years of Aged and Over by and Literacy, 2010 – 2017</i>	<i>114</i>
4.2.1	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2017	115
	<i>Number of Health Facilities by Sub District in Gunungsitoli Municipality, 2017</i>	<i>115</i>
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2017	117
	<i>Number of Health Personnel in Gunungsitoli City, 2017</i>	<i>117</i>
4.2.3	Banyaknya Kelahiran Menurut Penolong Kelahiran di Kota Gunungsitoli, 2010-2017	119
	<i>Number of Births According to Birth Attendant in Gunungsitoli City, 2010-2017</i>	<i>119</i>
4.2.4	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR di Rujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2017	120
	<i>Number of Infant Birth, Low Birth Weight Babies (LBW), lbw in Refer, and Nutritious Poor in Gunungsitoli, 2017</i>	<i>120</i>
4.2.5	Jumlah Bayi yang Pernah Mendapat Imunisasi di Kota Gunungsitoli Menurut Kecamatan, 2017	121
	<i>Number of Infant Who ever Get The Immunitation in Gunungsitoli City According to Subdistrict, 2017</i>	<i>121</i>
4.2.6	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, KEK, dan mendapat tablet Zat Besi (Fe) Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2017	122
	<i>Number of Pregnant Women, Conduct visits K1, K4 Conduct visits, KEK, and get tablet Iron (Fe) According to the District in Gunungsitoli, 2017</i>	<i>122</i>
4.2.7	Banyaknya Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB di Kota Gunungsitoli, 2017 .	123

	<i>Number of case HIV/AIDS,IMS,DBD, Diare, TB in Gunungsitoli City, 2017.....</i>	123
4.2.8	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kota Gunungsitoli, 2017.....	124
	<i>Number of 10 Most Case Disease in Gunungsitoli City, 2017</i>	124
4.3.1	Banyaknya Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2017	125
	<i>Number of Childbearing Age Couple and Family Planning Participant by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2017</i>	125
4.3.2	Banyaknya Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2016-2017	127
	<i>Number of Family Planning Clinic dan Rural Family Planning Service Center by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2016-2017</i>	127
4.3.3	Persentase Wanita Berusia 10 Tahun Keatas yang Berstatus Pernah Kawin Menurut Umur Perkawinan Pertama, 2015-2017	128
	<i>Percentage of Ever Married Women Aged 10 Years and Over by Aged at First Marriage, 2015-2017.....</i>	128
4.3.4	Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun yang Berstatus Pernah Kawin Menurut Jumlah Anak yang Dilahirkan Hidup, 2015-2017	129
	<i>Percentage of Ever Married Women Aged 15-49 Years by Number of Children Ever Born Alive, 2015-2017</i>	129
4.3.5	Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun yang Berstatus Kawin Menurut Status Penggunaan Alat Kb, 2013-2017	130
	<i>Percentage of Married Women Aged 15-49 Years by The Used of Contraceptive Status, 2013-2017</i>	130
4.3.6	Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun yang Berstatus Kawin Menurut Alat/Cara Kb yang Sedang Digunakan (%), 2015-2017	131
	<i>Percentage of Married Women Aged 15-49 Years Aged by Type Contraceptive Currently Used (%), 2015-2017</i>	131
4.3.7	Banyaknya Surat Nikah yang Dikeluarkan Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli 2014-2017	132
	<i>Number of Marriage Certificate Printed Out By District in Nias Regency 2014-2017</i>	132
4.4.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kota Gunungsitoli, 2017	133
	<i>Population by Sub District and Religion in Gunungsitoli Municipality, 2017 ...</i>	133

4.4.2	Banyaknya Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2017	134
	<i>Number of Place of Worship By District in Gunungsitoli Municipality, 2017..</i>	134
4.5.1	Jumlah Kantor dan Personil Kepolisian Resor Nias, 2015-2017	135
	<i>Number of Office and Personnel in Polres Nias , 2015–2017</i>	135
4.5.2	Banyaknya Kasus Pidana yang Diterima dan Diselesaikan di Wilayah Hukum Polres Nias, 2016-2017	136
	<i>Number of Reported and Resolved Criminal in Polres Nias , 2016–2017</i>	136
4.5.3	Banyaknya Kasus Pidana yang Diterima dan Diselesaikan di Wilayah Hukum Polres Nias Menurut Jenis Kejahatan, 2016-2017.....	137
	<i>Number of Reported and Resolved Criminal in Polres Nias by Type of Case, 2016–2017</i>	137
4.7.1	Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kota Gunungsitoli, 2010–2017	138
	<i>Poverty Line and Number of Poor People in Gunungsitoli Municipality, 2010–2017</i>	138
4.7.2	Jumlah Rumah Tangga Miskin Penerima Rastra APBD Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2017	139
	<i>Number of Poor Household Receiving Rastra APBD by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2017</i>	139
4.7.3	Jumlah Panti Asuhan, Panti Jompo, dan Klien yang Ditangani Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2017	140
	<i>Number of Orphanage and Nursing Home by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2017.....</i>	140
5.1.1	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Padi Sawah Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2017	159
	<i>Harvested Area, Production and Productivity of Rice Plants by Subdistricts in Gunungsitoli, 2017</i>	159
5.1.2	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Padi Sawah di Kota Gunungsitoli, 2010-2017	160
	<i>Harvested Area, Production and Productivity of Rice Plants in Gunungsitoli, 2010-2017</i>	160
5.1.3	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Jagung dan Kacang Hijau Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2017	161
	<i>Harvested Area, Production and Productivity of Corn and Green Bean by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2017.....</i>	161

5.1.4	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Jagung dan Kedelai di Kota Gunungsitoli, 2010-2017	162
	<i>Harvested Area, Production and Productivity of Corn and Soy in Gunungsitoli Municipality, 2010-2017</i>	<i>162</i>
5.1.5	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Kacang Tanah dan Kacang Hijau di Kota Gunungsitoli, 2010-2017	163
	<i>Harvested Area, Production and Productivity of Nut and Soy Bean in Gunungsitoli, 2010-2017</i>	<i>163</i>
5.1.6	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Ubi Kayu dan Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2017	164
	<i>Harvested Area, Production and Productivity of Cassava and Sweet Potato in Gunungsitoli, 2017</i>	<i>164</i>
5.1.7	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Ubi Kayu dan Ubi Jalar di Kota Gunungsitoli, 2010-2017	165
	<i>Harvested Area, Production and Productivity of Cassava and Sweet Potato in Gunungsitoli, 2010-2017</i>	<i>165</i>
5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Jenis Sayuran di Kota Gunungsitoli (ha) , 2017	166
	<i>Harvested Area of Vegetables by Kind of Plant in Gunungsitoli Municipality (ha), 2017</i>	<i>166</i>
5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Jenis Sayuran di Kota Gunungsitoli (kw), 2017.....	167
	<i>Production of Vegetables by Kind of Plant in Gunungsitoli Municipality (kw), 2017</i>	<i>167</i>
5.2.3	Produktivitas Tanaman Sayuran Menurut Jenis Sayuran di Kota Gunungsitoli (kw/ha), 2017	168
	<i>Productivity of Vegetables by Kind of Plant in Gunungsitoli Municipality (kw/ha), 2017</i>	<i>168</i>
5.2.4	Produksi Tanaman Buah Menurut Jenis Buah di Kota Gunungsitoli (kw), 2017	169
	<i>Production of Fruit Plants According to Type in Gunungsitoli (kw), 2017.....</i>	<i>169</i>
5.3.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Gunungsitoli (Ha), 2017	170
	<i>Area of Crops Plantation According to the District and Plant Type in Gunungsitoli Municipality, 2017.....</i>	<i>170</i>

5.3.2	Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Gunungsitoli (Ton), 2017	172
	<i>Plantation Coprps Production According to the District and Plant Type in Gunungsitoli Municipality (ton), 2017.....</i>	172
5.3.3	Produktivitas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Gunungsitoli (Kw/Ha), 2017	174
	<i>Plantation Coprps Productivity According to the District and Plant Type in Gunungsitoli Municipality (Kw/Ha), 2017</i>	174
5.4.1	Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kota Gunungsitoli (ekor), 2017.....	176
	<i>Livestock Population According to Subdistrict and Livestock Type in Gunungsitoli Municipality, 2017</i>	176
5.4.2	Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kota Gunungsitoli (ekor), 2017.....	177
	<i>Poultry Population According to Subdistrict and Poultry Type in Gunungsitoli Municipality, 2017</i>	177
5.4.3	Produksi daging Menurut Kecamatan dan Jenis Daging di Kota Gunungsitoli (kg), 2017	178
	<i>Meat Production by Subdistrict and Meat type in Gunungsitoli Municipality (kg), 2017</i>	178
5.4.4	Produksi Telur Menurut Kecamatan dan Jenis Telur di Kota Gunungsitoli (Kg), 2017	179
	<i>Egg Production by Subdistrict and Egg Type in Gunungsitoli Municipality (Kg), 2017.....</i>	179
5.4.5	Pelaksanaan Vaksinasi Rabies Terhadap HPR (Hewan Penular Rabies) dan Vaksinasi Hog Cholera terhadap ternak Babi Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli (ekor), 2017.....	180
	<i>Implementation of The Rabies Vaccinacion on HPS (Animal Transmitting Rabies) and Cholera Vaccination on Swine by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2017.....</i>	180
5.5.1	Jumlah Produksi Ikan Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2017	181
	<i>Number of Fish that Produced by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2017</i>	181
5.5.2	Jumlah Produksi Ikan Tawar Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2017.....	182
	<i>Number of Freshwater Fish that Produced by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2017.....</i>	182

5.5.3	Luas Area Pemeliharaan Ikan Air Tawar Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2017	183
	<i>Harvest Area Of Freshwater Fish that Produced by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2017.....</i>	183
5.5.4	Jumlah Nelayan Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2017	184
	<i>Number of Fisherman by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2017.....</i>	184
5.5.5	Jumlah Alat Penangkapan Ikan di Laut Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2017	185
	<i>Number of Fishing Marine by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2017.</i>	185
5.5.6	Jumlah Produksi Perikanan Darat di Kota Gunungsitoli, 2017	186
	<i>Number of InLand Fisheries that Produced in Gunungsitoli Municipality, 2017</i>	186
5.6.1	Jumlah Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN), Jumlah Kelompok Tani (POKTAN), dan Jumlah Bangunan BPPK menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2017	187
	<i>Number of Farmers Group Association (GAPOKTAN), Total Farmers Group (Poktan), and Total Building IRB according to the Subdistricts in Gunungsitoli Municipality, 2017.....</i>	187
5.6.2	Jumlah Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2017	188
	<i>Number of Agricultural Extension (PPL) According to the Subdistricts in Gunungsitoli Municipality, 2017.....</i>	188
6.1.1	Jumlah Usaha dan Banyaknya Tenaga Kerja Menurut Kategori Lapangan Usaha di Kota Gunungsitoli, 2016	197
6.1.2	Jumlah Usaha dan Banyaknya Tenaga Kerja Menurut Skala Usaha di Kota Gunungsitoli, 2016	198
6.2.1	Perkembangan Penjualan Energi Listrik Menurut Pelanggan di Rayon Gunungsitoli (KWh), 2015-2017	199
	<i>Developments of Electric Energy Sales According to Customers in Gunungsitoli Rayon (KWh), 2015-2017</i>	199
6.2.2	Perkembangan Nilai Penjualan Energi Listrik Menurut Pelanggan di Rayon Gunungsitoli (Juta Rupiah), 2015-2017	200
	<i>Developments of Electric Energy Sales Value According to Customers in Gunungsitoli Rayon (billion Rupiah), 2015-2017</i>	200
6.2.3	Daya Terpasang, Produksi, dan distribusi Listrik PLN di PLTD Gunungsitoli, 2011 – 2017	201

	<i>Installed power, production, and distribution of Electricity in PLTD Gunungsitoli, 2011 – 2017</i>	201
6.3.1	Banyaknya Pelanggan Air Bersih Menurut Jenis Konsumen di Kota Gunungsitoli, 2017	202
	<i>Number of Costumer Drinking Water by Type of Customer in Gunungsitoli City, 2017</i>	202
6.3.2	Banyaknya Jumlah Air Bersih yang Disalurkan (m3) Menurut Jenis Konsumen di Kota Gunungsitoli, 2017	203
	<i>Number of Drinking Water That Distributed (m³) by Type of Customer in Gunungsitoli City, 2017</i>	203
6.3.3	Nilai Air Bersih yang Disalurkan Menurut Jenis Konsumen di Kota Gunungsitoli (ribu Rupiah), 2017	204
	<i>Value of Clean Water Distributed by Consumer Type in Gunungsitoli Municipality (thousand Rupiah), 2017</i>	204
6.3.4	Banyaknya Jumlah Tenaga Kerja di PDAM Tirta Uumbu Menurut Pendidikan Terakhir di Kota Gunungsitoli, 2017	205
	<i>Number Employee in PDAM Tirta Uumbu by Education that Attained in Gunungsitoli Municipality, 2017</i>	205
7.1.1	Banyaknya Sarana Perdagangan di Kota Gunungsitoli, 2017	213
	<i>Number of Market by Subdistrict in Gunungsitoli City, 2017</i>	213
7.1.2	Pedagang Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2017	214
	<i>Number of Traders by Subdistrict in Gunungsitoli City, 2017</i>	214
7.1.3	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kota Gunungsitoli per 31 Juli 2017	215
	<i>Number of Cooperatives by Type and District Cooperative in Gunungsitoli City by 31 Juli 2017</i>	215
7.1.4	Perkembangan Jumlah Persediaan Beras Pada Sub Bulog Wilayah IV Gunungsitoli 2012 – 2017	217
	<i>Growth of Rice Supply at Sub Logistic Warehouse Region IV of Gunungsitoli 2012 – 2017</i>	217
7.1.5	Penerimaan dan Penyaluran Beras Pada Perwakilan Sub Bulog Wilayah IV Gunungsitoli 2017	218
	<i>Acceptance and Distribution of Rice at Sub Logistic Warehouse Region IV of Gunungsitoli 2017</i>	218
8.1.1	Jumlah Akomodasi Hotel di Kota Gunungsitoli, 2011-2017	225
	<i>Number of Hotel Accomodations in Gunungsitoli Municipality, 2011-2017</i> ...	225

8.1.2	Jumlah Kamar dan Jumlah Tempat Tidur Hotel & Akomodasi Lainnya di Kota Gunungsitoli, 2011-2017	226
	<i>Number of Room and Bed of Hotel and Other Accomodation in Gunungsitoli Municipality, 2011-2017</i>	226
8.1.3	Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Kota Gunungsitoli (%), 2011 – 2017	227
	<i>Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accomodation (%), 2011 – 2017</i>	227
8.1.4	Rata-rata Lama Inap Tamu Hotel dan Akomodasi Lainnya (hari), 2011 – 2017	228
	<i>Average Length of Stay of Guest of Hotels and Other Accomodation (day), 2011 - 2017</i>	228
8.1.5	Rata-rata Lama Inap Tamu Mancanegara dan Tamu Nusantara Hotel dan Akomodasi Lainnya (hari), 2011 – 2017	229
	<i>Average Length of Stay of Foreign Guest and Domestic Foreign of Hotels and Other Accomodation, 2011 - 2017.....</i>	229
8.2.1	Data Muskala Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2017	230
	<i>Number of Muskala by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2017.....</i>	230
9.1.1	Panjang Jalan Menurut Keadaan dan Status Jalan di Kota Gunungsitoli (km), 2017	239
	<i>Length of Roads by Condition and Status in Gunungsitoli Municipality (km), 2017</i>	239
9.1.2	Panjang Jalan Kota Gunungsitoli Menurut Kecamatan dan Jenis Jalan (Km), 2017	240
	<i>The Length of Gunungsitoli City Road by Subdistrict and Type of Road (Km), 2017</i>	240
9.2.1	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun Keatas yang Menguasai/Memiliki Telepon Seluler dan Menggunakan Komputer Dalam 3 Bulan Terakhir di Kota Gunungsitoli, 2017	241
	<i>Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Have Cellular Phone (HP) and Use Computer During The Last 3 Months in Gunungsitoli Municipality, 2017.....</i>	241
9.2.2	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun Keatas yang Mengakses Internet Dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Jenis Kelamin dan Tujuan Mengakses Internet di Kota Gunungsitoli, 2017	242

	<i>Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Has Ever Accessed The Internet During The Last 3 Months by Sex and Purpose of Internet Acces in Gunungsitoli Municipality, 2017</i>	242
9.2.3	Percentase Penduduk Berumur 5 Tahun Keatas Menurut Lokasi Mengakses Internet di Kota Gunungsitoli, 2010-2017.....	243
	<i>Percentage of Population 5 Years of Aged and Over by Internet Access Location, 2010-2017</i>	243
10.1.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kota Gunungsitoli Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016–2017	249
	<i>Actual Revenues of Government of Gunungsitoli City by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2016–2017</i>	249
10.1.2	Realisasi Pengeluaran Pemerintah Kota Gunungsitoli Menurut Jenis Pengeluaran (ribu rupiah), 2016–2017	250
	<i>Actual Expenditure of Government of Gunungsitoli City by Source of Expenditure (thousand rupiahs), 2016–2017</i>	250
11.1.1	Percentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kota Gunungsitoli, 2017	257
	<i>Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Gunungsitoli Municipality, 2017</i>	257
11.1.2	Rata-Rata Pengeluaran/Kapita/Bulan, Dan Percentase Rata-Rata Pengeluaran/Kapita/Bulan Menurut Jenis Konsumsi, 2017	258
	<i>Average per Capita Monthly Expenditure and Percentage of Average per Capita Monthly Expenditure by Regency/City and Type of Consumption, 2017</i>	258
11.1.3	Rata-Rata Pengeluaran/Kapita/Bulan, Dan Percentase Rata-Rata Pengeluaran/Kapita/Bulan Menurut Jenis Konsumsi, 2016-2017	259
	<i>Average per Capita Monthly Expenditure and Percentage of Average per Capita Monthly Expenditure by Regency/City and Type of Consumption, 2016-2017</i>	259
12.1.1	Produk Domestik Regional Bruto Kota Gunungsitoli Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2015-2017	273
	<i>Gross Regional Domestic Product of Gunungsitoli City at Current Market Prices by Industry (billion rupiahs), 2015-2017</i>	273
12.1.2	Produk Domestik Regional Bruto Kota Gunungsitoli Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2015-2017	274

	<i>Gross Regional Domestic Product of Gunungsitoli City at Constant Prices by Industry (billion rupiahs), 2015-2017</i>	274
12.1.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kota Gunungsitoli Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2015-2017..... <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product of Gunungsitoli City at Current Market Prices by Industry, 2015-2017.....</i>	275
12.1.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kota Gunungsitoli Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2015-2017 .. <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product of Gunungsitoli City at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent), 2015–2017</i>	276
13.1.1	Luas Wilayah, Jumlah Penduduk, dan Kepadatan Penduduk menurut Kabupaten/Kota, 2017	281
	<i>Total Area, Number of Population and Population Density by Regency/Municipality 2017.....</i>	281
13.1.2	Jumlah Penduduk dan Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota, 2017	282
	<i>Number of Population and Number of Households by Regency/Municipality 2017</i>	282
13.1.3	Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin, Rasio Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota (jiwa) , 2017.....	283
	<i>Number of Population by Type of Sex, Sex Ratio and Regency/Municipality (person), 2017</i>	283
13.1.4	Jumlah Penduduk Daerah Perkotaan dan Perdesaan menurut Kabupaten/Kota (jiwa), 2017	284
	<i>Number of Population Urban and Rural by Regency/Municipality (person), 2017</i>	284
13.1.5	Perkiraan Angka Harapan Hidup menurut Kabupaten/Kota (tahun),	285
	<i>2015–2017</i>	285
13.1.6	Komponen Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menurut Kabupaten/Kota, 2017	286
13.1.7	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menurut Kabupaten/Kota,	287
	<i>2013-2017</i>	287
13.1.8	Angka Partisipasi Kasar (APK) menurut Kabupaten/Kota, 2017	288
	<i>Gross Enrolment Rate by Regency/Municipality, 2017</i>	288
13.1.9	Angka Partisipasi Murni (APM) menurut Kabupaten/Kota, 2017.....	289
	<i>Net Enrolment Rate by Regency/Municipality, 2017.....</i>	289

13.1.10	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Kabupaten/Kota, dan Jenis Kegiatan Seminggu yang Lalu (jiwa), 2017	290
	<i>Population 15 Years of Age and Over by Regency/Municipality, and Type of Activity During the Previous Week (person), 2017</i>	<i>290</i>
13.1.11	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Penduduk Umur 15 Tahun ke Atas menurut Kabupaten/Kota (%) , 2015-2017 <i>Labour Force Participation Rate and Open Employee Rate 15 Years of Aged and Over by Regency/Municipality (%), 2015-2017</i>	291
13.1.12	Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin menurut Kabupaten/Kota, 2015 – 2017	292
	<i>Number and Percentage of People Under Poverty Line by Regency/Municipality 2015 – 2017</i>	<i>292</i>
13.1.13	Jumlah Penduduk Miskin dan Garis Kemiskinan menurut Kabupaten/Kota, 2017	293
	<i>People under Poverty dan Line Poorness by Regency/Municipality, 2017</i>	<i>293</i>
13.1.14	Produk Domestik Regional Bruto menurut Kabupaten/Kota Atas Dasar Harga Berlaku (milyar rupiah), 2015 – 2017	294
	<i>Gross Regional Domestic Product by Regency/Municipality at Current Market Prices (billion rupiahs), 2015 - 2017</i>	<i>294</i>
13.1.15	Produk Domestik Regional Bruto menurut Kabupaten/Kota Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2010 (milyar rupiah), 2015 – 2017	295
	<i>Gross Regional Domestic Product by Regency/Municipality at 2010 Constant Market Prices (billion rupiahs), 2015 - 2017</i>	<i>295</i>
13.1.16	Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita menurut Kabupaten/Kota Atas Dasar Harga Berlaku (rupiah), 2015 – 2017	296
	<i>Gross Regional Domestic of Product Percapita by Regency/ Municipality at Current Market Prices (rupiahs), 2015 - 2017</i>	<i>296</i>
13.1.17	Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita menurut Kabupaten/Kota Atas Dasar Harga Konstan 2010 (rupiah), 2015 – 2017	297
	<i>Gross Regional Domestic of Product Percapita by Regency/Municipality at 2010 Constant Market Prices (rupiah), 2015 - 2017</i>	<i>297</i>
13.1.18	Laju Pertumbuhan Ekonomi menurut Kabupaten/Kota Atas Dasar Harga Konstan 2010 (persen), 2015 – 2017	298
	<i>The Economic Growth by Regency/Municipality at 2010 Constant Market Prices (percent), 2015 - 2017</i>	<i>298</i>

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

	halaman page
1. Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli (km ²), 2017..... 7 <i>Total Area by Sub District In Gunungsitoli Municipality (km²), 2017..... 7</i>	
2. Jumlah Penduduk di Kota Gunungsitoli Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin, 2017..... 49 <i>Number of Resident in Gunungsitoli by Sub district and Sex, 2017 49</i>	
3. Piramida Penduduk Kota Gunungsitoli, 2017..... 50 <i>The Population Pyramid of Gunungsitoli Municipality, 2017 50</i>	
4. Persentase Angkatan Kerja Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2017..... 51 <i>Percentage of 15 Years Above That Economically Active, 2017 51</i>	
5. Jumlah Sekolah Menurut Jenjang Pendidikan di Kota Gunungsitoli, 2017..... 88 <i>Number of School by Educatin Lever in Gunungsitoli Municipality, 2017..... 88</i>	
6. Jumlah Sarana Kesehatan dan Tenaga Kesehatan di Kota Gunungsitoli, 2017 . 88 <i>Number of Health Facilities and Health Care in Gunungsitoli Municipality, 2017 88</i>	
7. Alat/Cara KB di Kota Gunungsitoli,2016..... 89 <i>Type Contraceptive Currently Used, 2016 89</i>	

Penjelasan Umum/Explanatory Notes

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	:	—
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	:	^e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	^x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	^{xx}
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	^r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	:	158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	:	10.000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	:	1.000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	:	1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	:	100 kg
KWh	:	1.000 Watt <i>hour</i>
MWh	:	1.000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	:	0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	:	28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	:	1.000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka. *The difference in decimal numbers is caused by rounding.*

KELEMBABAN UDARA

Tertinggi : 99%

Terendah : 64%

NOVEMBER

bulan dengan curah hujan terbanyak
dengan 30 hari hujan (1 bulan penuh)

Jarak dari ibukota kecamatan ke kantor walikota terjauh adalah dari kecamatan Gunungsitoli Utara (Afia) yaitu dengan jarak 19 km

PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Kota Gunungsitoli terletak di antara 1° 17' LU dan 97°37' BT.
2. Berdasarkan posisi geografis, Kota Gunungsitoli memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut:
 - **Sebelah Utara:**
berbatasan dengan Kecamatan Sitolu Ori Kabupaten Nias Utara.
 - **Sebelah Selatan :**
berbatasan dengan Kecamatan Gido dan Kecamatan Hiliserangkai Kabupaten Nias.
 - **Sebelah Timur :**
berbatasan dengan Samudera Hindia.
 - **Sebelah Barat :**
berbatasan dengan Kecamatan Hiliduho di Kabupaten Nias serta Kecamatan Alasa Talumuzoi dan Kecamatan Namohalu Esiwa di Kabupaten Nias Utara.
3. Kota Gunungsitoli memiliki luas wilayah mencapai ± 469,36 km², atau mencapai 0,63 % dari luas wilayah Provinsi Sumatera Utara dengan tinggi di atas permukaan laut bervariasi antara 0 – 800 m.

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Gunungsitoli Municipality is located between 1° 17' North latitude and 97°37' East longitude.*
2. *Geographically, Gunungsitoli Municipality boundaries are:*
 - **North:**
border with North Nias regency in Sitolu Ori District
 - **South:**
border with Nias regency in the Gido District and Hiliserangkai District.
 - **East:**
bordering by the Indian Ocean.
 - **West:**
adjacent to the area in the district of Nias, Hiliduho and Alasa Talumuzoi and Namohalu Esiwa district of North Nias
3. *Gunungsitoli city has a total area of 469.36 km² ±, or reaching 0.63% of the area of North Sumatra Province.*

ULASAN

1.1 Keadaan Geografi

Kota Gunungsitoli merupakan hasil pemekaran kabupaten Nias yang diresmikan tanggal 26 November 2008 dengan berlandaskan UU No.47 Tahun 2008. Kota Gunungsitoli merupakan salah satu daerah kota dari 33 kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara.

Kota Gunungsitoli secara administratif terbagi atas 6 (enam) kecamatan, yaitu; kecamatan Gunungsitoli Idanoi, Gunungsitoli Selatan, Gunungsitoli Barat, Gunungsitoli, Gunungsitoli Alo'oa dan Gunungsitoli Utara. Berdasarkan luas wilayahnya, kecamatan Gunungsitoli Idanoi merupakan kecamatan dengan luas wilayah terbesar (134,78 km²), diikuti oleh kecamatan Gunungsitoli (109,09 km²), kecamatan Gunungsitoli Utara (79,73 km²), kecamatan Gunungsitoli Alo'oa (60,21 km²), Gunungsitoli Selatan (56,85 km²) dan kecamatan Gunungsitoli Barat (28,70 km²).

Masing-masing kecamatan terdiri atas desa/kelurahan. Jumlah total

DESCRIPTION

1.1 Geography

Gunungsitoli is an autonomous region of Nias district that inaugurated on 26 November 2008 based on UU No. 47 of 2008. Gunungsitoli is one of a municipality between 33 districts/ municipalities in North Sumatra Province.

Gunungsitoli municipal administratively divided into 6 districts; Gunungsitoli Idanoi district, Gunungsitoli Selatan district, Gunungsitoli Barat district, Gunungsitoli district, Gunungsitoli Alo'oa district and Gunungsitoli Utara district. Based on the vast territory, Gunungsitoli Idanoi district was the largest districts (134.78 km²), followed by Gunungsitoli district (109.09 km²), Gunungsitoli Utara district (79.73 km²), Gunungsitoli Alo'oa district (60.21 km²), Gunungsitoli Selatan district (56.85 km²) and Gunungsitoli Barat district (28.70 km²).

Each district consists of villages and urban villages which is 101 villages

desa/kelurahan di Kota Gunungsitoli adalah sebanyak 101 desa/kelurahan dengan jumlah desa sebanyak 98 desa dan kelurahan sebanyak 3. Dari 101 desa/kelurahan tersebut, sebanyak 27 desa/kelurahan (27 persen) terletak di daerah pantai, dan 74 desa/kelurahan (73 persen) berada di daerah bukan pantai /pegunungan.

1.2 Keadaan Iklim

Kota Gunungsitoli beriklim tropis, dimana hanya ada dua musim setiap tahunnya yaitu musim kemarau dan musim hujan. Pada tahun 2017, musim hujan terasa lebih panjang dimana jumlah hari hujan mencapai 281 hari (atau rata-rata 23 hari hujan setiap bulannya) dengan jumlah curah hujan mencapai rata-rata 254,84 mm per bulan. Curah hujan yang paling tinggi terjadi pada bulan November dengan jumlah hari hujan sebanyak 29 hari dan curah hujan mencapai 480,1 mm. Sementara curah hujan paling sedikit terjadi pada bulan Juni dengan jumlah hari hujan hanya sebanyak 19 hari dengan curah hujan hanya mencapai 60,6 mm. Curah hujan yang tinggi setiap tahun mengakibatkan kondisi alam Kota Gunungsitoli sangat lembab dan basah

and urban villages in total. The number of village is 98 villages and the number of urban village is 3 urban villages. Among that, 27 villages or urban villages (27 percent) were located in coastal areas, and the other 74 (73 percent) were in the mountainous area.

1.2 Climate

Gunungsitoli climate is tropical and only has two season; rainy and dry season. In 2017, the rainy season feels longer where the number of rainy days reached was 281 days (about 23 rainy days per month) and the amount of rainfall about 254.84 mm in every month. The heaviest rainfall occurred in November with the number of rainy days reached 29 days with average rainfall about 480.1 mm. The least rainfall occurred in June with the number of rainy days only as much as 19 days with rainfall estimated about 60.6 mm. This condition led to humidity of Gunungsitoli City temperature where the average of humidity is between 89 - 93 percent.

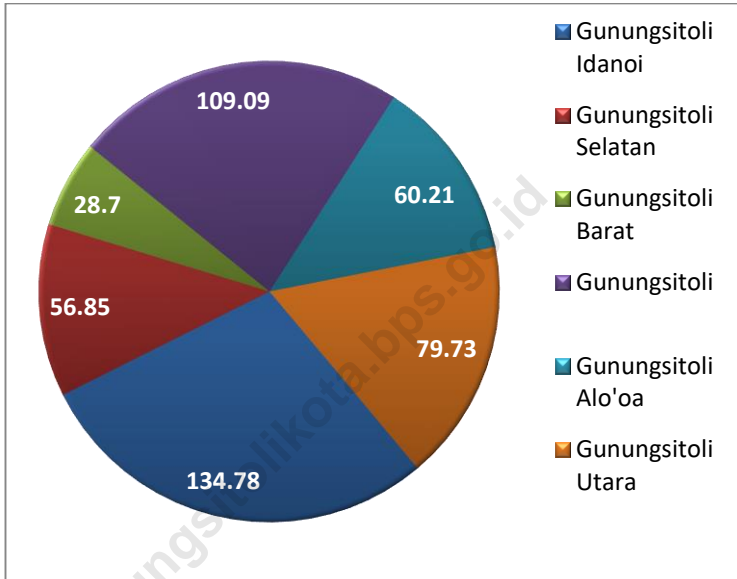
dengan rata-rata kelembaban antara 89 – 93 persen.

Suhu udara dalam satu tahun rata-rata 26,35°C, dengan rata-rata minimum per bulan sebesar 23,30°C dan rata-rata maksimum 30,57°C. Kecepatan angin rata-rata dalam satu bulan sebesar 5,37 knot/jam.

Gunungsitoli temperature is affected by the Indian Ocean. The average of air temperaute was 26.35°C, where the monthly minimum average was 23.30°C and the maximum average was 30,57°C. Wind velocity average in one year is about 5.37 knot/hour.

<https://gunungsitolikota.bps.go.id>

Gambar 1. Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli (km²), 2017
Picture Total Area by Sub District In Gunungsitoli Municipality (km²), 2017



1.1 GEOGRAFI/GEOGRAPHY

Tabel 1.1.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli
Table Total Area by Sub District in Gunungsitoli Municipality

	Kecamatan Subdistrict	Luas (km²) Total Area (km²)	Persentase Percentage
	(1)	(2)	(3)
1	Gunungsitoli Idanoi	134,78	28,72
2	Gunungsitoli Selatan	56,85	12,11
3	Gunungsitoli Barat	28,70	6,11
4	Gunungsitoli	109,09	23,24
5	Gunungsitoli Alo'oa	60,21	12,83
6	Gunungsitoli Utara	79,73	16,99
	Kota Gunungsitoli	469,36	100,00

Sumber: Bagian Tata Pemerintahan Sekretariat Daerah Kota
 Source: Urban Planning Division of Gunungsitoli City

Tabel 1.1.2 Ibukota Kecamatan dan Letak Kantor Kecamatan di Kota Gunungsitoli
Table Capital District and Sub District Office Location in Gunungsitoli Municipality

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Subdistrict</i>	Koordinat Kantor Kecamatan (LU,BT)	Ketinggian/ <i>Altitude</i> (meter)
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Gunungsitoli Idanoi	Dahana	1.2097 , 97.6741	6
2 Gunungsitoli Selatan	Ononamolo I Lot	1.2366 , 97.6509	11
3 Gunungsitoli Barat	Tumori	1.2651 , 97.6099	20
4 Gunungsitoli	Mudik	1.2821 , 97.6138	10
5 Gunungsitoli Alo'oa	Nazalou Alo'oa	1.2969 , 97.5412	185
6 Gunungsitoli Utara	Afia	1.3823 , 97.5450	12

Sumber: Pendataan Potensi Desa 2018, BPS Kota Gunungsitoli

Source: *Pendataan Potensi Desa 2018, BPS-Statistics of Gunungsitoli Municipality*

Tabel 1.1.3 Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Kantor Walikota Kota Gunungsitoli (km)
Distance between Subdistrict Capital and Mayor Office in Gunungsitoli City (km)

	Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Jarak ke Kantor Walikota Distance to Mayor Office (km)
	(1)	(2)	(3)
1	Gunungsitoli Idanoi	Dahana	14
2	Gunungsitoli Selatan	Ononamolo I Lot	9
3	Gunungsitoli Barat	Tumori	4
4	Gunungsitoli	Mudik	0
5	Gunungsitoli Alo'oa	Nazalou Alo'oa	14
6	Gunungsitoli Utara	Afia	19

Sumber: Bagian Tata Pemerintahan Sekretariat Daerah Kota

Source: Gunungsitoli/Urban Planning Division of Gunungsitoli City

Tabel 1.1.4 Nama Desa/Kelurahan per Kecamatan di Kota Gunungsitoli
Table Name of Village/Suburb on each Subdistrict in Gunungsitoli City

Kecamatan Subdistrict	Desa/Kelurahan Village/Suburb
(1)	(2)
1. Gunungsitoli Idanoi	Hilimbōwō Idanoi, Hiliweto Idanoi, Tuhegeo II, Samasi, Lōlō'ana'a Idanoi, Ombōlata, Onowaembo, Siwālubanua I, Awa'ai, Lewuōguru Idanoi, Fadoro, Sifalaete, Hilihambawa, Tetehōsi I, Tetehōsi II, Binaka, Idanōtae, Fōwa, Siwālubanua II, Humene, Simanaere, Helefanikha, Tuhegeo I, Dahana, Hilimbawodesōlō, Bawōdesōlō
2. Gunungsitoli Selatan	Lōlōlakha, Onozitoli Tabaloho, Sihare'ō I Tabaloho, Ombōlata Simenari, Mazingō Tabaloho, Ononamōlō I Lot, Luahalaraga, Lōlōmboli, Fodo, Faekhu, Lōlōfaōsō Tabaloho, Hiligara, Hiligodu Ombōlata, Tetehosi Ombōlata, Sisobahili II Tanōse'ō
3. Gunungsitoli Barat	Onozikhō, Gada, Hilinakhe, Lōlōmoyo Tuhemberua, Sihare'ō Siwahili, Tumōri Balōhili, Tumōri, Orahili Tumōri, Ononamōlō II Lot

Tabel 1.1.4 Lanjutan/*Continue*
Table

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Desa/Kelurahan <i>Village/Suburb</i>
(1)	(2)
4. Gunungsitoli	Miga , Sihareō II Tabaloho, Kelurahan Ilir, Sifalaete Tabaloho, Dahana, Sisobahili Tabaloho, Dahadanō Gawugawu, Lasarabahili, Mudik, Boyo, Hilina'a, Lelewōnu Niko'otanō, Simandraōlō, Madolaoli, Sisarahili Sisambualahe, Onowaembo, Fadoro Lasara, Tuhemberua Ulu, Onozitoli Sifaoro'asi, Kelurahan Pasar, Kelurahan Saombō, Iraonogeba, Ombōlata Ulu, Mo'awō, Saewe, Sifalete Ulu, Hilimbaruzō, Hilihao, Sisarahili Gamo, Bawōdesōlō, Onozitoli Olorā, Madula
5. Gunungsitoli Alo'oa	Fadoro Yōu, Nazalōu Alo'oa, Niko'otanō Dao, Nazalōu Lōlōwua, Lōlōlaŵa, Orahili Tanōse'ō, Tarakhaini, Fadoro Hilimbōwō, Iraonolase
6. Gunungsitoli Utara	Hiligodu Ulu, Hilimbōwō Olorā, Olorā, Gawugawu Bo'usō, Lōlō'ana'a Lōlōmoyo, Lasara Sowu, Hambaŵa, Tetehōsi Afia, Afia, Telukbelukar

Sumber/Source: Bagian Tata Pemerintahan Sekretariat Daerah Kota Gunungsitoli/*Urban Planning Division of Gunungsitoli City*

Tabel 1.1.5 Nama-Nama Sungai Menurut Panjang dan Klasifikasi
Table Name of Rivers by Length and Classification

No.	Nama Sungai <i>Name of River</i>	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Panjang <i>Length</i> (km)	Klasifikasi* <i>Classification</i>
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>	<i>(5)</i>
1.	Sungai Ndra Humene	Gunungsitoli Idanoi	5,0	Kecil
2.	Sungai Foa	Gunungsitoli Idanoi	7,2	Kecil
3.	Sungai Madawa	Gunungsitoli Idanoi	4,0	Kecil
4.	Sungai Umbu Dahana	Gunungsitoli Idanoi	4,0	Kecil
5.	Sungai Miga Sebua	Gunungsitoli Selatan	10,0	Sedang
6.	Sungai Miga Si'ite	Gunungsitoli Selatan	10,0	Sedang
7.	Sungai Siwali	Gunungsitoli Selatan	5	Kecil
8.	Sungai Bo'u	Gunungsitoli Selatan	3,0	Kecil
9.	Sungai Idanoi	Gunungsitoli Selatan	20,0	Sedang
10.	Sungai Nou	Gunungsitoli Barat	12,0	Sedang
11.	Sungai Boa'dulo	Gunungsitoli Barat	4,00	Kecil
12.	Sungai Simangani	Gunungsitoli Barat	4,00	Kecil
13.	Sungai Bona'a	Gunungsitoli Barat	4,00	Kecil
14.	Sungai Sumui	Gunungsitoli Barat	4,00	Kecil
15.	Sungai Bodalu	Gunungsitoli Barat	5,00	Kecil
16.	Sungai Mola	Gunungsitoli Barat	7,00	Kecil
17.	Sungai Bogaoha	Gunungsitoli Barat	4,00	Kecil
18.	Sungai Matemate	Gunungsitoli Barat	3,00	Kecil
19.	Sungai Solutu	Gunungsitoli Barat	3,00	Kecil
20.	Sungai Simaoso	Gunungsitoli Barat	3,00	Kecil
21.	Sungai Larumae	Gunungsitoli Barat	3,00	Kecil
22.	Sungai Tawaya	Gunungsitoli Barat	5,00	Kecil
23.	Sungai Ra'ura'u	Gunungsitoli Barat	3,00	Kecil
24.	Sungai Fazizi	Gunungsitoli Barat	3,00	Kecil
25.	Sungai Alasa	Gunungsitoli Barat	5,00	Kecil
26.	Sungai Tagawa	Gunungsitoli Barat	4,00	Kecil
27.	Sungai Bogaðlõ	Gunungsitoli Barat	4,00	Kecil
28.	Sungai Hele'akhe	Gunungsitoli Barat	4,00	Kecil

Tabel 1.1.5 Lanjutan (*Continue*)
Table

No.	Nama Sungai <i>Name of River</i>	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Panjang <i>Length</i> (km)	Klasifikasi* <i>Classification</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
29.	Sungai Maera	Gunungsitoli Barat	3,00	Kecil
30.	Sungai Zōluzōlu	Gunungsitoli Barat	3,00	Kecil
31.	Sungai Mo'awō	Gunungsitoli	10,0	Sedang
32.	Sungai Bogalitō	Gunungsitoli	4,0	Kecil
33.	Sungai Saombō	Gunungsitoli	2,0	Kecil
34.	Sungai Walo	Gunungsitoli	2,0	Kecil
35.	Sungai Sifadōlō	Gunungsitoli	2,0	Kecil
36.	Sungai Sahōndrō	Gunungsitoli	2,0	Kecil
37.	Sungai Tohia	Gunungsitoli	2,0	Kecil
38.	Sungai Totoa	Gunungsitoli	2,0	Kecil
39.	Sungai Boyo	Gunungsitoli	7,00	Kecil
40.	Sungai Alimbungō	Gunungsitoli	2,00	Kecil
41.	Sungai Idanōmanu	Gunungsitoli	3,00	Kecil
42.	Sungai Idanō Fandindina	Gunungsitoli	3,00	Kecil
43.	Sungai Idanōgohō	Gunungsitoli	3,00	Kecil
44.	Sungai Idanōmalōwu	Gunungsitoli	3,00	Kecil
45.	Sungai Lelewōnu	Gunungsitoli	3,00	Kecil
46.	Sungai Fafa	Gunungsitoli	4,00	Kecil
47.	Sungai Waru	Gunungsitoli	4,00	Kecil
48.	Sungai Faekhuzihamba	Gunungsitoli	5,00	Kecil
49.	Sungai Bodōwu	Gunungsitoli	7,00	Kecil
50.	Sungai Bodōwu So'ene	Gunungsitoli	4,00	Kecil
51.	Sungai Bozulu	Gunungsitoli	4,00	Kecil
52.	Sungai Tebai'oyo	Gunungsitoli	4,00	Kecil
53.	Sungai Delamawō	Gunungsitoli	3,00	Kecil
54.	Sungai Azue	Gunungsitoli	3,00	Kecil
55.	Sungai Sitoba'a	Gunungsitoli	3,00	Kecil
56.	Sungai Simangani	Gunungsitoli	3,00	Kecil

Tabel 1.1.5 Lanjutan (Continue)
Table

No.	Nama Sungai <i>Name of River</i>	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Panjang <i>Length</i> (km)	Klasifikasi* <i>Classification</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
57.	Sungai To'ö	Gunungsitoli Utara	8,0	Kecil
58.	Sungai Bofino	Gunungsitoli Utara	8,0	Kecil
59.	Sungai Si'arawi	Gunungsitoli Utara	4,0	Kecil
60.	Sungai Tambalou	Gunungsitoli Utara	12,0	Sedang
61.	Sungai Lawu-Lawu	Gunungsitoli Utara	15,0	Sedang
62.	Sungai Bo'e	Gunungsitoli Utara	15,0	Sedang
63.	Sungai Hela	Gunungsitoli Utara	8,0	Kecil
64.	Sungai Menau	Gunungsitoli Utara	10,0	Sedang
65.	Sungai Lotu	Gunungsitoli Utara	10,0	Sedang
66.	Sungai Mbombo Ebua	Gunungsitoli Utara	8,0	Kecil
67.	Sungai Le'wuöguru	Gunungsitoli Utara	8,0	Kecil
68.	Sungai Gamo	Gunungsitoli Alo'oa	25,0	Besar
69.	Sungai Olora	Gunungsitoli Alo'oa	25,0	Besar
70.	Sungai Bo'usö	Gunungsitoli Alo'oa	25,0	Besar
71.	Sungai Afia	Gunungsitoli Alo'oa	25,0	Besar
72.	Sungai Mbombo Sebua	Gunungsitoli Alo'oa	6,0	Kecil
73.	Sungai Böziwawö	Gunungsitoli Alo'oa	10,0	Sedang
74.	Sungai Sotufu	Gunungsitoli Alo'oa	10,0	Sedang
75.	Sungai Namölö	Gunungsitoli Alo'oa	8,0	Kecil
76.	Sungai Dudunou	Gunungsitoli Alo'oa	10,0	Sedang
77.	Sungai Bowulu	Gunungsitoli Alo'oa	8,0	Kecil
78.	Sungai Tanöse'ö	Gunungsitoli Alo'oa	8,0	Kecil

Keterangan/ Note : *) Kecil/Small < 10 M
Sedang/Middle 10 S/D 20 M
Besar/Big > 20 M

Sumber : Bagian Tata Pemerintahan Sekretariat Daerah Kota Gunungsitoli
Source : *Urban Planning Division of Gunungsitoli City*

Tabel 1.1.6 Banyaknya Sertifikat Tanah yang Dikeluarkan Menurut Jenis Hak Atas Tanah di Kota Gunungsitoli, 2015 – 2017
Table *Number of Land Certificate by Type of Land Right in Gunungsitoli City, 2015 – 2017*

Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Hak Milik/ <i>Possesion Right</i>	509	1 243	1 603
Hak Guna Bangunan/ <i>Building Purpose Right</i>	5	4	6
Hak Guna Usaha/ <i>Business Purpose Right</i>	-	-	-
Hak Pakai/ <i>Use Right</i>	1	4	3
Jumlah/ <i>Total</i>	514	1 251	1 612

Sumber : Kantor Pertanahan Kabupaten Nias
 Source : *National Land Affairs Agency of Nias Regency*

Tabel 1.1.7 Status Pemilikan Tanah Menurut Jenis Hak dan Kecamatan, 2017
Table Land Possesion by Type of Rights and Subdistrict, 2017

Kecamatan Subdistrict	Hak Milik Possesion Rights	Hak Guna Bangunan Building Purpose Rights	Hak Pakai UseRights	Hak Pengelolaan Operating Rights	Hak Guna Usaha Bussiness Purp. Rights
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Gunungsitoli Idanoi	26	2	1	-	-
2. Gunungsitoli Selatan	70	1	-	-	-
3. Gunungsitoli Barat	4	-	-	-	-
4. Gunungsitoli	909	2	2	-	-
5. Gunungsitoli Alo'oa	3	-	-	-	-
6. Gunungsitoli Utara	591	1	-	-	-
Jumlah/Total	1 603	6	3	-	-

Sumber : Kantor Pertanahan Kabupaten Nias

Source : National Land Affairs Agency of Nias Regency

1.2 IKLIM/CLIMATE

Tabel 1.2.1 Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kota Gunungsitoli, 2017
Average Temperature and Humidity by Month in Gunungsitoli City, 2017

Bulan/Month	Suhu Udara Temperature (°C)			Kelembaban Udara Humidity (%)		
	Maks Max	Min	Rata- rata Avera ge	Maks Max	Min	Rata- rata Avera ge
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	30.2	23.0	26.1	99	66	91
Februari/February	30.8	23.4	26.5	99	66	90
Maret/March	30.7	23.3	26.5	98	72	90
April/April	30.5	23.7	26.5	98	72	91
Mei/May	30.9	23.8	26.9	99	68	91
Juni/June	31.6	23.8	27.1	98	64	89
Juli/July	31.0	23.0	26.3	98	67	89
Agustus/August	30.7	23.2	26.1	99	65	92
September/September	30.5	23.2	26.1	99	73	91
Oktober/October	30.5	22.9	26.3	99	55	89
November/November	29.3	23.3	25.8	99	66	93
Desember/December	30.1	23.0	26.1	99	66	92

Sumber: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Stasiun Meteorologi Binaka Gunungsitoli

Source: Meteorological, Climatological, and Geophysical Agency Meteorological Stations Binaka Gunungsitoli

Tabel 1.2.2 Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kota Gunungsitoli, 2017
Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Gunungsitoli City, 2017

Bulan/Month	Tekanan Udara Atmospheric Pressure (mb)	Kecepatan Angin/Wind Velocity (knot)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	1009.7	5.3	49
Februari/February	1010.3	5.5	58
Maret/March	1009.8	5.0	51
April/April	1010.2	5.0	42
Mei/May	1009.1	5.5	51
Juni/June	1009.6	5.7	68
Juli/July	1010.4	5.4	65
Agustus/August	1009.4	5.5	52
September/September	1010.2	5.7	46
Oktober/October	1009.8	5.7	53
November/November	1008.4	5.4	20
Desember/December	1009.5	4.7	38

Sumber: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Stasiun Meteorologi Binaka Gunungsitoli

Source: Meteorological, Climatological, and Geophysical Agency Meteorological Stations Binaka Gunungsitoli

Tabel 1.2.3 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kota Gunungsitoli, 2017
Table Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Gunungsitoli City, 2017

Bulan/Month	Curah Hujan Precipitation (mm ³)	Hari Hujan Rainy Days
(1)	(2)	(3)
Januari/January	190.8	21
Februari/February	198.8	23
Maret/March	207.9	21
April/April	179.5	27
Mei/May	225.3	22
Juni/June	60.6	19
Juli/July	121.6	19
Agustus/August	301.9	25
September/September	435.6	27
Oktober/October	216.7	20
November/November	480.1	30
Desember/December	335.0	27

Sumber: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Stasiun Meteorologi Binaka Gunungsitoli

Source: Meteorological, Climatological, and Geophysical Agency Meteorological Stations Binaka Gunungsitoli



2.965 Pegawai Negeri Sipil

-> 1.353 Laki-laki

-> 1.612 Perempuan

ANGGOTA DPRD KOTA GUNUNGSITOLI



22
Laki-laki



3
Perempuan

6

4

4

3

2

2

2

1

1



PENJELASAN TEKNIS

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
2. Pegawai Negeri Sipil Daerah Kota Gunungsitoli merupakan PNS yang bekerja dalam lingkup pemerintahan daerah Kota Gunungsitoli, tidak termasuk PNS yang bekerja pada Instansi-instansi vertikal, UPT Propinsi, dan BUMN/BUMD yang berdomisili di Kota Gunungsitoli.
3. Untuk melaksanakan tugas dan fungsi pemerintahan daerah otonom, terdapat beberapa institusi yang telah dibentuk oleh pemerintah daerah Kota Gunungsitoli, yaitu:
 1. Sekretaris Daerah Kota Gunungsitoli
 2. Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Sosial Kota Gunungsitoli
 3. Asisten Bidang Perekonomian dan Pembangunan Kota Gunungsitoli
 4. Asisten Bidang Umum Kota Gunungsitoli.

A. Pemerintahan daerah

TECHNICAL NOTES

1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five years membership.*
 2. *Regional Civil Servants of Gunungsitoli City are civil servant who works in local government of Gunungsitoli City, excluding civil servants who worked in vertical agencies, ISU provincial, and State/Local Own Enterprises that located on Gunungsitoli.*
 3. *There are some institutions that have been established by local governments Gunungsitoli City to carry out the duties and functions of regional government, namely:*
 1. *Regional Secretary Gunungsitoli*
 2. *Assistant of Governance and Social Welfare of Gunungsitoli City*
 3. *Assistant of Economic Affairs and Development of Gunungsitoli*
 4. *Assistant Public Affairs of Gunungsitoli City.*
- A. Regional Office*
1. *Department of Education*
 2. *Department of Health*

1. Dinas Pendidikan
 2. Dinas Kesehatan
 3. Dinas Sosial
 4. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
 5. Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman
 6. Dinas Lingkungan Hidup
 7. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
 8. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa/Kelurahan
 9. Dinas Pengendalian Penduduk, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
 10. Dinas Perdagangan dan Perindustrian
 11. Dinas Perhubungan
 12. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu
 13. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan
 14. Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian
 15. Dinas Perikanan
 16. Satuan Polisi Pamong Praja
- B. Lembaga Teknis Daerah
1. Sekretariat DPRD
 2. Inspektorat Kota Gunungsitoli
 3. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
 4. Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah
 3. *Department of Social Service*
 4. *Department of Public Works and Spatial Planning*
 5. *Department of Public Housing and Resident Area*
 6. *Department of Environment*
 7. *Department of Civil Registration*
 8. *Department of Social Empowerment*
 9. *Department of Population Planning, Woman empower, and Childcare*
 10. *Department of Trade and Industry*
 11. *Department of Liaison*
 12. *Department of Capital Investment and Integrated Licensing Service*
 13. *Department of Culture and Tourism*
 14. *Department of Agriculture and Food Endurance*
 15. *Department of Fisheries*
 16. *Civil Service Police Unit*
- B. *Regional Technical Institute*
1. *Regional Assembly Secretary*
 2. *Inspectorate Gunungsitoli*
 3. *Regional Planning Board*
 4. *Regional Revenue and Capital Management*
 5. *Staffing and Human Resource Development Board*
 6. *Political and Unity Board*
 7. *Regional Disaster*

- | | |
|--|---|
| <p>5. Badan Kepegawaian Daerah dan Pengembangan Sumber Daya Manusia</p> <p>6. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik</p> <p>7. Badan Penanggulangan Bencana Daerah</p> <p>C. Instansi vertikal, UPT Propinsi, dan BUMN/BUMD yang berdomisili di Kota Gunungsitoli, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Komando Distrik Militer 0203 2. Kepolisian RI Resort Nias 3. Kejaksaan Negeri Gunungsitoli 4. Pengadilan Negeri Gunungsitoli 5. Kementerian Agama Kota Gunungsitoli 6. Kementerian Agama Kabupaten Nias 7. Pengadilan Agama Kabupaten Nias 8. Badan Pusat Statistik Kota Gunungsitoli 9. Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Nias 10. UPT. Cabang Dinas Balai PSDA 11. UPT. Cabang Dinas Tarukim 12. UPT. Cabang Dinas Jalan dan Jembatan 13. UPT. Cabang Dinas Pendapatan (SAMSAT) 14. Kantor Administrasi Pelabuhan Gunungsitoli 15. Badan Meteorologi dan Geofisika 16. Kantor Pelayanan | <p><i>Management Board</i></p> <p>C. <i>Vertical agencies, ISU provincial, and State/Local Own Enterprises that located on Gunungsitoli are:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>District Military Command 0203</i> 2. <i>Police Resort Nias</i> 3. <i>State Attorney Gunungsitoli</i> 4. <i>District Court Gunungsitoli</i> 5. <i>Ministry of Religious Affairs of Gunungsitoli Municipality</i> 6. <i>Ministry of Religious Affairs of Nias Regency</i> 7. <i>Religious Courts Nias</i> 8. <i>BPS-Statistics of Gunungsitoli Municipality</i> 9. <i>National Land Affairs Agency of Nias Regency</i> 10. <i>Branch Office of Balai PSDA</i> 11. <i>Branch Office of Tarukim</i> 12. <i>Branch Office of the Roads and Bridges Department</i> 13. <i>Branch Office of Revenue Service (SAMSAT)</i> 14. <i>Port Administration of Gunungsitoli</i> 15. <i>Meteorology and Geophysics Office</i> 16. <i>State Treasury Office</i> 17. <i>Tax Office</i> 18. <i>KAMLA post Gunungsitoli</i> 19. <i>PDAM Tirta Umbu</i> 20. <i>PT. PLN (Persero)</i> 21. <i>PT. TELKOM</i> |
|--|---|

- Perbendaharaan Negara
17. Kantor Pelayanan Pajak
 18. Pos KAMLA Gunungsitoli
 19. PDAM Tirta Umbu
 20. PT. PLN (Persero)
 21. PT. TELKOM
 22. PT. (Persero) Pos Indonesia
 23. BNI' 46
 24. BRI Cabang Gunungsitoli
 25. PT. Bank Danamon
 26. PT. Bank SUMUT
 27. Asuransi Jiwasraya
 28. PT. Pelabuhan Indonesia
Gunungsitoli
 29. PLTD Gunungsitoli
 30. RRI Cabang Gunungsitoli
 31. Perum Pegadaian
 32. Bandara Binaka
22. *PT. (Persero) Pos Indonesia*
 23. *BNI '46*
 24. *BRI Branch Gunungsitoli*
 25. *PT. Bank Danamon*
 26. *PT. Bank SUMUT*
 27. *BNI Life Insurance*
 28. *PT. Pelabuhan Indonesia
Gunungsitoli*
 29. *PLTD Gunungsitoli*
 30. *RRI Branch Gunungsitoli*
 31. *Perum Pegadaian*
 32. *Binaka Airport*

ULASAN**DESCRIPTION****2.1 PEMERINTAHAN**

Sejak tahun 2008, Kota Gunungsitoli secara administratif terbagi atas enam wilayah kecamatan, yaitu Kecamatan Gunungsitoli, Kecamatan Gunungsitoli Selatan, Kecamatan Gunungsitoli Barat, Kecamatan Gunungsitoli Utara, dan Kecamatan Gunungsitoli Alo'oa, dengan jumlah total 101 desa/kelurahan dimana sebanyak 98 wilayah desa dan kelurahan sebanyak 3.

Anggota DPRD Kota Gunungsitoli pada tahun 2017 adalah sebanyak 25 orang yang berasal dari 8 partai politik yang berbeda. Tiga diantaranya adalah wanita yang masing-masing berasal dari partai Demokrat, Gerindra, dan partai Nasdem. Jumlah perwakilan partai terbanyak berasal dari fraksi Partai Demokrat yaitu sebanyak 6 orang (24%).

2.2 PEGAWAI NEGERI SIPIL

Berdasarkan data yang dihimpun dari Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Gunungsitoli, pada tahun 2017 jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) daerah Kota Gunungsitoli adalah sebanyak 2.965 orang dimana jumlah PNS laki-laki sebanyak 1.353 orang dan jumlah PNS wanita sebanyak 2.965 orang.

2.1 GOVERNMENT

Since 2008th, Gunungsitoli City administratively divided into six districts; Gunungsitoli Idanoi, Gunungsitoli Selatan, Gunungsitoli Barat, Gunungsitoli, Gunungsitoli Alo'oa District, and Gunungsitoli Utara. The number of villages and urban village are 101, where 98 villages located in rural areas (rural) and 3 villages located in urban areas (urban).

In 2017, member of Assembly at Gunungsitoli Municipality are 25 people from 9 different political parties. Three of them are female and each of them is member of Demokrat, Gerindra, and Nasdem factions. The majority of representatives are from Democratic party factions which are 6 people in number (24%).

2.2 CIVIL SERVANT

Based of data that collected from Gunungsitoli City Personnel Administration and Human Resources Board, in 2017 the number of civil servants of Gunungsitoli City are 2.965 people where 1.353 people are male and 2.965 are female.

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/*ADMINISTRATIVE AREA*

**Tabel 2.1.1 Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kota
Gunungsitoli, 2017**
Table Number of Villages by Subdistrict in Gunungsitoli City, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Desa Village	Kelurahan Village	Lingkungan	Dusun
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Gunungsitoli Idanoi	26	-	-	51
2	Gunungsitoli Selatan	15	-	-	47
3	Gunungsitoli Barat	9	-	-	27
4	Gunungsitoli	29	3	14	88
5	Gunungsitoli Alo'oa	9	-	-	30
6	Gunungsitoli Utara	10	-	-	29
	Kota Gunungsitoli	98	3	14	272

Sumber: Bagian Tata Pemerintahan Sekretariat Daerah Kota Gunungsitoli

Source: *Urban Planning Division of Gunungsitoli City*

Tabel 2.1.2 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Desa di Kota Gunungsitoli, 2017
Table *Number of Villages by Subdistrict and Classification in Gunungsitoli City, 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Swadaya	Swakarsa	Swasembada	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Gunungsitoli Idanoi	-	26	-	26
2	Gunungsitoli Selatan	-	15	-	15
3	Gunungsitoli Barat	-	7	2	9
4	Gunungsitoli	-	28	4	32
5	Gunungsitoli Alo'oa	-	9	-	9
6	Gunungsitoli Utara	-	10	-	10
	Kota Gunungsitoli	-	95	6	101

Sumber: Bagian Tata Pemerintahan Sekretariat Daerah Kota Gunungsitoli
 Source: *Urban Planning Division of Gunungsitoli City*

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Banyaknya Anggota DPRD Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin, 2017
Table
Number of Regional Parliament of Gunungsitoli City Member by Political Party and Sex, 2017

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Partai Demokrat	5	1	6
2. Partai PDI Perjuangan	4	-	4
3. Partai Golkar	4	-	4
4. Partai Hanura	3	-	3
5. Partai Gerindra	1	1	2
6. Partai Nasdem	1	1	2
7. PKPI	2	-	2
8. PAN	1	-	1
9. PKB	1	-	1
Kota Gunungsitoli	22	3	25

Sumber: Sekretariat DPRD

Source: House of Regional Parliament of Gunungsitoli City

Tabel 2.2.2 Jumlah Anggota DPRD Kota Gunungsitoli menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin Tahun 2017
Table *Number of Regional Parliament of Gunungsitoli City Member by Education and Sex, 2017*

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. < SLTA	-	-	0
2. SLTA	10	2	12
3. D1 - D3	-	-	0
4. S1	11	-	11
5. S2 - S3	1	1	2
Kota Gunungsitoli	22	3	25

Sumber: Sekretariat DPRD

Source: *House of Regional Parliament of Gunungsitoli City*

2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kota Gunungsitoli 2017
Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Gunungsitoli Municipality, 2017

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
		<i>Male</i>	<i>Female</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	
1.	Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Gunungsitoli	18	19	37
2.	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Gunungsitoli	12	11	23
3.	Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Gunungsitoli	23	6	29
4.	Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Kota Gunungsitoli	43	24	67
5.	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Gunungsitoli	23	8	31
6.	Bagian Administrasi Pembangunan dan Infrastruktur Sekretariat Daerah Kota Gunungsitoli	10	4	14
7.	Bagian Hubungan Masyarakat dan Protokol Sekretariat Daerah Kota Gunungsitoli	4	5	9
8.	Bagian Hukum Sekretariat Daerah Kota Gunungsitoli	7	2	9
9.	Bagian Kesejahteraan Rakyat dan Pemberdayaan Masyarakat	10	6	16
10.	Bagian Organisasi Sekretariat Daerah Kota Gunungsitoli	6	4	10
11.	Bagian Pemerintahan, Otonomi Daerah dan Trantibum Linmas Sekretariat Daerah	6	4	10
12.	Bagian Pengadaan Barang dan Jasa Sekretariat Daerah Kota Gunungsitoli	7	1	8
13.	Bagian Perekonomian dan Sumber Daya Alam Sekretariat Daerah Kota Gunungsitoli	6	2	8
14.	Bagian Umum dan Tata Usaha Pimpinan	18	7	25

Sekretariat Daerah Kota Gunungsitoli

15.	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Gunungsitoli	21	16	37
16.	Dinas Kesehatan Kota Gunungsitoli	36	33	69
17.	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Gunungsitoli	26	19	45
18.	Dinas Lingkungan Hidup Kota Gunungsitoli	18	8	26
19.	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Gunungsitoli	17	10	27
20.	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Gunungsitoli	62	8	70
21.	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa/Kelurahan Kota Gunungsitoli	19	10	29
22.	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kota Gunungsitoli	22	13	35
23.	Dinas Pendidikan Kota Gunungsitoli	60	27	87
24.	Dinas Pengendalian Penduduk, Pemberdayaan Perempuan, dan Perlindungan Anak Kota Gunungsitoli	9	26	35
25.	Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Gunungsitoli	20	13	33
26.	Dinas Perhubungan Kota Gunungsitoli	38	8	46
27.	Dinas Perikanan Kota Gunungsitoli	18	4	22
28.	Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kota Gunungsitoli	23	6	29
29.	Dinas Sosial Kota Gunungsitoli	15	6	21
30.	Inspektorat Kota Gunungsitoli	22	8	30
31.	Kantor Camat Gunungsitoli	19	13	32
32.	Kantor Camat Gunungsitoli Aloop	16	1	17
33.	Kantor Camat Gunungsitoli Barat	9	8	17
34.	Kantor Camat Gunungsitoli Idanoi	16	3	19
35.	Kantor Camat Gunungsitoli Selatan	16	2	18
36.	Kantor Camat Gunungsitoli Utara	21	2	23
37.	Kantor Lurah Ilir Kota Gunungsitoli	8	5	13
38.	Kantor Lurah Pasar Kota Gunungsitoli	6	4	10
39.	Kantor Lurah Saombo Kota Gunungsitoli	9	9	18

40.	Sanggar Kegiatan Belajar Kota Gunungsitoli	1	2	3
41.	Satuan Polisi Pamong Praja Kota Gunungsitoli	40	6	46
42.	Sekretariat Daerah Kota Gunungsitoli	16	3	19
43.	Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Gunungsitoli	19	4	23
44.	Sekretariat Komisi Pemilihan Umum Daerah Kota Gunungsitoli (Diperbantukan)	10	1	11
45.	UPTD Pendidikan Kecamatan Gunungsitoli	128	491	619
46.	UPTD Pendidikan Kecamatan Gunungsitoli Aloo	67	25	92
47.	UPTD Pendidikan Kecamatan Gunungsitoli Barat	46	58	104
48.	UPTD Pendidikan Kecamatan Gunungsitoli Idanoi	93	114	207
49.	UPTD Pendidikan Kecamatan Gunungsitoli Selatan	54	111	165
50.	UPTD Pendidikan Kecamatan Gunungsitoli Utara	78	109	187
51.	UPTD PNFI Kota Gunungsitoli		1	1
52.	UPTD Puskesmas Kecamatan Gunungsitoli	5	86	91
53.	UPTD Puskesmas Kecamatan Gunungsitoli Aloo	6	27	33
54.	UPTD Puskesmas Kecamatan Gunungsitoli Barat	2	40	42
55.	UPTD Puskesmas Kecamatan Gunungsitoli Idanoi	11	51	62
56.	UPTD Puskesmas Kecamatan Gunungsitoli Selatan	6	65	71
57.	UPTD Puskesmas Kecamatan Gunungsitoli Utara	9	48	57
58.	Penjaga Sekolah	15		15
59.	Tata Usaha	8	5	13
Jumlah PNS di Kota Gunungsitoli		1 353	1 612	2 965

* Tenaga Pendidik sudah masuk dalam UPTD Pendidikan

* Tenaga Medis (Perawat/Bidan/Dokter) sudah masuk dalam UPT Puskesmas

Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kota Gunungsitoli

Source: Gunungsitoli City Personnel Administration and Human Resources Board



JUMLAH PENDUDUK **139.281** ORANG

LAKI-LAKI **68.083** ORANG PEREMPUAN **71.198** ORANG

Rasio Jenis Kelamin Penduduk Kota Gunungsitoli pada Tahun 2017 adalah 95,62 yang berarti setiap 100 penduduk perempuan, terdapat 95-96 penduduk laki-laki



PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people,

Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/ terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Kota Gunungsitoli** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.

ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **The population of Gunungsitoli Municipality** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.

5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
4. **Population density** is ratio of population per square kilometer.
5. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
6. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
7. **Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex
8. **Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.
9. **Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.

10. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
11. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
12. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
13. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
14. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
15. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha
10. **Average household size** is the average number of household members per household.
11. **Working age population** is persons of 15 years and over.
12. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.
13. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).
14. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
15. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.

Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.

16. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
17. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
18. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
19. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
20. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai
16. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
17. **Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.
18. **Employer assisted by temporary workers/unpaid worker** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.
19. **Employer assisted by permanent workers/paid workers** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.
20. **Employee** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building

majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

21. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan
22. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

21. **Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.
22. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

ULASAN**DESCRIPTION****Kependudukan**

Penduduk Kota Gunungsitoli berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2017 sebanyak 139.281 jiwa yang terdiri atas 68.083 jiwa penduduk laki-laki dan 71.198 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2016, penduduk Gunungsitoli mengalami pertumbuhan sebesar 1,15 persen dengan masing-masing persentase pertumbuhan penduduk laki-laki sebesar 0,99 persen dan penduduk perempuan sebesar 1,3 persen. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2017 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan adalah sebesar 95,62 yang berarti disetiap 100 penduduk wanita, ada 95 penduduk laki-laki.

Kepadatan penduduk di Kota Gunungsitoli tahun 2017 mencapai 296 jiwa/km² dengan rata-rata jumlah penduduk per rumah tangga 4 orang. Kepadatan Penduduk di 6 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di kecamatan Gunungsitoli dengan kepadatan sebesar 634 jiwa/km² dan terendah di Kecamatan Gunungsitoli Aloo yaitu sebanyak 115 jiwa/km².

Population

Based on population projections by BPS-Statistics of Gunungsitoli, in 2017 the number of resident in Gunungsitoli was 139,281 people, consist of 68.083 male residents and 71,198 female residents. If compares with Gunungsitoli Population in 2016, the population growth of Gunungsitoli Municipality is about 1.15 percent where the average growth of the male population is 1.35 percent and the female population is 1.16 percent The sex ratio was 95.73, which means that in every 100 female residents, there is 95 male residents.

The population density of Gunungsitoli Municipality in 2017 reached about 296 people per km² with the average number of residents on every household are about 4 people. Population density in 6 subdistricts are quite diverse with the highest population density was located in Gunungsitoli sudistrict with the number of people density are about 634 people per km², thus the lowest is in Gunungsitoli Aloo Subdistrict with the number of people density about 115 people per km².

Ketenagakerjaan

Jumlah Pencari Kerja Terdaftar di Kota Gunungsitoli pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu pada tahun 2017 adalah sebesar 123 orang, bertambah bila dibandingkan tahun sebelumnya yang sebanyak 21 orang.

Proporsi terbesar pencari kerja yang mendaftar pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu adalah berpendidikan terakhir SMA yaitu sebesar 31,71 persen (39 orang). Sementara yang paling sedikit adalah tamatan SMP dengan jumlah pencari kerja hanya 1 orang.

Menurut data Sakernas 2017, pada tahun 2017 di Kota Gunungsitoli terdapat 92.435 penduduk yang tergolong dalam usia kerja, yaitu penduduk yang berumur 15 tahun atau lebih. Sebanyak 65.241 orang dari kelompok tersebut digolongkan dalam angkatan kerja, yaitu penduduk usia kerja yang sedang bekerja, atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja dan pengangguran. Dari jumlah total angkatan kerja tersebut, sebanyak 62.326 orang terserap dalam lapangan kerja dan sebanyak 3.915 orang masih menganggur atau mencari pekerjaan.

Penduduk usia 15 tahun ke atas yang tidak termasuk dalam angkatan

Employment

Number of Job Seekers that registered in Department of Capital Investment and Integrated Licensing Service were about 123 people, its increasing if compared to the previous year which was only 21 people.

The largest proportion of job seekers who registered at Department of Capital Investment and Integrated Licensing Service are undergraduate, which was a about 31.71 percent (39 people) while the least is from junior high which was one person only.

Based on Sakernas 2017, in 2017 there was 92,435 Gunungsitoli residents who belong to the working age, or people who are 15 years or more. Among that, 65,241 people were classify as Labour Force or Economically Active, that is persons of 15 years old and over who, in the previous week, were working, temporarily absent from work but having jobs, and those who did not have job and were looking for a job. From that classification, about 61,326 people were in employment, while the rest 3,915 people are still unemployed or looking for a job.

The rest of people who in working age are classify as Not in a Labour Force or Economically Inactive, that is person who don't intend to work for economy

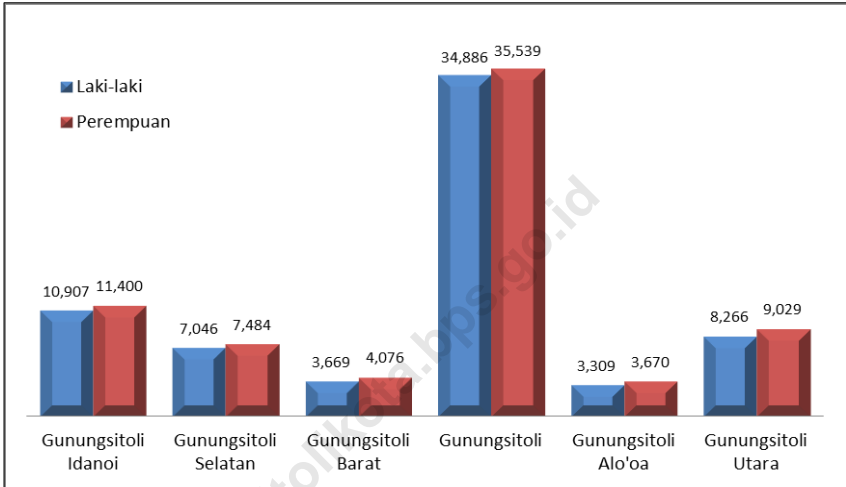
kerja digolongkan ke dalam bukan angkatan kerja, yaitu mereka yang kegiatan utamanya adalah bersekolah, mengurus rumah tangga, atau melakukan kegiatan lain selain bekerja untuk mendapatkan upah. Sebanyak 27.194 penduduk Kota Gunungsitoli termasuk dalam golongan ini.

Berdasarkan jenis kelamin, jumlah penduduk laki-laki yang bekerja lebih besar bila dibandingkan jumlah penduduk perempuan. Penduduk laki-laki yang bekerja adalah sebanyak 30.803 orang, sedang penduduk perempuan hanya 30.523 orang.

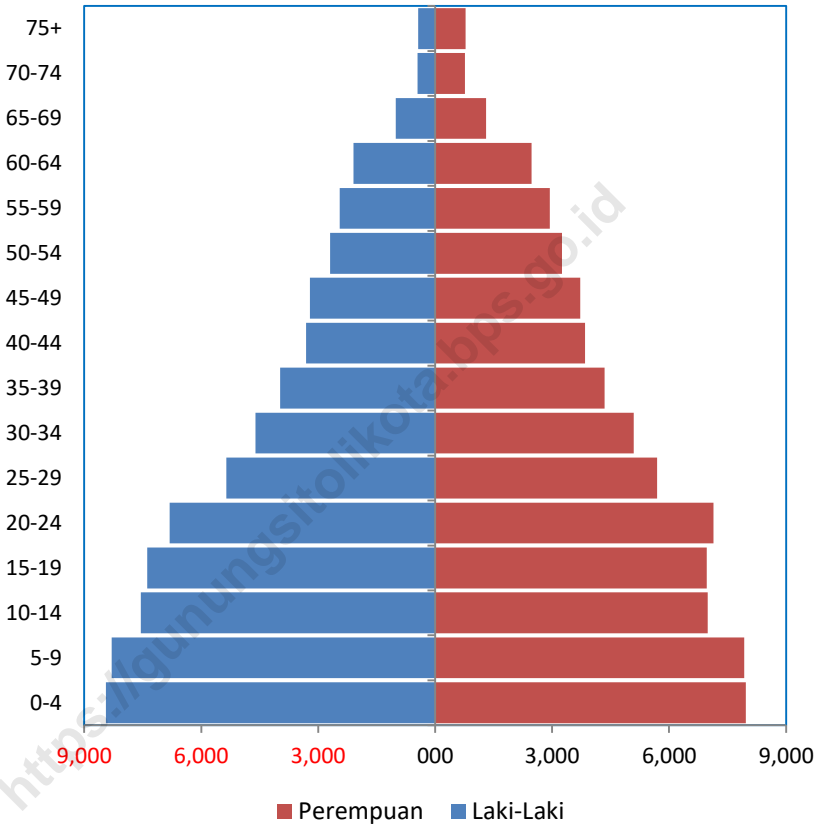
motivation, such as schooler, housekeepers, or other person who do things without any economy motive. As much as 27,194 of Gunungsitoli residents are belong to this classification.

The working population of men was greater than the women working population. It was 30,803 people versus 30,523 people.

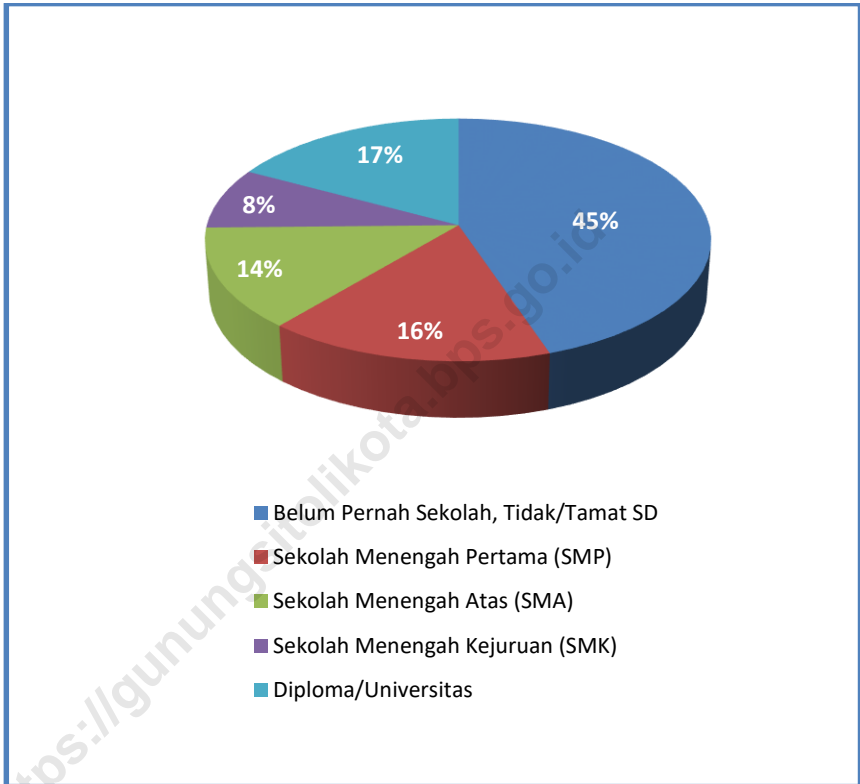
Gambar 2. Jumlah Penduduk di Kota Gunungsitoli Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin, 2017
Picture
Number of Resident in Gunungsitoli by Sub district and Sex, 2017



Gambar 3. Piramida Penduduk Kota Gunungsitoli, 2017
Picture 3. The Population Pyramid of Gunungsitoli Municipality, 2017



Gambar 4. Persentase Angkatan Kerja Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2017
Percentage of 15 Years Above That Economically Active, 2017



3.1 KEPENDUDUKAN/POPULATION

Tabel 3.1.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli 2010, 2016, dan 2017
Table *Population and Population Growth Rate by Sub District in Gunungsitoli Municipality, 2010, 2016, and 2017*

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Penduduk Population			Laju Pertumbuhan Penduduk Population Growth Rate (%)	
	2010	2016	2017	2010- 2017	2016- 2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Gunungsitoli Idanoi	21 482	22 215	22 307	3,70	0,41
2 Gunungsitoli Selatan	13 739	14 439	14 530	5,44	0,63
3 Gunungsitoli Barat	7 436	7 710	7 745	3,99	0,45
4 Gunungsitoli	60 625	69 212	70 425	13,92	1,75
5 Gunungsitoli Alo'oa	6 708	6 948	6 979	3,88	0,45
6 Gunungsitoli Utara	16 212	17 169	17 295	6,26	0,73
Kota Gunungsitoli	126 202	137 693	139 281	9,39	1,15

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035
 Source: *Indonesia Population Projection 2010–2035*

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2017
Table Population and Sex Ratio by Sub District in Gunungsitoli Municipality, 2017

Kecamatan Subdistrict	Jenis Kelamin (ribu) Sex (thousand)			Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Gunungsitoli Idanoi	10 907	11 400	22 307	95,68
2 Gunungsitoli Selatan	7 046	7 484	14 530	94,15
3 Gunungsitoli Barat	3 669	4 076	7 745	90,01
4 Gunungsitoli	34 886	35 539	70 425	98,16
5 Gunungsitoli Alo'oa	3 309	3 670	6 979	90,16
6 Gunungsitoli Utara	8 266	9 029	17 295	91,55
Kota Gunungsitoli	68 083	71 198	139 281	95,62

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035
 Source: Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.3 Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2017
Table Population Distribution and Density by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk per km² Population Density per sq.km
	(1)	(2)	(3)
1	Gunungsitoli Idanoi	16,02	165
2	Gunungsitoli Selatan	10,43	255
3	Gunungsitoli Barat	5,56	269
4	Gunungsitoli	50,56	645
5	Gunungsitoli Alo'oa	5,01	115
6	Gunungsitoli Utara	12,42	216
	Kota Gunungsitoli	100,00	296

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035
 Source: *Indonesia Population Projection 2010–2035*

Tabel 3.1.4 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Gunungsitoli, 2017
Population by Age Group and Sex in Gunungsitoli Municipality, 2017

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	8 447	7 969	16 416
5-9	8 295	7 923	16 218
10-14	7 551	6 990	14 541
15-19	7 387	6 964	14 351
20-24	6 808	7 139	13 947
25-29	5 359	5 692	11 051
30-34	4 607	5 095	9 702
35-39	3 974	4 344	8 318
40-44	3 307	3 843	7 150
45-49	3 214	3 723	6 937
50-54	2 696	3 250	5 946
55-59	2 445	2 945	5 390
60-64	2 091	2 471	4 562
65+	1 902	2 850	4 752
Jumlah/Total	68 083	71 198	13 9281

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035
 Source: *Indonesia Population Projection 2010–2035*

Tabel 3.1.5 Jumlah Akta Kelahiran yang Dikeluarkan Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2014-2017
Table Number of Birth Certificate by Subdistrict in Gunungsitoli City, 2014-2017

	Kecamatan	2014	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Gunungsitoli Idanoi	1 318	783	1 069	2 144
2	Gunungsitoli Selatan	825	456	578	1 254
3	Gunungsitoli Barat	354	276	467	620
4	Gunungsitoli	2 309	2 334	3 233	2 729
5	Gunungsitoli Alo'oa	362	366	459	1 062
6	Gunungsitoli Utara	797	748	899	923
	Kota Gunungsitoli	5 965	4 963	6 705	8 732

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Gunungsitoli
 Source: Demography and Registration Service of Gunungsitoli City

Tabel 3.1.6 Jumlah Akta Perkawinan yang Dikeluarkan Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2014-2017
Table *Number of Marriage Certificate by Subdistrict in Gunungsitoli City, 2014-2017*

	Kecamatan	2014	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Gunungsitoli Idanoi	87	148	610	436
2	Gunungsitoli Selatan	105	106	135	228
3	Gunungsitoli Barat	65	56	182	147
4	Gunungsitoli	353	367	197	538
5	Gunungsitoli Alo'oa	66	68	95	176
6	Gunungsitoli Utara	85	148	94	221
	Kota Gunungsitoli	761	893	1 313	1 746

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Gunungsitoli
 Source: *Demography and Registration Service of Gunungsitoli City*

Tabel 3.1.7 Jumlah Akta Kematian yang Dikeluarkan Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2014-2017
Table Number of Death Certificate by Subdistrict in Gunungsitoli City, 2014-2017

	Kecamatan	2014	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Gunungsitoli Idanoi	106	169	361	388
2	Gunungsitoli Selatan	30	36	93	121
3	Gunungsitoli Barat	11	31	70	101
4	Gunungsitoli	29	37	82	202
5	Gunungsitoli Alo'oa	4	22	17	78
6	Gunungsitoli Utara	15	9	46	73
	Kota Gunungsitoli	195	304	669	963

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Gunungsitoli
 Source: Demography and Registration Service of Gunungsitoli City

3.2 KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kota Gunungsitoli, 2017
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Gunungsitoli City, 2017

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja/Economically Active	33 106	32 135	65 241
Bekerja/ <i>Working</i>	30 803	30 523	61 326
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	2 303	1 612	3 915
Bukan Angkatan Kerja Economically Inactive	10 843	16 351	27 194
Sekolah/ <i>Attending School</i>	6 446	5 115	11 561
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	1 816	9 486	11 302
Lainnya/ <i>Others</i>	2 581	1 750	4 331
Jumlah/Total	43 949	48 486	92 435
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Economically Active Participation Rate	75,33	66,28	70,58
Tingkat Pengangguran/ Unemployment Rate	6,96	5,02	6.00

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus
 Source: August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Termasuk ke Dalam Angkatan Kerja Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Are in Labour Force by Age Group and Sex, 2017

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15 – 19	1 987	1 966	3 953
20 – 24	2 685	3 380	6 065
25 – 29	4 923	4 590	9 513
30 – 34	4 953	4 914	9 867
35 – 39	5 635	4 586	10 221
40 – 44	3 848	3 191	7 039
45 – 49	2 990	2 673	5 663
50 – 54	2 044	2 317	4 361
55 – 59	2 164	2 264	4 428
60+	1 877	2 254	4 131
Jumlah/Total	33 106	32 135	65 241

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus
 Source: August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Termasuk ke Dalam Angkatan Kerja Menurut Pendidikan yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Are in Labour Force by Educational Attainment and Sex , 2017

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah/Tidak/Belum Tamat SD/Sekolah Dasar <i>No Schooling/Not Yet Completed Primary School/Primary School</i>	12 740	16 496	29 236
Sekolah Menengah Pertama/ <i>Junior High School</i>	6 334	4 336	10 670
Sekolah Menengah Atas/ <i>Senior High School (General)</i>	5 333	3 486	8 819
Sekolah Menengah Atas (Kejuruan)/ <i>Senior High School(Vocational)</i>	2 718	2 592	5 310
Diploma I/II/III <i>Diploma I/II/III</i>	838	1 529	2 367
D IV/Universitas <i>Academy/University</i>	5 143	3 696	8 839
Jumlah/Total	33 106	32 135	65 241

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus
 Source: August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.4 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Termasuk ke Dalam Angkatan Kerja dan Jenis Klasifikasi, 2017
Table Population Aged 15 Years and Over Who Are in Labour Force by Classification , 2017

Kelompok Umur Age Group	Angkatan Kerja/Labour Force		
	Bekerja Working	Pengangguran Terbuka Unemployment	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
15 – 19	3 346	607	3 953
20 – 24	5 248	817	6 065
25 – 29	8 250	1 263	9 513
30 – 34	9 786	81	9 867
35 – 39	10 053	168	10 221
40 – 44	7 039	0	7 039
45 – 49	5 054	609	5 663
50 – 54	4 251	110	4 361
55 – 59	4 228	200	4 428
60+	4 071	60	4 131
Jumlah/Total	61 326	3 915	65 241

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus
 Source: August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.5 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, Agustus 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Are in Labour Force by Educational Attainment, August 2017

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja/ <i>Labour Force</i>		
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah/Tidak/Belum Tamat SD/Sekolah Dasar <i>No Schooling/Not Yet Completed Primary School/Primary School</i>	27 791	1 445	29 236
Sekolah Menengah Pertama/ <i>Junior High School</i>	10 388	282	10 670
Sekolah Menengah Atas/ <i>Senior High School (General)</i>	7 826	993	8 819
Sekolah Menengah Atas (Kejuruan)/ <i>Senior High School (Vocational)</i>	4 795	515	5 310
Diploma I/II/III <i>Diploma I/II/III</i>	2 264	103	2 367
D IV/Universitas <i>Academy/University</i>	8 262	577	8 839
Jumlah/Total	61 326	3 915	65 241

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus
 Source: August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.6 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Gunungsitoli, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Gunungsitoli City, 2017

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry</i> ¹	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian/ <i>Agriculture</i>	10 062	15 999	26 061
Manufaktur/ <i>Manufacture</i>	6 659	2 310	8 969
Jasa/ <i>Service</i>	14 082	12 214	26 296
Jumlah/<i>Total</i>	30 803	30 523	61 326

Keterangan/Note¹:

1. Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/*Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries*
2. Sektor Manufaktur terdiri dari sektor Pertambangan, Industri, Listrik, gas dan air, Bangunan /*Manufacture Consist of Mining, Manufacturing Industry, Electricity, Gas, and Water, Construction*
3. Sektor Jasa terdiri dari sektor Perdagangan, Transportasi, Keuangan dan Jasa Masyarakat /*Service Consist of Trade, Transportation, Financial, and Social Services*

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus
 Source: August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.7 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Gunungsitoli, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Gunungsitoli City, 2017

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	5 674	6 008	11 682
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	7 535	4 301	11 836
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	683	334	1 017
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	11 113	8 324	19 437
Pekerja bebas di Pertanian <i>Casual employee in agriculture</i>	219	305	524
Pekerja bebas di Non Pertanian <i>Casual employee not in agriculture</i>	3 269	321	3 590
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	2 310	10 930	13 240
Jumlah/Total	30 803	30 523	61 326

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus
 Source: August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.8 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Gunungsitoli, 2017
Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Gunungsitoli City, 2017

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	-	-	-
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	-	-	-
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	-	-	-
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	-	1	1
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	31	8	39
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ <i>Vacational Senior High School</i>	26	8	34
Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	1	12	13
DIV/S1/ <i>Undergraduate</i>	25	7	32
S2/ <i>Graduate</i>	-	-	-
Dokter	3	1	4
Jumlah/Total	86	37	123

Sumber: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu
 Source: Department of Capital Investment and Integrated Licensing Service

Tabel 3.2.9 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kota Gunungsitoli, 2015-2017
Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment in Gunungsitoli City, 2015-2017

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	-	-	-
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	-	-	-
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	-	-	-
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	3	-	1
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	7	8	39
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ <i>Vacational Senior High School</i>	16	4	34
Sekolah Teknik Menengah Atas/ <i>Technica High School</i>	-	-	-
Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	24	4	13
DIV/S1/Dokter/ <i>Undergraduate</i>	58	5	36
S2/ <i>Graduate</i>	1	-	-
Jumlah/Total	109	21	123

Sumber: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu
 Source: *Department of Capital Investment and Integrated Licensing Service*

Tabel 3.2.10 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2015-2017
Table *Number of Registered Job Applicants by Subdistrict in Gunungsitoli City, 2015-2017*

	Kecamatan	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Gunungsitoli Idanoi	10	1	11
2	Gunungsitoli Selatan	10	1	10
3	Gunungsitoli Barat	8	3	5
4	Gunungsitoli	57	12	78
5	Gunungsitoli Alo'oa	3	2	4
6	Gunungsitoli Utara	21	2	15
	Kota Gunungsitoli	109	21	123

Sumber: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu

Source: Department of Capital Investment and Integrated Licensing Service

 Melek Huruf 96,71 %

 Buta Huruf 3,29 %

Angka Partisipasi Murni (APM)

Menunjukkan proporsi penduduk pada kelompok umur jenjang pendidikan tertentu yang masih bersekolah terhadap penduduk pada kelompok umur tersebut. Kegunaannya untuk mengukur daya serap sistem pendidikan terhadap penduduk usia sekolah



SD



SMP



SMA

PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
5. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
6. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat

TECHNICAL NOTES

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
45. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
46. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

sekolah.

7. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
8. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
9. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - c. Pendidikan Tinggi merupakan

47. **Able to read and write** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.

48. **The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).

49. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.

a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*

b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*

c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master,*

jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

10. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.

11. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

12. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

13. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat

specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.

50. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.

51. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.

52. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

53. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.

54. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level

jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

14. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

15. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

16. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang

health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

55. **Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).

56. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.

57. **Health complaint** is a condition

sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

17. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
18. **Mengobati sendiri** adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.
19. **Angka penemuan kasus tuberkulosis** adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.
20. **Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif** adalah proporsi (dinyatakan sebagai

where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.

58. **Self treatment** is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.
59. **The case detection rate for all forms of tuberculosis** is the number of new and replese tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.
60. **The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases** is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that succesfully completed treatment. With or without bacteriological

persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan (“sembuh” dan “menyelesaikan pengobatan” masing-masing).

21. **Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.

22. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.

23. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).

24. **Luas lantai** adalah luas lantai yang

evidence of succes (“cured” and “treatment completed” respectively).

61. **Cummulative AIDS case** is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.

62. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.

63. **DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)** is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).

64. **Floor area** is the total area which is occupied and utilized daily.

65. **Pipe water** is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation

ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).

25. **Air leding** adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.
26. **Sumur terlindung** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.
27. **Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri** adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.
28. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
- of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.*
66. **Protected wells** is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.
67. **Own ownership property status** is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.
68. **Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.
69. **Crime total** refers to the number of criminal cases occurring during a given period.
70. **Crime rate**
- $$= \frac{\text{Number of criminal cases year t}}{\text{Total population year t}} \times 100.000$$

29. **Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

30. **Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk**

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

31. **Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t**

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t} \times (\text{detik})$$

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

32. **Persentase penyelesaian tindak pidana**

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase

Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

71. **Crime clock**

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year } t} \times (\text{second})$$

Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

72. **Crime clearance rate**

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

1. All documents are ready to submit or already submitted to justice court;
2. In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;
3. The case was cleared by police based on the principle of *plichtmatigheid* (obligation on the basis of law authority);

penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
 2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
 3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas plichtmatigheid (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
 4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
 5. tersangka meninggal dunia;
 6. kasus kadaluwarsa.
33. **Bencana Alam** adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.
34. **Korban meninggal** adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
35. **Korban hilang** adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan
4. *The case was not the responsibility of police office;*
 5. *The suspect died;*
 6. *The case was out of date.*
73. **Natural Disaster** is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.
74. **Fatality** is a person reported killed or death in the wake of a disaster.
75. **Missing person** is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.
76. **Casualty** is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which in undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.
77. **Severely damaged** is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.
78. **Damaged** is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and

atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.

36. **Korban luka/sakit** adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
37. **Rusak Berat** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
38. **Rusak sedang** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.
39. Rusak ringan adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.
40. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan

supporting components damaged, but the building still stands.

79. **Lightly damaged** is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.
80. To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.
81. A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.
82. **The Food Poverty Line** refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic

Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

41. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

42. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

43. Ukuran Kemiskinan

a. **Head Count Index** ($HCI-P_0$) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).

b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan** (*Poverty Gap Index*- P_1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

c. **Indeks Keparahan Kemiskinan**

individual needs.

83. *Poverty Measures*

a. **Head Count Index** ($HCI-P_0$) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0 .

b. **Poverty Gap Index**- P_1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.

c. **Poverty Severity Index**- P_2 describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

(*Poverty Severity Index-P₂*) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

a=0, 1, 2

z=Garis kemiskinan

y_i=Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan (i=1,2,...,q), y_i < z

q=Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n=Jumlah penduduk

Jika a=0, diperoleh *Head Count Index* (P₀), jika a=1 diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index-P₁*) dan jika a=2 disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index-P₂*).

44. **Indeks Pembangunan Manusia (IPM)** menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

a=0, 1, 2

z=the poverty line

y_i=Average expenditure per capita per month of the poor (i=1,2,...,q), y_i < z

q=the number of poor

n=the total population

if a=0 is obtained *Head Count Index* (P₀), if a=1 is obtained *Poverty Gap Index-P₁*, and if a=2 is obtained *Poverty Severity Index-P₂*.

84. **The Human Development Index (HDI)** explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

<https://gunungsitolikota.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

4.1 Pendidikan

Sejak tahun 2016 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI telah meresmikan suatu aplikasi online untuk mengelola data pendidikan nasional yang outputnya dapat diakses oleh masyarakat umum. Aplikasi ini dapat diakses di alamat website <http://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id>.

Aplikasi Dapodikdasmen dikembangkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah sesuai dengan Instruksi Menteri no.2 Tahun 2011 tentang Kegiatan Pengelolaan Data Pendidikan. Aplikasi ini berfungsi untuk menjangkau data pokok pendidikan (Satuan Pendidikan, Peserta Didik serta Pendidik dan Tenaga Kependidikan) yang akan dimanfaatkan dalam berbagai kebijakan pendidikan yaitu BOS, Bansos, Tunjangan, UN, dan lain-lain.

Berdasarkan data yang dihimpun dari Dapodikdasmen, jumlah total fasilitas sekolah semua jenjang pendidikan di Kota Gunungsitoli adalah sebanyak 166 sekolah yang terdiri dari 138 fasilitas sekolah negeri dan 28 fasilitas sekolah swasta. Sementara untuk jumlah peserta didik untuk semua jenjang adalah 37.244 orang murid yang terdiri dari 19.563 murid laki-laki dan 17.681 murid perempuan. Untuk jumlah guru semua jenjang, terdapat 2.704 orang guru yang terdiri dari 963 guru laki-laki dan 1.741 guru perempuan.

4.1 Education

In 2016 the Indonesian Ministry of Education and Culture has inaugurated an online application that has purpose to manage national education data and the output is accessible to general public. This application can be access at <http://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id>.

The Dapodikdasmen application was developed by the Directorate General of Primary and Secondary Education based on Ministerial Instruction No.2 of 2011 which concerning about educational data management activities. This application serves to capture basic education data (Education Units, Students and Educators and Education Personnel) which will be used in various forms of education, namely BOS, Bansos, Allowances, National Exams, and others.

Based on data that compiled from Dapodikdasmen, the total school facility for all levels of education in Gunungsitoli Municipality are 166 schools consisting of 138 public school facilities and 28 private school facilities. While the number of students for all levels is 37,244 students consisting of 19,563 male students and 17,681 female students. For the number of teachers at all levels, there are 2,704 teachers consisting of 963 male teachers and 1,741 female teachers.

Berdasarkan data Susenas 2017 Kota Gunungsitoli, Angka Partisipasi Murni (APM) untuk jenjang pendidikan SD adalah sebesar 99,07 persen dan Angka Partisipasi Kasar (APK) 110,07 persen. Untuk jenjang SMP APM sebesar 85,94 persen dan APK 86,40 persen, sedangkan untuk jenjang SMA/SMK APM sebesar 77,56 persen dan APK 96,13 persen.

4.2 Kesehatan

Peningkatan sarana dan prasarana maupun pelayanan kesehatan kepada masyarakat harus terus diupayakan oleh pemerintah, karena sarana dan prasarana kesehatan tersebut sangatlah diperlukan oleh masyarakat untuk memperbaiki kualitas hidup.

Pada tahun 2017 jumlah sarana kesehatan di Kota Gunungsitoli ada sebanyak 243 unit, yaitu 1 Rumah Sakit Umum, 6 Puskesmas, 171 Posyandu, 8 Klinik/Balai Kesehatan, 18 Puskesmas pembantu, dan 39 Pos Kesehatan Desa.

Untuk melayani masyarakat di bidang kesehatan, banyaknya tenaga pelayanan kesehatan yang ada di Kota Gunungsitoli adalah sebanyak 454 orang.

4.3 Keluarga Berencana

Berdasarkan data Dinas Pengendalian Penduduk, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, pada tahun 2017 di Kota Gunungsitoli

Based on data from Susenas 2017 Gunungsitoli Municipality, the Pure Participation Rate (PPM) for the elementary education level is 99.07 percent and the Gross Enrollment Rate (GER) is about 110.07 percent. For middle school PPM was 85.94 percent and GER 86.40 percent, while for the high school/vocational high school PPM was 77.56 percent and GER 96.13 percent.

4.2 Health

The improvement of infrastructure and health services for public has been a major concern for the government. This improvement is needed for the sake of public quality and healthy life.

In 2017 the number of medical facilities in Gunungsitoli were 243 units, consist of 1 General Hospital, 6 health centers, 171 Posyandu, 8 Clinic/Health Center, 18 community health clinic, and 39 village health post.

For public health services there were 454 people of personel health care who were in duty.

4.3 Family Planning

Based on data that collected from the Office of Population Control, Women's Empowerment and Child Protection, in 2017 there were 20,507 fertile age couples (FAC) in Gunungsitoli Municipality, but only 5,953 couples, or as much as 29.03 percent of the total

terdapat 20.507 Pasangan Usia Subur (PUS) namun hanya 5.953 pasangan, atau sebanyak 29,03 persen dari total PUS, yang terdata sebagai peserta KB aktif. Metode KB yang paling banyak peminatnya adalah dengan *Intrauterine Device (IUD)* yaitu suatu metode kontrasepsi jangka panjang yang dilakukan dengan menanamkan perangkat kontrasepsi ke dalam rahim. Jumlah peserta KB jenis ini adalah sebanyak 1.718 orang atau sebesar 28,86 persen dari total peserta KB aktif.

4.4 Agama

Berdasarkan data Kementerian Agama tahun 2017, agama Kristen Protestan adalah agama yang paling banyak dianut oleh penduduk Kota Gunungsitoli dengan jumlah pemeluk agama sebesar 77,54 persen. Persentase pemeluk agama terbesar selanjutnya adalah Islam 13,68 persen dan Katolik 8,56 persen. Untuk fasilitas rumah ibadah, terdapat 307 fasilitas yang terdiri dari 27 mesjid, 31 mushola, 219 gereja protestan, 29 gereja katolik, dan 1 vihara.

4.5 Kriminalitas

Kepolisian Resor (disingkat Polres) adalah struktur komando Kepolisian Republik Indonesia di daerah kabupaten/kota. Saat ini Kepolisian Resor Nias merupakan struktur komando yang bertanggung jawab terhadap keamanan wilayah Kota

FAC, who were recorded as an active family planning participant. Intrauterine Device (IUD) was the most common method chosen by participant, which is a long-term contraception method that is done by implanting a contraceptive device into the uterus. The number of participants in this type of family planning was 1,718 people or about 28.86 percent of the total active family planning participants.

4.4 Religion

Based on data that collected from the Ministry of Religion, in 2017 Protestant was the most followed religion in Gunungsitoli Municipality with number of followers about 77.54 percent. The second largest followed religion then was Islam with 13.68 percent followers and Catholic 8.56 percent. For house of worship facilities, there were 307 facilities consisted of 27 mosques, 31 prayer rooms, 219 Protestant churches, 29 Catholic churches, and 1 monastery.

4.5 Criminality

Resort Police (abbreviated as Polres) is the command structure of the Indonesian National Police in the district or municipality area. Nias Resort Police is a command structure responsible for the security of the Gunungsitoli Municipality area. Nias District Police is also responsible for security in the areas of Nias Regency, North Nias Regency,

Gunungsitoli. Selain wilayah Kota Gunungsitoli, Polres Nias juga bertanggung jawab atas keamanan di wilayah Kabupaten Nias, Nias Utara, dan Nias Barat.

Pada tahun 2017, terdapat 733 kasus pidana yang dilaporkan ke Polres Nias namun hanya sebanyak 391 kasus yang berhasil diselesaikan. Kasus pidana yang paling sering dilaporkan adalah kasus penganiayaan ringan, yaitu sebanyak 152 kasus, selanjutnya pemerasan 37 kasus, dan pencurian ringan sebanyak 29 kasus.

4.6 Kemiskinan

Pada Tahun 2017 persentase penduduk miskin Kota Gunungsitoli mencapai 21,66 persen atau sekitar 30.081 jiwa dengan Garis Kemiskinan Rp. 318.585,-. Kondisi ini lebih baik bila dibandingkan tahun sebelumnya dimana jumlah penduduk miskin masih mencapai 23,43 persen atau sebanyak 32.170 jiwa.

Untuk melihat ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan digunakan Indeks Kedalaman Kemiskinan (*Poverty Gap Index-P₁*). Sementara untuk gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin digunakan Indeks Keparahan Kemiskinan (*Poverty Severity Index-P₂*). Pada tahun 2017 P1 dan P2 Kota Gunungsitoli adalah sebesar 3,82 poin dan 0,94 poin.

and West Nias Regency.

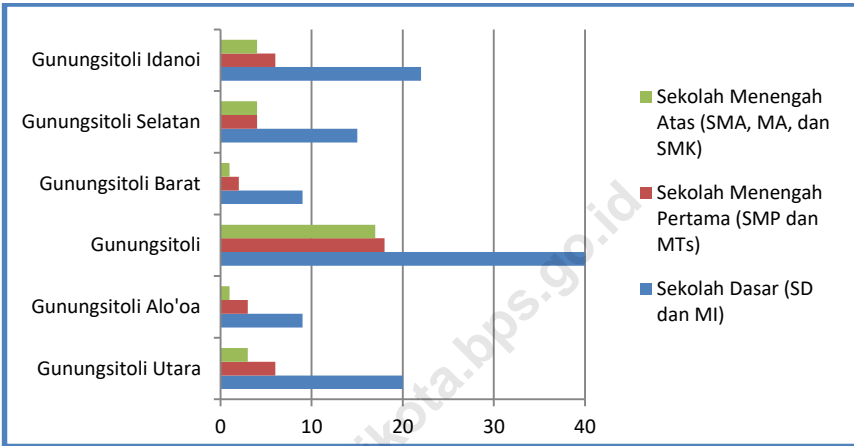
In 2017, there were 733 criminal cases reported to the Nias District Police but only 391 cases were successfully resolved. Minor maltreatment was the most common case that reported, which was about 152 cases, furthermore extortion about 37 cases, and minor theft about 29 cases.

4.6 Poverty

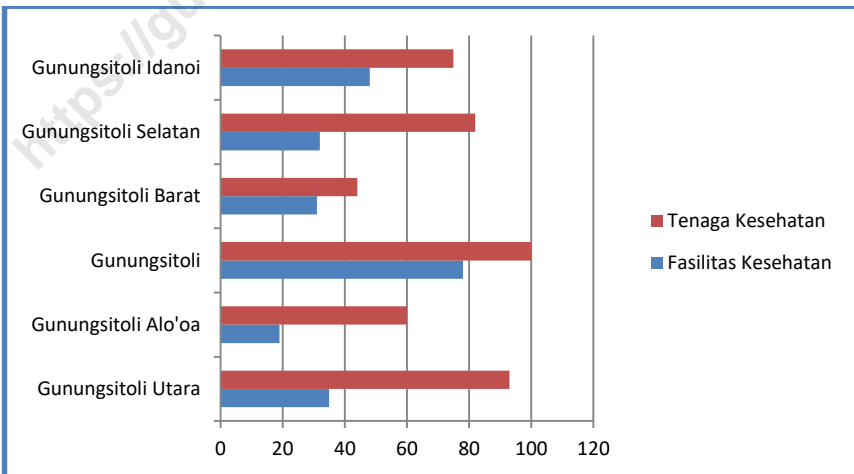
In 2017 the percentage of poor people in Gunungsitoli City reached 21.66 percent or around 30,081 people with a Poverty Line of Rp. 318,585, -. This condition is better than the previous year where the number of poor people still reached 23.43 percent or as many as 32,170 people.

The Poverty Gap Index-P1 is used to learn about how far the gap between the expenditure of the poor and poverty line. While for an overview about the expenditure among the poor distribution the Poverty Severity Index (P2) is used. In 2017 P1 and P2 of Gunungsitoli City were 3.82 points and 0.94 points.

Gambar 5. Jumlah Sekolah Menurut Jenjang Pendidikan di Kota Gunungsitoli, 2017
Picture **Number of School by Educatin Lever in Gunungsitoli Municipality, 2017**

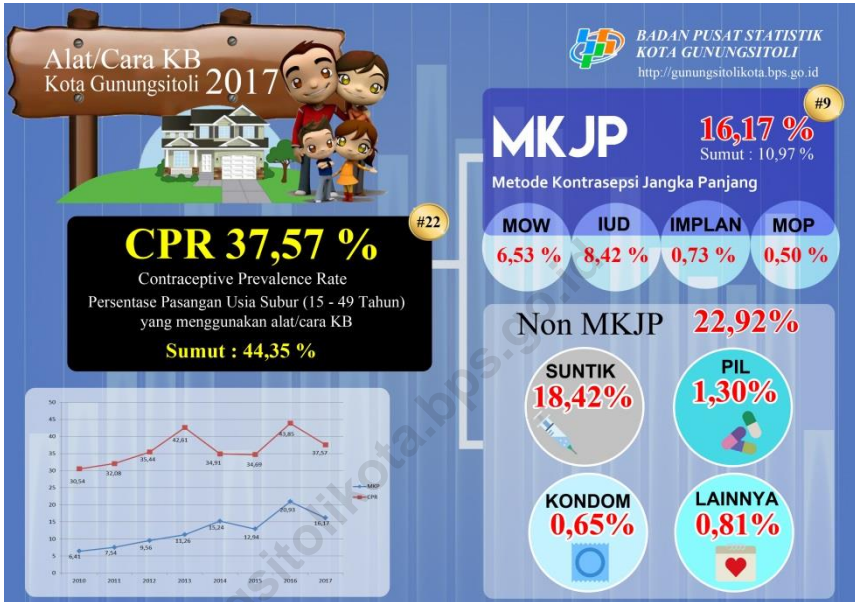


Gambar 6. Jumlah Sarana Kesehatan dan Tenaga Kesehatan di Kota Gunungsitoli, 2017
Picture **Number of Health Facilities and Health Care in Gunungsitoli Municipality, 2017**



Gambar
Picture

7. Alat/Cara KB di Kota Gunungsitoli,2016
Type Contraceptive Currently Used, 2016



4.1 Pendidikan/Education

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar Negeri Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2017
Table *Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Public Primary Schools by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2017*

	Kecamatan	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/ Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Gunungsitoli Idanoi	19	3 333	246	13,55
2	Gunungsitoli Selatan	13	2 251	166	13,56
3	Gunungsitoli Barat	9	1 176	120	9,80
4	Gunungsitoli	31	7 141	480	14,88
5	Gunungsitoli Alo'oa	9	1 188	117	10,15
6	Gunungsitoli Utara	17	2 311	196	11,79
	Kota Gunungsitoli*	98	17 400	1 325	13,13

*) Data Semester Genap Tahun Ajaran 2017/2018

Sumber/
Source Data Pokok Pendidikan Dasar dan Menengah - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, diakses tanggal 10 Agustus 2017
<http://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/>

Tabel 4.1.2 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar Swasta Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2017
Table *Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Private Primary Schools by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2017*

Kecamatan	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/ Pupil- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Gunungsitoli Idanoi	-	-	-	-
2 Gunungsitoli Selatan	1	206	6	34,33
3 Gunungsitoli Barat	-	-	-	-
4 Gunungsitoli	4	1 210	55	22,00
5 Gunungsitoli Alo'oa	-	-	-	-
6 Gunungsitoli Utara	1	189	10	18,90
Kota Gunungsitoli*	6	1 605	71	22,61

*) Data Semester Genap Tahun Ajaran 2017/2018

Sumber/ Source Data Pokok Pendidikan Dasar dan Menengah - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, diakses tanggal 10 Agustus 2017
<http://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/>

Tabel 4.1.3 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2017
Table *Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2017*

	Kecamatan	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/ Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Gunungsitoli Idanoi	3	184	8	23
2	Gunungsitoli Selatan	-	-	-	-
3	Gunungsitoli Barat	-	-	-	-
4	Gunungsitoli	5	707	30	23,56
5	Gunungsitoli Alo'oa	-	-	-	-
6	Gunungsitoli Utara	2	370	15	24,67
	Kota Gunungsitoli	10	1 261	53	23,79

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kota Gunungsitoli

Source: *Ministry of Gunungsitoli Municipality*

Tabel 4.1.4 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama Negeri Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Public Junior High Schools by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/ Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Gunungsitoli Idanoi	4	1 090	102	10,69
2	Gunungsitoli Selatan	4	663	62	10,69
3	Gunungsitoli Barat	2	421	43	9,79
4	Gunungsitoli	8	3 013	206	14,63
5	Gunungsitoli Alo'oa	3	424	47	9,02
6	Gunungsitoli Utara	4	1 244	108	11,52
	Kota Gunungsitoli*	25	6 855	568	12,07

*) Data Semester Genap Tahun Ajaran 2017/2018

Sumber/
Source Data Pokok Pendidikan Dasar dan Menengah - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, diakses tanggal 10 Agustus 2017
<http://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/>

Tabel 4.1.5 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama Swasta Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Private Junior High Schools by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Gunungsitoli Idanoi	1	317	19	16,68
2	Gunungsitoli Selatan	-	-	-	-
3	Gunungsitoli Barat	-	-	-	-
4	Gunungsitoli	7	1 432	71	20,17
5	Gunungsitoli Alo'oa	-	-	-	-
6	Gunungsitoli Utara	1	209	11	19,00
	Kota Gunungsitoli*	9	1 958	101	19,39

*) Data Semester Genap Tahun Ajaran 2017/2018

Sumber/
Source Data Pokok Pendidikan Dasar dan Menengah - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, diakses tanggal 10 Agustus 2017
<http://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/>

Tabel 4.1.6 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (Mts) Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (Mts) by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/ Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Gunungsitoli Idanoi	1	104	16	6,5
2	Gunungsitoli Selatan	-	-	-	-
3	Gunungsitoli Barat	-	-	-	-
4	Gunungsitoli	3	478	14	34,14
5	Gunungsitoli Alo'oa	-	-	-	-
6	Gunungsitoli Utara	1	73	4	18,25
	Kota Gunungsitoli	5	655	34	19,26

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kota Gunungsitoli

Source: Ministry of Gunungsitoli Municipality

Tabel 4.1.7 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas Negeri Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Public Senior High Schools by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Gunungsitoli Idanoi	1	235	16	14,69
2	Gunungsitoli Selatan	1	379	25	15,16
3	Gunungsitoli Barat	-	-	-	-
4	Gunungsitoli	3	2 356	146	16,14
5	Gunungsitoli Alo'oa	-	-	-	-
6	Gunungsitoli Utara	1	229	21	10,90
	Kota Gunungsitoli*	6	3 199	208	15,38

*) Data Semester Genap Tahun Ajaran 2017/2018

Sumber/ Source Data Pokok Pendidikan Dasar dan Menengah - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, diakses tanggal 10 Agustus 2017
<http://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/>

Tabel 4.1.8 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas Swasta Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Private Senior High Schools by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru/ <i>Pupil- Teacher Ratio</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Gunungsitoli Idanoi	-	-	-	-
2	Gunungsitoli Selatan	-	-	-	-
3	Gunungsitoli Barat	-	-	-	-
4	Gunungsitoli	4	925	47	19,68
5	Gunungsitoli Alo'oa	-	-	-	-
6	Gunungsitoli Utara	1	173	10	17,30
	Kota Gunungsitoli*	5	1 098	57	19,26

*) Data Semester Genap Tahun Ajaran 2017/2018

Sumber/
Source Data Pokok Pendidikan Dasar dan Menengah - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, diakses tanggal 10 Agustus 2017
<http://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/>

Tabel 4.1.9 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah (MA) Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Aliyah (MA) by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Gunungsitoli Idanoi	1	30	12	2,5
2	Gunungsitoli Selatan	-	-	-	-
3	Gunungsitoli Barat	-	-	-	-
4	Gunungsitoli	4	399	19	21
5	Gunungsitoli Alo'oa	-	-	-	-
6	Gunungsitoli Utara	-	-	-	-
	Kota Gunungsitoli	5	429	31	13,83

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kota Gunungsitoli
 Source: Ministry of Gunungsitoli Municipality

Tabel 4.1.10 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Public Vocational High Schools by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru/ <i>Pupil- Teacher Ratio</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Gunungsitoli Idanoi	-	-	-	-
2	Gunungsitoli Selatan	2	436	38	11,47
3	Gunungsitoli Barat	1	79	14	5,64
4	Gunungsitoli	3	1 703	136	12,52
5	Gunungsitoli Alo'oa	1	320	27	11,85
6	Gunungsitoli Utara	1	309	25	12,36
	Kota Gunungsitoli*	8	2 847	240	11,86

*) Data Semester Genap Tahun Ajaran 2017/2018

Sumber/
Source Data Pokok Pendidikan Dasar dan Menengah - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, diakses tanggal 10 Agustus 2017
<http://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/>

Tabel 4.1.11 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Private Vocational High Schools by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Gunungsitoli Idanoi	2	478	30	15,93
2	Gunungsitoli Selatan	1	162	12	13,50
3	Gunungsitoli Barat	-	-	-	-
4	Gunungsitoli	3	1 555	77	20,19
5	Gunungsitoli Alo'oa	-	-	-	-
6	Gunungsitoli Utara	-	-	-	-
	Kota Gunungsitoli*	6	2 195	119	18,45

*) Data Semester Genap Tahun Ajaran 2017/2018

Sumber/
Source Data Pokok Pendidikan Dasar dan Menengah - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, diakses tanggal 10 Agustus 2017
<http://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/>

Tabel 4.1.12 Jumlah Pegawai, Rombongan Belajar, Ruang Kelas, Ruang Lab, dan Perpustakaan di Sekolah Dasar Negeri Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2017
Number of Employment, Study Group, Classroom, Laboratory, and Library in Public Primary Schools by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Pegawai Employment	Rombel Study Group	R. Kelas Class- room	R. Lab Labora- tory	R. Perpus Library
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Gunungsitoli Idanoi	6	159	163	-	18
2	Gunungsitoli Selatan	5	113	114	-	11
3	Gunungsitoli Barat	5	63	76	-	9
4	Gunungsitoli	17	301	282	-	25
5	Gunungsitoli Alo'oa	1	65	69	-	7
6	Gunungsitoli Utara	7	117	131	-	15
	Kota Gunungsitoli*	41	818	835	-	85

*) Data Semester Genap Tahun Ajaran 2017/2018

Sumber/
Source Data Pokok Pendidikan Dasar dan Menengah - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, diakses tanggal 10 Agustus 2017
<http://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/>

Tabel 4.1.13 Jumlah Pegawai, Rombongan Belajar, Ruang Kelas, Ruang Lab, dan Perpustakaan di Sekolah Dasar Swasta Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2017
Number of Employment, Study Group, Classroom, Laboratory, and Library in Private Primary Schools by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pegawai <i>Employment</i>	Rombel <i>Study Group</i>	R. Kelas <i>Classroom</i>	R. Lab <i>Laboratory</i>	R. Perpus <i>Library</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Gunungsitoli Idanoi	-	-	-	-	-
2	Gunungsitoli Selatan	-	6	8	1	1
3	Gunungsitoli Barat	-	-	-	-	-
4	Gunungsitoli	7	43	44	2	3
5	Gunungsitoli Alo'oa	-	-	-	-	-
6	Gunungsitoli Utara	1	6	6	1	2
	Kota Gunungsitoli*	8	55	58	4	6

*) Data Semester Genap Tahun Ajaran 2017/2018

Sumber/ Source Data Pokok Pendidikan Dasar dan Menengah - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, diakses tanggal 10 Agustus 2017
<http://dapodikdasmen.kemdikbud.go.id/>

Tabel 4.1.14 Jumlah Pegawai, Rombongan Belajar, Ruang Kelas, Ruang Lab, dan Perpustakaan di Sekolah Menengah Pertama Negeri Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2017
Number of Employment, Study Group, Classroom, Laboratory, and Library in Public Junior High Schools by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pegawai <i>Employment</i>	Rombel <i>Study Group</i>	R. Kelas <i>Classroom</i>	R. Lab <i>Laboratory</i>	R. Perpus <i>Library</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Gunungsitoli Idanoi	13	38	42	1	2
2	Gunungsitoli Selatan	2	26	24	3	3
3	Gunungsitoli Barat	3	17	14	1	0
4	Gunungsitoli	27	105	123	6	4
5	Gunungsitoli Alo'oa	2	20	24	2	2
6	Gunungsitoli Utara	9	47	52	1	2
	Kota Gunungsitoli*	56	253	279	14	13

*) Data Semester Genap Tahun Ajaran 2017/2018

Sumber/
Source Data Pokok Pendidikan Dasar dan Menengah - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, diakses tanggal 10 Agustus 2017
<http://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/>

Tabel 4.1.15 Jumlah Pegawai, Rombongan Belajar, Ruang Kelas, Ruang Lab, dan Perpustakaan di Sekolah Menengah Pertama Swasta Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2017
Number of Employment, Study Group, Classroom, Laboratory, and Library in Private Junior High Schools by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pegawai <i>Employment</i>	Rombel <i>Study Group</i>	R. Kelas <i>Classroom</i>	R. Lab <i>Laboratory</i>	R. Perpus <i>Library</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Gunungsitoli Idanoi	3	11	14	1	1
2	Gunungsitoli Selatan	-	-	-	-	-
3	Gunungsitoli Barat	-	-	-	-	-
4	Gunungsitoli	12	50	55	8	7
5	Gunungsitoli Alo'oa	-	-	-	-	-
6	Gunungsitoli Utara	0	6	6	2	1
	Kota Gunungsitoli*	15	61	69	9	9

*) Data Semester Genap Tahun Ajaran 2017/2018

Sumber/ Data Pokok Pendidikan Dasar dan Menengah - Kementerian Pendidikan dan
 Source Kebudayaan, diakses tanggal 10 Agustus 2017
<http://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/>

Tabel 4.1.16 Jumlah Pegawai, Rombongan Belajar, Ruang Kelas, Ruang Lab, dan Perpustakaan di Sekolah Menengah Atas Negeri Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2017
Number of Employment, Study Group, Classroom, Laboratory, and Library in Public Senior High Schools by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pegawai <i>Employment</i>	Rombel <i>Study Group</i>	R. Kelas <i>Classroom</i>	R. Lab <i>Laboratory</i>	R. Perpus <i>Library</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Gunungsitoli Idanoi	1	8	11	1	1
2	Gunungsitoli Selatan	5	15	16	3	1
3	Gunungsitoli Barat	-	-	-	-	-
4	Gunungsitoli	23	73	69	9	3
5	Gunungsitoli Alo'oa	-	-	-	-	-
6	Gunungsitoli Utara	1	9	9	0	1
	Kota Gunungsitoli*	30	105	105	13	6

*) Data Semester Genap Tahun Ajaran 2017/2018

Sumber/
Source Data Pokok Pendidikan Dasar dan Menengah - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, diakses tanggal 10 Agustus 2017
<http://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/>

Tabel 4.1.17 Jumlah Pegawai, Rombongan Belajar, Ruang Kelas, Ruang Lab, dan Perpustakaan di Sekolah Menengah Atas Swasta Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2017
Number of Employment, Study Group, Classroom, Laboratory, and Library in Private Senior High Schools by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pegawai <i>Employment</i>	Rombel <i>Study Group</i>	R. Kelas <i>Classroom</i>	R. Lab <i>Laboratory</i>	R. Perpus <i>Library</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Gunungsitoli Idanoi	-	-	-	-	-
2	Gunungsitoli Selatan	-	-	-	-	-
3	Gunungsitoli Barat	-	-	-	-	-
4	Gunungsitoli	12	33	35	7	3
5	Gunungsitoli Alo'oa	-	-	-	-	-
6	Gunungsitoli Utara	3	6	6	2	1
	Kota Gunungsitoli*	15	39	41	9	4

*) Data Semester Genap Tahun Ajaran 2017/2018

Sumber/ Source Data Pokok Pendidikan Dasar dan Menengah - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, diakses tanggal 10 Agustus 2017
<http://dapodikdasmen.kemdikbud.go.id/>

Tabel 4.1.18 Jumlah Pegawai, Rombongan Belajar, Ruang Kelas, Ruang Lab, dan Perpustakaan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2017
Number of Employment, Study Group, Classroom, Laboratory, and Library in Public Vocational High Schools by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Pegawai Employ- ment	Rombel Study Group	R. Kelas Class- room	R. Lab Labora- tory	R. Perpus Library
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Gunungsitoli Idanoi	-	-	-	-	-
2	Gunungsitoli Selatan	1	17	12	1	1
3	Gunungsitoli Barat	2	6	4	0	1
4	Gunungsitoli	12	58	54	5	3
5	Gunungsitoli Alo'oa	2	11	10	1	1
6	Gunungsitoli Utara	3	12	10	0	1
	Kota Gunungsitoli*	20	104	90	7	7

*) Data Semester Genap Tahun Ajaran 2017/2018

Sumber/ Source Data Pokok Pendidikan Dasar dan Menengah - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, diakses tanggal 10 Agustus 2017
<http://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/>

Tabel 4.1.19 Jumlah Pegawai, Rombongan Belajar, Ruang Kelas, Ruang Lab, dan Perpustakaan di Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2017
Number of Employment, Study Group, Classroom, Laboratory, and Library in Private Vocational High Schools by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pegawai <i>Employment</i>	Rombel <i>Study Group</i>	R. Kelas <i>Classroom</i>	R. Lab <i>Laboratory</i>	R. Perpus <i>Library</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Gunungsitoli Idanoi	1	17	15	2	-
2	Gunungsitoli Selatan	2	6	8	1	1
3	Gunungsitoli Barat	-	-	-	-	-
4	Gunungsitoli	10	56	45	3	1
5	Gunungsitoli Alo'oa	-	-	-	-	-
6	Gunungsitoli Utara	-	-	-	-	-
	Kota Gunungsitoli*	13	79	68	6	2

*) Data Semester Genap Tahun Ajaran 2017/2018

Sumber/ Source Data Pokok Pendidikan Dasar dan Menengah - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, diakses tanggal 10 Agustus 2017
<http://dapodikdasmen.kemdikbud.go.id/>

Tabel 4.1.20 Jumlah Dosen, Pegawai Tata Usaha, dan Mahasiswa Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Tahun 2017
Number of Lecturers, Officials and Students Institute Teachership and Knowledge Education (IKIP) in Nias Regency Year 2017

Status Status	2017		Jumlah Total
	Lk Male	Pr Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
Dosen	55	19	74
Dosen Tetap	41	16	57
Dosen Tidak Tetap	14	3	17
Pegawai Tata Usaha	8	10	18
Pegawai Tetap Yayasan	7	8	15
Pegawai Tidak Tetap Yayasan	1	2	3
Mahasiswa	944	1 042	1 986
Tingkat 1	213	205	418
Tingkat 2	199	222	421
Tingkat 3	157	201	358
Tingkat 4	196	207	403
Tingkat >4	179	207	386

Sumber : Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Gunungsitoli

Source : *Institute Teachership and Knowledge Education (IKIP) Gunungsitoli*

Tabel 4.1.21 Perkembangan Mahasiswa Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) yang Menyelesaikan Studi Tahun 2015-2017
Table *Growth of Students Institute Teachership and Knowledge Education (IKIP) Who Complete Study in Academic Year 2015-2017*

No	Kode PS/ PS Code	Nama Program Studi/ Programs of Study	Jenjang/ Level	Tahun Year		
				2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	86201	Bimbingan dan Konseling (BK)	C	53	21	51
2	87205	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKN)	B	51	44	127
3	87203	Pendidikan Ekonomi (PE)	B	107	67	309
4	84202	Pendidikan Matematika (PM)	C	91	118	204
5	84205	Pendidikan Biologi (PB)	B	145	117	212
6	88201	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBIND)	B	85	52	225
7	88203	Pendidikan Bahasa Inggris (PBING)	B	129	112	332
8	83205	Pendidikan Teknik Bangunan (PTB)	B	35	23	123
Jumlah/Total				696	554	1 583

Sumber : Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Gunungsitoli

Source : *Institute Teachership and Knowledge Education (IKIP) Gunungsitoli*

Tabel 4.1.22 Jumlah Mahasiswa Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2015-2017
Number of Students Institute Teachership and Knowledge Education (IKIP) by Education Level Year 2015-2017

Tingkat Pendidikan <i>Education Level</i>	2015		2016		2017	
	Lk/ <i>Male</i>	Pr/ <i>Female</i>	Lk/ <i>Male</i>	Pr/ <i>Female</i>	Lk/ <i>Male</i>	Pr/ <i>Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Semester I	185	214	199	222	213	205
2 Semester III	206	214	157	201	199	222
3 Semester V	194	213	190	207	157	201
4 Semester VII	283	234	179	207	196	207
5 Semester > VIII	237	137	222	108	179	207
Jumlah/Total	1 105	1 012	947	945	944	1 042

Sumber : Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Gunungsitoli

Source : *Institute Teachership and Knowledge Education (IKIP) Gunungsitoli*

Tabel 4.1.23 Jumlah Dosen Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Menurut Profesi Tahun 2015-2017
Table Number of Lecturers Institute Teachership and Knowledge Education (IKIP) by Profession Year 2015-2017

Profesi/ Profession	2015		2016		2017	
	Lk/ Male	Pr/ Female	Lk/ Male	Pr/ Female	Lk/ Male	Pr/ Female
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Dosen Tetap / Permanent Lecturer	26	12	38	13	41	16
2 Dosen Tidak Tetap / Lecturer Not Stay	38	12	16	7	14	3
3 Pegawai Tetap / Permanent Employee	4	7	4	7	4	7
4 Pegawai Tidak Tetap / Temporary Employees	2	2	3	2	4	3
Jumlah/Total	70	33	61	29	63	29

Sumber : Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Gunungsitoli

Source : *Institute Teachership and Knowledge Education (IKIP) Gunungsitoli*

Tabel 4.1.24 Angka Partisipasi Kasar (APK) dan Angka Partisipasi Murni (APM) Menurut Jenjang Pendidikan di Kota Gunungsitoli, 2011-2017
Table Gross Enrolment Ratio (GER) By Education Level in Gunungsitoli City, 2011-2017

Tahun Year	SD/MI		SMP/MTs		SMA/SMK	
	APK	APM	APK	APM	APK	APM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2011	106,96	89,87	89,69	66,29	86,44	56,5
2012	110,57	93,71	87,92	66,86	86,75	62,67
2013	110,4	94,75	80,41	66,95	77,06	64,86
2014	102,02	98,7	86,16	69,15	84,56	67,65
2015	117,25	96,05	84,3	70,45	97,54	71,72
2016	116,69	99,85	88,88	86,58	104,63	83,99
2017	110,07	99,07	86,40	85,94	96,13	77,56

Sumber: Susenas 2011 – 2017, BPS Provinsi Sumatera Utara
 Source: Susenas 2011-2017, BPS Province of Sumatera Utara

Tabel 4.1.25 **Persentase Penduduk Berusia 10 Tahun Keatas Menurut Kemampuan Membaca dan Menulis, 2010-2017**
Table *Percentage of Population 10 Years of Aged and Over by and Literacy, 2010 – 2017*

Tahun <i>Year</i>	Huruf Latin <i>Latin</i>	Huruf Arab <i>Arab</i>	Huruf Lainnya <i>Other</i>	Melek Huruf <i>Educated</i>	Buta Huruf <i>Uneducated</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2010	92,03	8,17	1,99	92,13	7,87
2011	90,33	3,57	0,27	90,33	9,67
2012	93,24	5,72	0,66	93,24	6,76
2013	94,31	6,28	3,00	94,31	5,69
2014	92,18	6,26	3,13	94,36	5,64
2015	92,24	4,10	5,10	96,57	3,43
2016	94,70	7,68	2,63	97,05	2,95
2017	96,28	8,15	0,39	96,71	3,29

Sumber: Susenans 2010 – 2017, BPS Provinsi Sumatera Utara
 Source: *Susenans 2010 – 2017, BPS Provinsi Sumatera Utara*

4.2 KESEHATAN/HEALTH

4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota
Gunungsitoli, 2017

Tabel

Table

Number of Health Facilities by Sub District in Gunungsitoli
Municipality, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	Rumah Bersalin <i>Maternity Hospital</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>	Posyandu <i>Maternal & Child Health Center</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Gunungsitoli Idanoi	-	-	1	31
2. Gunungsitoli Selatan	-	-	1	22
3. Gunungsitoli Barat	-	-	1	24
4. Gunungsitoli	1	-	1	60
5. Gunungsitoli Alo'oa	-	-	1	9
6. Gunungsitoli Utara	-	-	1	25
Kota Gunungsitoli	1	0	6	171

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Gunungsitoli

Source: Health Department of Gunungsitoli City

Tabel 4.2.1 Lanjutan
Table Continue

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Klinik/Balai Kesehatan <i>Clinic/Health Center</i>	Pustu <i>Public Health Center Assist.</i>	Poskesdes <i>Rural Health Center</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
1. Gunungsitoli Idanoi	1	3	12
2. Gunungsitoli Selatan	-	6	3
3. Gunungsitoli Barat	-	2	4
4. Gunungsitoli	7	4	5
5. Gunungsitoli Alo'oa	-	1	8
6. Gunungsitoli Utara	-	2	7
Kota Gunungsitoli	8	18	39

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Gunungsitoli
Source: Health Department of Gunungsitoli City

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2017
Number of Health Personnel in Gunungsitoli City, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tenaga Kesehatan/ <i>Health Personnel</i>			
	Tenaga Medis* <i>Medical Personnel</i>	Tenaga Keperawatan <i>Nursing Personnel</i>	Tenaga Kebidanan <i>Midwifery Personnel</i>	Tenaga Kefarmasian <i>Pharmacy Personnel</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Gunungsitoli Idanoi	3	23	43	1
2. Gunungsitoli Selatan	4	37	34	2
3. Gunungsitoli Barat	3	12	23	1
4. Gunungsitoli	5	34	56	1
5. Gunungsitoli Alo'oa	2	22	31	0
6. Gunungsitoli Utara	3	33	52	0
Kota Gunungsitoli	20	161	239	5

*meliputi dokter umum dan dokter gigi

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Gunungsitoli

Source: Health Department of Gunungsitoli City

Tabel 4.2.2 **Lanjutan**
Table **Continue**

Tenaga Kesehatan/Health Personnel			
Kecamatan Subdistrict	Tenaga Analis Analyst Personnel	Tenaga Apoteker Pharmacist Personnel	Tenaga Kesehatan Lainnya Other Health Personnel
(6)	(7)	(6)	(7)
1. Gunungsitoli Idanoi	1	-	4
2. Gunungsitoli Selatan	1	-	4
3. Gunungsitoli Barat	1	1	3
4. Gunungsitoli	1	-	3
5. Gunungsitoli Alo'oa	1	-	4
6. Gunungsitoli Utara	1	-	4
Kota Gunungsitoli	6	1	22

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Gunungsitoli
Source: Health Department of Gunungsitoli City

Tabel 4.2.3 Banyaknya Kelahiran Menurut Penolong Kelahiran di Kota Gunungsitoli, 2010-2017
Table *Number of Births According to Birth Attendant in Gunungsitoli City, 2010-2017*

Tahun Tahun	Tenaga Kesehatan ¹⁾ Paramedic	Non Tenaga Kesehatan ²⁾ Nonparamedic	Jumlah Total	Persentase Tenaga Kesehatan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2010	2 430	588	3 018	80,5%
2011	2 761	504	3 265	84,6%
2012	2 305	107	2 412	95,6%
2013	2 396	66	2 462	92,6%
2014	2 603	-	2 603	100%
2015	2 668	-	2 668	100%
2016	2 269	-	2 269	100%
2017	1 986	-	1 986	100%

1) terdiri dari Dokter dan Bidan

2) dukun

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Gunungsitoli

Source: Health Department of Gunungsitoli City

Tabel 4.2.4 Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR di Rujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2017
Number of Infant Birth, Low Birth Weight Babies (LBW), lbw in Refer, and Nutritious Poor in Gunungsitoli, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bayi Lahir	BBLR		Gizi Buruk
		Jumlah	Dirujuk	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Gunungsitoli Idanoi	390	-	-	5
2. Gunungsitoli Selatan	281	-	-	9
3. Gunungsitoli Barat	131	-	-	4
4. Gunungsitoli	470	-	-	27
5. Gunungsitoli Alo'oa	131	3	3	7
6. Gunungsitoli Utara	309	5	5	9
Kota Gunungsitoli	1 712	8	8	61

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Gunungsitoli

Source: Health Department of Gunungsitoli City

Tabel 4.2.5 Jumlah Bayi yang Pernah Mendapat Imunisasi di Kota Gunungsitoli Menurut Kecamatan, 2017
Table *Number of Infant Who ever Get The Immunitation in Gunungsitoli City According to Subdistrict, 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Imunisasi <i>Kind of Immunitation</i>					
	HB<7 hari	BCG	DPT- HB3/ HB-Hib3	Polio	Campak	Imunisasi Dasar Lengkap
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Gunungsitoli Idanoi	347	381	329	284	296	319
2. Gunungsitoli Selatan	326	338	326	331	332	329
3. Gunungsitoli Barat	119	136	114	114	123	117
4. Gunungsitoli	678	807	827	827	827	813
5. Gunungsitoli Alo'oa	93	121	121	109	96	95
6. Gunungsitoli Utara	291	282	250	224	238	236
Kota Gunungsitoli	1 854	2 065	1 967	1 889	1 912	1 909

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Gunungsitoli

Source: *Health Department of Gunungsitoli City*

Tabel 4.2.6 Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, KEK, dan mendapat tablet Zat Besi (Fe) Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2017
Number of Pregnant Women, Conduct visits K1, K4 Conduct visits, KEK, and get tablet Iron (Fe) According to the District in Gunungsitoli, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Ibu Hamil	K1	K4	Kurang Energi Kronis (KEK)	Zat Besi (Fe) 30 Tablet	Zat Besi (Fe) 90 Tablet
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Gunungsitoli Idanoi	511	494	446	78	-	259
2.	Gunungsitoli Selatan	332	304	290	28	-	72
3.	Gunungsitoli Barat	177	131	116	6	-	26
4.	Gunungsitoli	1 591	983	901	280	-	466
5.	Gunungsitoli Alo'oa	160	156	149	53	-	30
6.	Gunungsitoli Utara	395	341	314	17	-	52
Kota Gunungsitoli		3 166	2 409	2 216	462	0	905

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Gunungsitoli

Source: Health Department of Gunungsitoli City

Tabel 4.2.7 Banyaknya Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB di Kota Gunungsitoli, 2017
Table *Number of case HIV/AIDS,IMS,DBD, Diare, TB in Gunungsitoli City, 2017*

	Kecamatan	HIV/ AIDS	IMS	DBD	Diare	TB	Malaria	
							Suspek	(+)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Gunungsitoli Idanoi	-	-	17	60	5	75	42
2.	Gunungsitoli Selatan	-	-	24	268	17	74	36
3.	Gunungsitoli Barat	-	-	26	77	5	74	21
4.	Gunungsitoli	-	-	104	128	28	320	239
5.	Gunungsitoli Alo'oa	-	-	3	161	4	10	-
6.	Gunungsitoli Utara	-	-	5	85	12	12	4
Kota Gunungsitoli		0	0	179	779	71	565	342

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Gunungsitoli

Source: *Health Department of Gunungsitoli City*

Tabel 4.2.8 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kota Gunungsitoli, 2017
Table Number of 10 Most Case Disease in Gunungsitoli City, 2017

Jenis Penyakit	Banyaknya Kasus
(1)	(2)
1. Penyakit kulit karena jamur	46 230
2. Penyakit pada sistem otot dan jaringan pengikat (penyakit tulang belulang,radang sendi,termasuk rematik)	37 144
3. Penyakit lain pada saluran pernapasan bagian atas (Flu)	27 517
4. Infeksi akut lain pada saluran pernapasan bagian atas (Batuk)	18 598
5. Penyakit saluran pernapasan bagian atas	16 927
6. Penyakit kulit alergi	13 864
7. Penyakit tekanan darah tinggi	12 389
8. Infeksi penyakit usus	9 859
9. Penyakit mata lain-lain	5 813
10. Anemia	3 738

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Gunungsitoli
 Source: Health Department of Gunungsitoli City

4.3 KELUARGA BERENCANA/*FAMILY PLANNING*

Tabel 4.3.1 Banyaknya Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2017
Table *Number of Childbearing Age Couple and Family Planning Participant by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2017*

Kecamatan <i>Sub district</i>	Jumlah PUS	Peserta KB Aktif			
		IUD	MOW	MOP	Kondom
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Gunungsitoli Idanoi	2 867	57	288	3	65
Gunungsitoli Selatan	1 483	78	27	4	65
Gunungsitoli Barat	1 034	47	22	1	35
Gunungsitoli	10 371	617	58	7	225
Gunungsitoli Alo'oa	988	23	39	3	40
Gunungsitoli Utara	3 764	896	18	0	34

Sumber: Dinas Pengendalian Penduduk, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
 Source: *Department of Population Planning, Woman empower, and Childcare*

Tabel
Table
Lanjutan/Continue
4.3.1

Kecamatan <i>Sub district</i>	Jumlah PUS	Peserta KB Aktif		
		Implant	Suntikan	Pil
(1)	(2)	(7)	(8)	(9)
Gunungsitoli Idanoi	2 867	76	164	164
Gunungsitoli Selatan	1 483	60	158	97
Gunungsitoli Barat	1 034	30	68	85
Gunungsitoli	10 371	397	534	285
Gunungsitoli Alo'oa	988	541	102	59
Gunungsitoli Utara	3 764	355	69	57

Sumber: Dinas Pengendalian Penduduk, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
Source: *Department of Population Planning, Woman empower, and Childcare*

Tabel 4.3.2 Banyaknya Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2016-2017
Number of Family Planning Clinic dan Rural Family Planning Service Center by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2016-2017

Kecamatan	2016		2017	
	KKB	PPKBD	KKB	PPKBD
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Gunungsitoli Idanoi	6	26	4	26
Gunungsitoli Selatan	5	15	2	15
Gunungsitoli Barat	2	9	1	9
Gunungsitoli	18	32	17	32
Gunungsitoli Alo'oa	1	9	1	9
Gunungsitoli Utara	3	10	2	10
Kota Gunungsitoli	35	101	27	101

Sumber: Dinas Pengendalian Penduduk, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
 Source: *Department of Population Planning, Woman empower, and Childcare*

Tabel 4.3.3 **Persentase Wanita Berusia 10 Tahun Keatas yang Berstatus Pernah Kawin Menurut Umur Perkawinan Pertama, 2015-2017**
Table **Percentage of Ever Married Women Aged 10 Years and Over by Aged at First Marriage, 2015-2017**

	Umur Perkawinan Pertama <i>Aged at First Marriage</i>	Tahun Year		
		2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	10 - 16	5,00	3,65	4,67
2.	17 - 18	9,06	11,73	8,98
3.	19 - 24	67,22	55,30	55,20
4.	25 - 34	17,96	26,23	29,76
5.	35 +	0,77	3,09	1,40

Sumber: Susenas 2015-2017, BPS Provinsi Sumatera Utara
 Source: Susenas 2015-2017, BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 4.3.4 **Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun yang Berstatus Pernah Kawin Menurut Jumlah Anak yang Dilahirkan Hidup, 2015-2017**
Percentage of Ever Married Women Aged 15-49 Years by Number of Children Ever Born Alive, 2015-2017

	Anak yang Dilahirkan Hidup <i>Ever Born Alive</i>	Tahun <i>Year</i>		
		2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	0	7,53	8,46	39,29
2.	1	12,16	7,45	11,14
3.	2	16,44	21,04	11,65
4.	3	23,32	16,96	15,07
5.	4	18,97	18,16	10,60
6.	5	8,87	13,73	4,92
7.	6	6,37	9,57	3,84
8.	7	3,19	2,49	1,36
9.	8	1,59	1,30	1,32
10.	9	1,01	0,60	0,81
11.	10+	0,55	0,24	0,00

Sumber: Susenas 2015-2017, BPS Provinsi Sumatera Utara

Source: Susenas 2015-2017, BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 4.3.5 **Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun yang Berstatus Kawin Menurut Status Penggunaan Alat Kb, 2013-2017**
Table **Percentage of Married Women Aged 15-49 Years by The Used of Contraceptive Status, 2013-2017**

	Tahun Year	Sedang Menggunakan	Tidak Menggunakan Lagi	Tdk Pernah Menggunakan
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	2013	42,61	11,97	45,42
2.	2014	34,91	15,95	49,15
3.	2015	34,69	12,86	52,45
4.	2016	43,85	6,49	49,66
5.	2017	37,57	12,10	50,33

Sumber: Susenas 2013-2017, BPS Provinsi Sumatera Utara
 Source: Susenas 2013-2017, BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 4.3.6 Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun yang Berstatus Kawin Menurut Alat/Cara Kb yang Sedang Digunakan (%), 2015-2017
Table *Percentage of Married Women Aged 15-49 Years Aged by Type Contraceptive Currently Used (%), 2015-2017*

Alat/Cara Kb yang Sedang Digunakan Type Contraceptive Currently Used		Tahun Year		
		2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Sterilisasi wanita/ tubektomi/MOW	12,73	19,35	17,39
2.	Sterilisasi pria/ vasektomi/MOP	0,00	0,00	1,32
3.	IUD/ AKDR/ Spiral	22,01	17,68	22,40
4.	Suntikan	53,85	46,23	49,03
5.	Susuk KB/ Implan	2,57	10,70	1,93
6.	PIL KB	3,90	3,90	3,47
7.	Kondom pria/ karet KB	1,53	1,25	1,73
8.	Intravag/kondom wanita/diafragma	0,00	0,00	0,00
9.	Metode menyusui alami	0,00	0,00	0,00
10.	Pantang berkala/kalender	0,00	0,00	2,16
11.	Lainnya	3,41	0,89	0,57

Sumber: Susenas 2015-2017, BPS Provinsi Sumatera Utara

Source: *Susenas 2015-2017, BPS Provinsi Sumatera Utara*

Tabel 4.3.7 Banyaknya Surat Nikah yang Dikeluarkan Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli 2014-2017
Table *Number of Marriage Certificate Printed Out By District in Nias Regency 2014-2017*

	Kecamatan Sub district	2014	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Gunungsitoli Idanoi	23	0	0	11
2.	Gunungsitoli Selatan	0	0	1	0
3.	Gunungsitoli Barat	0	0	0	0
4.	Gunungsitoli	83	84	98	76
5.	Gunungsitoli Alo'oa	0	0	9	0
6.	Gunungsitoli Utara	19	18	9	33
	Kota Gunungsitoli	98	125	99	120

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kota Gunungsitoli
 Source: *Religion Ministry of Gunungsitoli Municipality*

*Catatan/Note : Data 2014-2015 berasal dari Kantor Kementerian Agama Kab. Nias

4.4 AGAMA/RELIGION

Tabel 4.4.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kota Gunungsitoli, 2017
Table Population by Sub District and Religion in Gunungsitoli Municipality, 2017

Kecamatan Sub District	Islam Islam	Protestan Christian	Katolik Catholic	Hindu Hindu	Budha Buddha	Lain- nya Other
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Gunungsitoli Idanoi	1 739	10 482	2 145	-	-	-
2. Gunungsitoli Selatan	220	14 544	1 011	-	-	-
3. Gunungsitoli Barat	11	12 935	384	-	-	-
4. Gunungsitoli	13 203	50 392	6 991	-	300	-
5. Gunungsitoli Alo'oa	18	8 771	186	-	-	-
6. Gunungsitoli Utara	3 396	8 250	916	-	-	-
Kota Gunungsitoli	18 587	105 374	11 633	0	300	0

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kota Gunungsitoli
 Source: Religion Ministry of Gunungsitoli Municipality

Tabel 4.4.2 Banyaknya Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2017
Table *Number of Place of Worship By District in Gunungsitoli Municipality, 2017*

	Kecamatan <i>District</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Mushola	Gereja/Church		Pura <i>Temple</i>	Wihara <i>Vihara</i>
				Protestan <i>Protestant</i>	Katolik <i>Catholic</i>		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Gunungsitoli Idanoi	4	3	35	9	-	-
2.	Gunungsitoli Selatan	-	-	36	5	-	-
3.	Gunungsitoli Barat	-	-	14	2	-	-
4.	Gunungsitoli	16	22	94	5	-	1
5.	Gunungsitoli Alo'oa	-	-	19	2	-	-
6.	Gunungsitoli Utara	6	6	21	6	-	-
Kota Gunungsitoli		27	31	219	29	0	1

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kota Gunungsitoli
 Source: Ministry of Gunungsitoli Municipality

4.5 KRIMINALITAS/CRIME

Tabel 4.5.1 Jumlah Kantor dan Personil Kepolisian Resor Nias, 2015-2017
Table Number of Office and Personnel in Polres Nias, 2015–2017

Kantor/Personel	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kantor			
a. Polres	1	1	1
b. Polsek	11	11	11
c. Pos Polisi	3	3	3
Kota Gunungsitoli	15	15	15
2. Personil			
a. Laki-laki	464	495	500
b. Perempuan	2	11	10
Total	466	506	510

Sumber: Kepolisian Negara Republik Indonesia Daerah Sumatera Utara Resor Nias
 Source : District Police Command of Nias Regency

Tabel 4.5.2 Banyaknya Kasus Pidana yang Diterima dan Diselesaikan di Wilayah Hukum Polres Nias, 2016-2017
Table *Number of Reported and Resolved Criminal in Polres Nias , 2016–2017*

Polsek	2016		2017	
	Diterima <i>Received</i>	Diselesaikan <i>Solved</i>	Diterima <i>Received</i>	Diselesaikan <i>Solved</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sat Reskrim	293	154	435	248
Sat Narkoba	16	14	16	16
Polsek Gunungsitoli Alo'oa	84	42	7	5
Polsek Lahewa	41	14	25	14
Polsek Tuhemberua	25	14	37	23
Polsek Hiliduho	15	8	15	6
Polsek Alasa	4	-	20	13
Polsek Gido	15	10	69	20
Polsek Idanogawo	19	4	33	13
Polsek Bawolato	57	30	23	11
Polsek Lolofitu Moi	31	15	3	1
Polsek Mandrehe	21	14	35	13
Polsek Sirombu	5	2	15	8
Jumlah/Total	626	321	733	391

Sumber: Kepolisian Negara Republik Indonesia Daerah Sumatera Utara Resor Nias
 Source : District Police Command of Nias Regency

Tabel 4.5.3 Banyaknya Kasus Pidana yang Diterima dan Diselesaikan di Wilayah Hukum Polres Nias Menurut Jenis Kejahatan, 2016-2017
Number of Reported and Resolved Criminal in Polres Nias by Type of Case, 2016–2017

Polsek <i>Police Area</i>	2016		2017	
	Dilaporkan	Diselesaikan	Dilaporkan	Diselesaikan
	Reported	Solved	Reported	Solved
(1)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Pembunuhan	8	7	4	4
2 Penganiayaan Berat	20	9	7	1
3 Penculikan	-	-	-	-
4 Pencurian dengan Kekerasan	1	-	1	1
5 Pencurian dengan Pemberatan	1	-	5	2
6 Pencurian Ringan	35	10	29	4
7 Pencurian Kendaraan Bermotor	10	8	4	1
8 Pemerasan	32	10	37	12
9 Perkosaan	10	8	-	-
10 Melarikan Anak di Bawah Umur	3	1	-	-
11 Perjinahan	3	1	-	1
12 Pembakaran	2	-	-	1
13 Perjudian	2	2	3	1
14 Pengrusakan	18	5	12	4
15 Kejahatan Narkotik	-	-	-	-
16 Penipuan	4	1	2	1
17 Penggelapan	1	-	-	-
18 Penganiayaan Ringan	147	90	152	77
19 Pemalsuan Surat	-	-	1	1
20 Perampasan Hak Milik	1	-	-	-
21 Penghinaan	3	1	2	-
22 Kejahatan Mata Uang	-	-	-	-
23 Provokator	-	-	-	-
24 Pertolongan Jahat	-	-	-	-
25 Lain-lain Kejahatan	-	1	23	9
Jumlah	301	146	282	120

Sumber : Kepolisian Negara Republik Indonesia Daerah Sumatera Utara Resor Nias

Source : *District Police Command of Nias Regency*

4.7 KEMISKINAN/POVERTY

Tabel 4.7.1 **Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kota Gunungsitoli, 2010–2017**
Table **Poverty Line and Number of Poor People in Gunungsitoli Municipality, 2010–2017**

Tahun Year	Garis Kemiskinan Poverty Line (rupiah)	Penduduk Miskin Number of Poor People	
		Jumlah (000) jiwa Total	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
2010	248 577	42,50	33,87
2011	270 245	40,97	32,12
2012	277 554	40,40	30,85
2013	284 492	41,10	30,94
2014	288 112	37,20	27,63
2015	289 428	34,47	25,42
2016	304 727	32,17	23,43
2017	318 585	30,08	21,66

Sumber: Susenas 2010-2017, BPS Provinsi Sumatera Utara
 Source: Susenas 2010-2017, BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 4.7.2 Jumlah Rumah Tangga Miskin Penerima Rastra APBD Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2017
Number of Poor Household Receiving Rastra APBD by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Rumah Tangga Penerima Rastra Household of Rastra Receiver
	(1)	(2)
1	Gunungsitoli Idanoi	330 KPM
2	Gunungsitoli Selatan	233 KPM
3	Gunungsitoli Barat	174 KPM
4	Gunungsitoli	497 KPM
5	Gunungsitoli Alo'oa	141 KPM
6	Gunungsitoli Utara	141 KPM
	Jumlah	1 516 KPM

Sumber: Dinas Sosial Kota Gunungsitoli

Source: Department of Social Affairs of Gunungsitoli Municipality

Tabel 4.7.3 Jumlah Panti Asuhan, Panti Jompo, dan Klien yang Ditangani Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2017
Number of Orphanage and Nursing Home by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2017

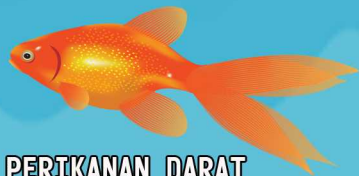
	Kecamatan Subdistrict	Panti Asuhan Orphanage	Panti Jompo Nursing Home	Jumlah Klien Clients
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Gunungsitoli Idanoi	3	-	102
2	Gunungsitoli Selatan	4	-	118
3	Gunungsitoli Barat	-	-	-
4	Gunungsitoli	7	1	254
5	Gunungsitoli Alo'oa	-	-	-
6	Gunungsitoli Utara	3	-	149
	Jumlah	17	1	623

Sumber: Dinas Sosial Kota Gunungsitoli

Source: Department of Social Affairs of Gunungsitoli Municipality



PERIKANAN LAUT
4.001,45 TON



PERIKANAN DARAT
88 TON

PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galangan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
85. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
86. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah

87. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than twoyears) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.

88. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*

89. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*

(ubi kayu dan ubi jalar).

7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

90. *Seasonal vegetable and fruit plants*

Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

91. *Annual fruit and vegetable plants*

Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

92. *Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.*

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
- Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar** adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
- Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis**
93. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.
94. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.
95. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.
- Entirely plants harvested/demolished** are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.
- Plants harvested several times/undemolished** are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon,

adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
14. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.
15. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.

watermelon, and blewah .

96. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*
97. *Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.*
98. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*
99. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (cofee and cocoa); dry bark (cassiavera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*
100. *The production availability of*

16. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
17. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).
18. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.
19. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.
20. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan *estates at the end of year is not the buffer stock.*
101. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.*
102. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*
103. *Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).*
104. *The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area*

Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).

21. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).
22. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.
23. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
24. Berdasarkan Undang-Undang No. 41

(KPA).

105. *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*
106. *A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*
107. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*
108. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*
109. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and*

- Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
25. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
26. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
27. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
28. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam
- maintain soil fertility.*
110. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*
111. *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary. Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA); Game Hunting Park (TB) Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.*
112. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to loss of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as : very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.*

(TWA);

Taman Buru (TB).

Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.

29. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.
30. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghidupkan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.
31. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan

113. Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.

114. Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.

115. The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.

116. The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources

kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.

32. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.
33. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.
34. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari

such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.

117. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*
118. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.*
119. *Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete*

kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.

35. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.
36. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.
37. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan

enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4.033 covered in 2013.

120. Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.

121. A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.

122. An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.

Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

38. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

39. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

ULASAN**DESCRIPTION****5.1 Tanaman Pangan**

Berdasarkan data dari Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Gunungsitoli, jumlah produksi padi kota Gunungsitoli selama tahun 2017 adalah sebesar 19.282 ton yang keseluruhannya berasal dari produksi padi sawah. Meskipun jumlah produksi meningkat, produktivitas lahan sawah mengalami penurunan bila dibandingkan dengan tahun lalu yaitu dari 56,59 kw/ha pada tahun 2016 menjadi 53,90 kw/ha di tahun 2017.

5.2 Holtikultura

Pada tahun 2017 produksi kangkung merupakan produksi sayuran yang terbesar di Kota Gunungsitoli, yaitu sebanyak 165,2 ton dengan tingkat produktivitas sebesar 71,83 kw/ha. Di posisi kedua terdapat sayuran kacang panjang dengan produksi sebesar 121,7 ton dengan produktivitas 24,84 kw/ha. Sementara untuk tanaman buah produksi terbesar Kota Gunungsitoli adalah buah durian dan pisang dengan banyaknya produksi masing-masing 156 ton dan 111,5 ton.

3.3 Perkebunan

Hasil tanaman perkebunan rakyat dari Kota Gunungsitoli pada umumnya hampir seluruhnya dijual ke luar daerah dalam bentuk bahan mentah, melalui

5.1 Food Crops

Based on data from Food Security and Agriculture Department of Gunungsitoli City, in 2017 the amount of rice production was 19,282 tons, which was mainly come from rice field production. Even though the production was increasing, the productivity of rice fields has decreased when compared to the previous year, which is from 56.59 kw/ha in 2016 to 53.90 kw/ha in 2017.

5.2 Horticulture

In 2017 kale was the largest vegetable production in Gunungsitoli City, which is about 165.2 tons with level of productivity 71.83 kw/ha. In second position there were long bean with number of production about 121.7 tons with level of productivity 24.84 kw/ha. While for fruit production, durian and banana was the largest with a total production reach 156 tons and 111.5 tons respectively.

5.3 Plantations

Almost entirely the plantation crops yield from Gunungsitoli City were sold outside the city in a raw form through local or outside merchant. The main plantation crops

para pedagang pengumpul baik lokal maupun luar daerah. Tanaman perkebunan rakyat yang utama di Kota Gunungsitoli adalah karet, kelapa, dan biji coklat. Pada tahun 2017, produksi karet adalah sebanyak 1.345,76 ton, kelapa 606,86 ton, dan biji coklat 272,9 ton.

3.4 Peternakan

Ternak babi merupakan jenis ternak yang paling dominan di Kota Gunungsitoli. Pada tahun 2017, jumlah populasi ternak babi mencapai 51.366 ekor dan tersebar di seluruh kecamatan di Kota Gunungsitoli. Jumlah populasi ternak babi terbesar berada pada Kecamatan Gunungsitoli Idanoi dengan jumlah ternak sebanyak 14.843 ekor.

Ternak kambing adalah jenis ternak terbanyak yang kedua. Pada tahun 2017 tercatat jumlah populasi kambing adalah sebesar 404 ekor dan tersebar hanya di kecamatan Gunungsitoli Idanoi, Gunungsitoli Selatan, Gunungsitoli, dan Gunungsitoli Utara. Jumlah ternak terbanyak ketiga adalah ternak sapi yaitu sebanyak 94 ekor yang hanya ada di kecamatan Gunungsitoli Idanoi, Gunungsitoli, dan Gunungsitoli Utara.

Selain jenis ternak diatas, terdapat pula unggas yang dternakkan oleh masyarakat Kota Gunungsitoli. Pada tahun 2017 jumlah populasi unggas jenis ayam adalah sebesar 267.512 ekor yang terdiri dari jenis ayam kampung

in Gunungsitoli City are rubber, coconut, and cocoa beans. In 2017, rubber production was 1,345.76 tons, coconut 606.86 tons, and cocoa beans 272.9 tons.

5.4 Livestock

Pigs are the most dominant type of livestock in Gunungsitoli City. In 2017, the number of pig population reached 51,366 pigs which are spread throughout the subdistricts in Gunungsitoli City. The largest number of pig population is in Gunungsitoli Idanoi Subdistrict with a total of 14,843 cattle.

Goat is the second most common type of livestock. In 2017 the number of goat population was 404 goats and spread only in Gunungsitoli Idanoi, South Gunungsitoli, Gunungsitoli, and North Gunungsitoli districts. Furthermore, the third largest number of livestock is cow, which is as many as 94 cows and can only be found in Gunungsitoli Idanoi, Gunungsitoli, and North Gunungsitoli subdistricts.

In addition to the types of livestock above, there are also poultry raised by the people of Gunungsitoli City. In 2017 the number of poultry populations of chicken was about 267,512 chicken consist of 154,607 domestic chickens, 27,325 laying hens, and 85,580 broiler chickens.

sebanyak 154.607 ekor, ayam petelor 27.325 ekor, dan ayam pedaging sebanyak 85.580 ekor. Selain itu terdapat pula 2.329 ekor itik yang ditanakan.

5.5 Perikanan

Total produksi ikan di Kota Gunungsitoli selama tahun 2017 adalah sebanyak 4.089,45 ton yang terdiri dari produksi ikan laut sebanyak 4.001,45 ton dan produksi ikan air tawar sebanyak 88 ton.

There are also 2,329 ducks that are bred.

5.5 Fishing

Total fish production in Gunungsitoli City during 2017 was 4,089.45 tons which consisted of 4,001.45 tons of marine fish production and 88 tons of freshwater fish production.

5.1 TANAMAN PANGAN/*FOOD CROPS*

Tabel 5.1.1 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Padi Sawah Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2017
Table *Harvested Area, Production and Productivity of Rice Plants by Subdistricts in Gunungsitoli, 2017*

	Kecamatan <i>Sub District</i>	Padi Sawah <i>Rice Field</i>		
		Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (kuintal/ha)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Gunungsitoli Idanoi	1 389,5	7 600,57	54,7
2.	Gunungsitoli Selatan	292,9	1 558,23	53,2
3.	Gunungsitoli Barat	21,5	112,04	52,1
4.	Gunungsitoli	87,6	455,52	52,0
5.	Gunungsitoli Alo'oa	452,8	2 490,40	55,0
6.	Gunungsitoli Utara	1 333,2	7 065,96	53,0
	Kota Gunungsitoli	3 577,5	19 282,72	53,9

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Gunungsitoli

Source: *Food Security and Agriculture Department of Gunungsitoli Municipality*

Tabel 5.1.2 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Padi Sawah di Kota Gunungsitoli, 2010-2017
Table *Harvested Area, Production and Productivity of Rice Plants in Gunungsitoli, 2010-2017*

Tahun Year	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Produk- tivitas (kuintal/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
2010	1 815	7 464	41,12
2011	2 701	9 811	36,32
2012	2 804	8 431	30,07
2013	3 663	14 253	38,91
2014	3 536	12 953	36,63
2015	2 238	11 330	50,62
2016	3 537	20 021	56,59
2017	3 577	19 282	53,90

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Gunungsitoli
 Source: Food Security and Agriculture Department of Gunungsitoli Municipality

Tabel 5.1.3 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Jagung dan Kacang Hijau Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2017
Table *Harvested Area, Production and Productivity of Corn and Green Bean by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2017*

Tahun Year	Jagung/Corn			Kedelai/Soy		
	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (kuintal/ ha) Luas	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (kuintal/ ha) Luas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Gunungsitoli Idanoi	106,3	396,50	37,3	1,00	0,35	3,5
2. Gunungsitoli Selatan	78,0	290,94	37,3	0,25	0,09	3,6
3. Gunungsitoli Barat	-	-	-	-	-	-
4. Gunungsitoli	12,0	44,76	37,3	-	-	-
5. Gunungsitoli Alo'oa	7,0	26,11	37,3	0,25	0,08	3,2
6. Gunungsitoli Utara	37,0	138,01	37,3	1	0,34	3,4
Kota Gunungsitoli	240,3	896,32	37,3	2,5	0,86	3,4

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Gunungsitoli

Source: Food Security and Agriculture Department of Gunungsitoli Municipality

Tabel 5.1.4 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Jagung dan Kedelai di Kota Gunungsitoli, 2010-2017
Table Harvested Area, Production and Productivity of Corn and Soy in Gunungsitoli Municipality, 2010-2017

Tahun Year	Jagung/Corn			Kedelai/Soy		
	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (kuintal/ha) Luas	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (kuintal/ha) Luas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2010	33	139	42,06	-	-	-
2011	56	194	34,71	-	-	-
2012	85	323	37,96	-	-	-
2013	57	216	37,90	-	-	-
2014	53	193	36,41	-	-	-
2015	7	26	37,43	3	3	10,05
2016	310	1 158	37,31	103	108	10,45
2017	240	896	37,30

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Gunungsitoli
 Source: Food Security and Agriculture Department of Gunungsitoli Municipality

Tabel 5.1.5 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Kacang Tanah dan Kacang Hijau di Kota Gunungsitoli, 2010-2017
Table *Harvested Area, Production and Productivity of Nut and Soy Bean in Gunungsitoli, 2010-2017*

Tahun Year	Kacang Tanah/ Nut			Kacang Hijau/ Soy Bean		
	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Produk-tivitas (kuintal/ha) Luas	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Produk-tivitas (kuintal/ha) Luas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2010	-	-	-	8	8	9,99
2011	-	-	-	11	12	10,50
2012	5	4	7,89	22	23	10,55
2013	2	2	7,89	2	2	7,89
2014	1	1	10,00	17	17	10,00
2015	1	1	10,00	1	1	9,00
2016	3	2,4	7,89	-	-	-
2017	2,5	0,86	3,44

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Gunungsitoli

Source: Food Security and Agriculture Department of Gunungsitoli Municipality

Tabel 5.1.6 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Ubi Kayu dan Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2017
Table *Harvested Area, Production and Productivity of Cassava and Sweet Potato in Gunungsitoli, 2017*

Tahun Year	Ubi Kayu/Cassava			Ubi Jalar/Sweet Potato		
	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (kuintal/ha) Luas	Produksi (ton)	Luas Panen (ha)	Produktivitas (kuintal/ha) Luas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Gunungsitoli Idanoi	21	489	232,86	8	67	83,75
2. Gunungsitoli Selatan	7	150	214,29	7	58	82,86
3. Gunungsitoli Barat	9	215	238,89	2	17	85,00
4. Gunungsitoli	-	-	-	-	-	-
5. Gunungsitoli Alo'oa	1	23	230	2	16	80,00
6. Gunungsitoli Utara	2	42	210	2	15	75,00
Kota Gunungsitoli	40	919	229,75	21	173	82,38

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Gunungsitoli
 Source: Food Security and Agriculture Department of Gunungsitoli Municipality

Tabel 5.1.7 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Ubi Kayu dan Ubi Jalar di Kota Gunungsitoli, 2010-2017
Table *Harvested Area, Production and Productivity of Cassava and Sweet Potato in Gunungsitoli, 2010-2017*

Tahun Year	Ubi Kayu/Cassava			Ubi Jalar/Sweet Potato		
	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Produk-tivitas (kuintal/ha) Luas	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Produk-tivitas (kuintal/ha) Luas
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2010	84	2 293	273,00	210	2 473	117,76
2011	186	2 503	134,56	278	3 434	123,54
2012	231	6 045	261,67	434	5 428	125,07
2013	232	5 994	258,36	483	6 871	142,26
2014	166	3 075	185,24	274	2 867	104,63
2015	107	1 995	186,45	10	107	106,50
2016	30	446	148,58	41	476	116,10
2017	40	919	229,75	21	173	82,38

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Gunungsitoli

Source: Food Security and Agriculture Department of Gunungsitoli Municipality

5.2 HORTIKULTURA/HORTICULTURE

Tabel 5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Jenis Sayuran di Kota Gunungsitoli (ha) , 2017
Table
Harvested Area of Vegetables by Kind of Plant in Gunungsitoli Municipality (ha), 2017

Kecamatan <i>Sub District</i>	Kacang Panjang <i>Long Bean</i>	Cabe Besar <i>Red Chili</i>	Cabe Rawit	Timun <i>Cucumber</i>	Kangkung <i>Kale</i>	Terung <i>Eggplant</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Gunungsitoli Idanoi	15	2	1	10	4	10
2. Gunungsitoli Selatan	6	1	1	10	5	4
3. Gunungsitoli Barat	4	1	1	1	1	1
4. Gunungsitoli	8	-	-	3	2	9
5. Gunungsitoli Alo'oa	6	2	1	-	1	1
6. Gunungsitoli Utara	10	2	2	10	10	9
Kota Gunungsitoli	49	8	6	34	23	34

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Gunungsitoli
 Source: Food Security and Agriculture Department of Gunungsitoli Municipality

Tabel 5.2.2 Produksi Tanaman Sayuran Menurut Jenis Sayuran di Kota Gunungsitoli (kw), 2017
Table *Production of Vegetables by Kind of Plant in Gunungsitoli Municipality (kw), 2017*

Kecamatan Sub District	Kacang Panjang Long Bean	Cabe Besar Red Chili	Cabe Rawit	Timun Cucumber	Kangkung Kale	Terung Eggplant
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Gunungsitoli Idanoi	260	140	122	408	410	340
2. Gunungsitoli Selatan	30	72	124	72	438	68
3. Gunungsitoli Barat	23	44	122	10	20	26
4. Gunungsitoli Alo'oa	308	-	-	32	462	198
5. Gunungsitoli Utara	88	22	123	-	22	82
6. Gunungsitoli Utara	508	120	120	300	300	180
Kota Gunungsitoli	1 217	398	611	822	1 652	894

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Gunungsitoli

Source: Food Security and Agriculture Department of Gunungsitoli Municipality

Tabel 5.2.3 Produktivitas Tanaman Sayuran Menurut Jenis Sayuran di Kota Gunungsitoli (kw/ha), 2017
Table *Productivity of Vegetables by Kind of Plant in Gunungsitoli Municipality (kw/ha), 2017*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Kacang Panjang <i>Long Bean</i>	Cabe Besar <i>Red Chili</i>	Cabe Rawit	Timun <i>Cucumber</i>	Kangkung <i>Kale</i>	Terung <i>Eggplant</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Gunungsitoli Idanoi	17,33	70	122	40,8	102,5	34
2. Gunungsitoli Selatan	5	72	124	7,2	87,6	17
3. Gunungsitoli Barat	5,75	44	122	10	20	26
4. Gunungsitoli	38,5	-	-	10,67	231	22
5. Gunungsitoli Alo'oa	14,67	11	123	-	22	82
6. Gunungsitoli Utara	50,8	60	60	30	30	20
Kota Gunungsitoli	24,84	49,75	101,83	24,18	71,83	26,29

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Gunungsitoli
 Source: Food Security and Agriculture Department of Gunungsitoli Municipality

Tabel 5.2.4 **Produksi Tanaman Buah Menurut Jenis Buah di Kota Gunungsitoli (kw), 2017**
Table *Production of Fruit Plants According to Type in Gunungsitoli (kw), 2017*

Kecamatan Sub District	Durian <i>Durian</i>	Pisang <i>Banana</i>	Duku <i>Duku</i>	Mangga <i>Mango</i>	Manggis <i>Manggis</i>	Rambutan <i>Rambutan</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Gunungsitoli Idanoi	-	104	-	-	-	-
2. Gunungsitoli Selatan	350	365	-	120	-	-
3. Gunungsitoli Barat	240	14	40	8	-	-
4. Gunungsitoli	580	342	180	440	58	180
5. Gunungsitoli Alo'oa	390	290	255	200	-	-
6. Gunungsitoli Utara	-	-	-	-	-	-
Kota Gunungsitoli	1 560	1 115	475	768	58	180

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Gunungsitoli

Source: Food Security and Agriculture Department of Gunungsitoli Municipality

5.3 PERKEBUNAN/PLANTATION

Tabel 5.3.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Gunungsitoli (Ha), 2017
Table Area of Crops Plantation According to the District and Plant Type in Gunungsitoli Municipality, 2017

	Kecamatan Sub District	Karet Rubber	Kelapa Coconut	Cokelat Kakao	Kopi Coffee
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Gunungsitoli Idanoi	294,80	125	12,48	-
2.	Gunungsitoli Selatan	270,34	110	95,26	3
3.	Gunungsitoli Barat	416,25	35	40,64	-
4.	Gunungsitoli	1 440,40	115	87,86	2
5.	Gunungsitoli Alo'oa	514,60	45	58,06	-
6.	Gunungsitoli Utara	1 022,30	120	99,33	-
	Kota Gunungsitoli	3 958,69	550	393,63	5

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Gunungsitoli
 Source: Food Security and Agriculture Department of Gunungsitoli Municipality

Tabel	Lanjutan				
Table	Continuance				
	Kecamatan	Pala	Cengkeh	Kemiri	Pinang
	Sub District	Nutmeg	Clove	Hazelnut	Areca
	(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Gunungsitoli Idanoi	-	-	-	28
2.	Gunungsitoli Selatan	-	-	-	-
3.	Gunungsitoli Barat	-	-	-	-
4.	Gunungsitoli	15,4	15	43,46	-
5.	Gunungsitoli Alo'oa	-	-	-	-
6.	Gunungsitoli Utara	4	-	-	-
	Kota Gunungsitoli	19,4	15	46,46	28

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Gunungsitoli

Source: Food Security and Agriculture Department of Gunungsitoli Municipality

Tabel 5.3.2 **Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Gunungsitoli (Ton), 2017**
Table **Plantation Coprps Production According to the District and Plant Type in Gunungsitoli Municipality (ton), 2017**

	Kecamatan <i>Sub District</i>	Karet <i>Rubber</i>	Kelapa <i>Coconut</i>	Cokelat <i>Kakao</i>	Kopi <i>Coffee</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Gunungsitoli Idanoi	117,24	132,14	13,8	-
2.	Gunungsitoli Selatan	198,33	178,71	32	0,98
3.	Gunungsitoli Barat	251,37	7,35	36,6	-
4.	Gunungsitoli	256	121,18	79,8	1,33
5.	Gunungsitoli Alo'oa	198,1	125,00	39,2	-
6.	Gunungsitoli Utara	324,72	42,47	71,5	-
	Kota Gunungsitoli	1 345,76	606,86	272,9	2,32

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Gunungsitoli
 Source: Food Security and Agriculture Department of Gunungsitoli Municipality

Tabel	Lanjutan				
Table	Continuance				
	Kecamatan	Pala	Cengkeh	Kemiri	Pinang
	Sub District	Nutmeg	Clove	Hazelnut	Areca
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Gunungsitoli Idanoi	-	-	-	11
2.	Gunungsitoli Selatan	-	-	-	-
3.	Gunungsitoli Barat	-	-	-	-
4.	Gunungsitoli	8	13,2	11,56	-
5.	Gunungsitoli Alo'oa	-	-	-	-
6.	Gunungsitoli Utara	0,97	-	-	-
	Kota Gunungsitoli	8,97	13,2	11,56	11

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Gunungsitoli

Source: Food Security and Agriculture Department of Gunungsitoli Municipality

Tabel 5.3.3 Produktivitas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Gunungsitoli (Kw/Ha), 2017
Table *Plantation Coprps Productivity According to the District and Plant Type in Gunungsitoli Municipality (Kw/Ha), 2017*

	Kecamatan Sub District	Karet Rubber	Kelapa Coconut	Cokelat Kakao	Kopi Coffee
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Gunungsitoli Idanoi	10,37	10,57	14,08	-
2.	Gunungsitoli Selatan	16,43	16,25	20,28	4,92
3.	Gunungsitoli Barat	7,86	2,10	14,20	-
4.	Gunungsitoli	3,30	9,69	10,93	4,44
5.	Gunungsitoli Alo'oa	5,88	27,78	9,82	-
6.	Gunungsitoli Utara	10,08	4,28	10,51	-
	Kota Gunungsitoli	6,76	9,72	11,75	4,78

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Gunungsitoli
 Source: Food Security and Agriculture Department of Gunungsitoli Municipality

Tabel
Table

Lanjutan
Continuance

	Kecamatan Sub District	Pala Nutmeg	Cengkeh Clove	Kemiri Hazelnut	Pinang Areca
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Gunungsitoli Idanoi	-	-	-	066
2.	Gunungsitoli Selatan	-	-	-	-
3.	Gunungsitoli Barat	-	-	-	-
4.	Gunungsitoli	9,09	8,8	5,65	-
5.	Gunungsitoli Alo'oa	-	-	-	-
6.	Gunungsitoli Utara	9,7	-	-	-
	Kota Gunungsitoli	9,16	8,8	5,65	0,66

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Gunungsitoli

Source: Food Security and Agriculture Department of Gunungsitoli Municipality

5.4 PETERNAKAN/LIVESTOCK

Tabel 5.4.1 Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kota Gunungsitoli (ekor), 2017
Table Livestock Population According to Subdistrict and Livestock Type in Gunungsitoli Municipality, 2017

	Kecamatan Sub District	Sapi Cow	Kerbau Buffalo	Kuda Horse	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Gunungsitoli Idanoi	7	3	-	178	-	14 843
2.	Gunungsitoli Selatan	-	-	-	12	-	6 140
3.	Gunungsitoli Barat	-	-	-	-	-	3 744
4.	Gunungsitoli	2	13	-	68	-	11 720
5.	Gunungsitoli Alo'oa	-	-	-	-	-	3 801
6.	Gunungsitoli Utara	85	3	-	146	-	11 118
	Kota Gunungsitoli	94	19	0	404	0	51 366

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Gunungsitoli
 Source: Food Security and Agriculture Department of Gunungsitoli Municipality

Tabel 5.4.2 Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kota Gunungsitoli (ekor), 2017
Table Poultry Population According to Subdistrict and Poultry Type in Gunungsitoli Municipality, 2017

Kecamatan Sub District	Ayam Chicken			Itik Duck
	Kampung Buras	Petelor Layer	Pedaging Boiler	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Gunungsitoli Idanoi	33 629	2 000	14 120	675
2. Gunungsitoli Selatan	14 709	-	9 280	164
3. Gunungsitoli Barat	9 178	-	7 650	150
4. Gunungsitoli	48 926	-	35 980	960
5. Gunungsitoli Alo'oa	14 384	-	6 430	58
6. Gunungsitoli Utara	33 781	25 325	12 120	322
Kota Gunungsitoli	154 607	27 325	85 580	2 329

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Gunungsitoli

Source: Food Security and Agriculture Department of Gunungsitoli Municipality

Tabel 5.4.3 Produksi daging Menurut Kecamatan dan Jenis Daging di Kota Gunungsitoli (kg), 2017
Table Meat Production by Subdistrict and Meat type in Gunungsitoli Municipality (kg), 2017

	Kecamatan <i>Sub District</i>	Daging Ternak <i>Livestock Meat</i>	Daging Unggas <i>Poultry Meat</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Gunungsitoli Idanoi	469 955	28 571	498 526
2.	Gunungsitoli Selatan	253 295	16 871	270 166
3.	Gunungsitoli Barat	134 904	14 516	149 420
4.	Gunungsitoli	1 081 276	84 956	1 166 232
5.	Gunungsitoli Alo'oa	137 466	14 153	151 619
6.	Gunungsitoli Utara	250 643	28 023	278 666
	Kota Gunungsitoli	2 327 539	187 090	2 514 629

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Gunungsitoli
 Source: Food Security and Agriculture Department of Gunungsitoli Municipality

Tabel 5.4.4 Produksi Telur Menurut Kecamatan dan Jenis Telur di Kota Gunungsitoli (Kg), 2017
Table *Egg Production by Subdistrict and Egg Type in Gunungsitoli Municipality (Kg), 2017*

	Kecamatan <i>Sub District</i>	Telur Ayam <i>Egg</i>		Telur Itik <i>Duck Egg</i>	Jumlah <i>Total</i>
		Kampung Buras	Ras Layer		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Gunungsitoli Idanoi	3 699	13 680	130	17 509
2.	Gunungsitoli Selatan	1 618	-	32	1 650
3.	Gunungsitoli Barat	1 010	-	29	1 039
4.	Gunungsitoli	5 382	-	185	5 567
5.	Gunungsitoli Alo'oa	1 582	-	11	1 593
6.	Gunungsitoli Utara	3 716	131 820	62	135 598
Kota Gunungsitoli		17 007	145 500	449	162 956

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Gunungsitoli

Source: *Food Security and Agriculture Department of Gunungsitoli Municipality*

Tabel 5.4.5 Pelaksanaan Vaksinasi Rabies Terhadap HPR (Hewan Penular Rabies) dan Vaksinasi Hog Cholera terhadap ternak Babi Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli (ekor), 2017
Implementation of The Rabies Vaccination on HPS (Animal Transmitting Rabies) and Cholera Vaccination on Swine by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2017

Kecamatan <i>Sub District</i>	Jenis Hewan Peliharaan			Jumlah <i>Total</i>	Vaksinasi Hog Cholera pada Babi
	<i>Pet</i>				
	Anjing Dog	Kucing Cat	Kera Monkey		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Gunungsitoli Idanoi	783	171	5	959	782
2. Gunungsitoli Selatan	588	160	5	753	78
3. Gunungsitoli Barat	337	64	-	401	264
4. Gunungsitoli	1 546	376	11	1 933	289
5. Gunungsitoli Alo'oa	332	88	-	420	292
6. Gunungsitoli Utara	416	47	1	464	20
Kota Gunungsitoli	4 002	906	22	4 930	1 725

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Gunungsitoli
 Source: Food Security and Agriculture Department of Gunungsitoli Municipality

5.5 PERIKANAN/FISHERIES

Tabel 5.5.1 Jumlah Produksi Ikan Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2017
Table Number of Fish that Produced by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2017

Kecamatan Sub District	Produksi (Ton) Production (Ton)		Jumlah Total
	Perikanan Laut Sea Fish	Perairan Darat InLand Water Fish	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Gunungsitoli Idanoi	393,41	11,6	405,01
2. Gunungsitoli Selatan	146,86	6,51	153,37
3. Gunungsitoli Barat	-	8,10	8,10
4. Gunungsitoli	2 166,93	25,01	2 191,94
5. Gunungsitoli Alo'oa	-	10,80	10,80
6. Gunungsitoli Utara	1 294,25	25,98	1 320,23
Kota Gunungsitoli	4 001,45	88,00	4 089,45

Sumber: Dinas Perikanan Kota Gunungsitoli

Source: Fisheries Department of Gunungsitoli Municipality

Tabel 5.5.2 Jumlah Produksi Ikan Tawar Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2017
Table *Number of Freshwater Fish that Produced by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2017*

Kecamatan Sub District	Produksi (Ton) Production (Ton)					Jumlah Total
	Sungai River	Rawa Swap	Kolam Pond	Jaring Apung Floating Net	Mina Padi Mina Rice	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Gunungsitoli Idanoi	-	-	11,6	-	-	11,6
2. Gunungsitoli Selatan	-	-	6,514	-	-	6,514
3. Gunungsitoli Barat	-	-	8,0	-	-	8,0
4. Gunungsitoli	-	-	25,411	-	-	25,411
5. Gunungsitoli Alo'oa	-	-	10,5	-	-	10,5
6. Gunungsitoli Utara	-	-	25,986	-	-	25,986
Kota Gunungsitoli	0	0	88.011	0	0	88.011

Sumber: Dinas Perikanan Kota Gunungsitoli
 Source: Fisheries Department of Gunungsitoli Municipality

Tabel 5.5.3 Luas Area Pemeliharaan Ikan Air Tawar Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2017
Table Harvest Area Of Freshwater Fish that Produced by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2017

Kecamatan Sub District	Luas Area (Ha) Harvest Area (Ha)				Jumlah Total
	Sungai River	Rawa Swamp	Kolam Pond	Sawah Wet Rice Field	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Gunungsitoli Idanoi	-	-	0,1383	-	0,1383
2. Gunungsitoli Selatan	-	-	0,0065	-	0,0065
3. Gunungsitoli Barat	-	-	0,0103	-	0,0103
4. Gunungsitoli	-	-	0,3023	-	0,3023
5. Gunungsitoli Alo'oa	-	-	0,0433	-	0,0433
6. Gunungsitoli Utara	-	-	0,3311	-	0,3311
Kota Gunungsitoli	0	0	0,8318	0	0,8318

Sumber: Dinas Perikanan Kota Gunungsitoli
 Source: Fisheries Department of Gunungsitoli Municipality

Tabel 5.5.4 Jumlah Nelayan Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2017
Table *Number of Fisherman by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2017*

	Kecamatan Sub District	Tahun Year	
		2016	2017
	(1)	(2)	(3)
1.	Gunungsitoli Idanoi	505	535
2.	Gunungsitoli Selatan	113	116
3.	Gunungsitoli Barat	-	-
4.	Gunungsitoli	668	688
5.	Gunungsitoli Alo'oa	-	-
6.	Gunungsitoli Utara	429	493
Kota Gunungsitoli		1 715	1 832

Sumber: Dinas Perikanan Kota Gunungsitoli
 Source: Fisheries Department of Gunungsitoli Municipality

Tabel 5.5.5 Jumlah Alat Penangkapan Ikan di Laut Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2017
Table *Number of Fishing Marine by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2017*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Produksi (Ton) <i>Production (Ton)</i>					
	Bagan Tancap <i>Chart Step</i>	Bagan Perahu <i>Chart Boat</i>	Pukat Tepi <i>Bank Trawl</i>	Jaring Insang <i>Gill Nets</i>	Tram El Net <i>Tram El Net</i>	Pancing Rawa <i>Longline Fishing</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Gunungsitoli Idanoi	-	-	-	125	-	169
2. Gunungsitoli Selatan	-	-	-	29	-	40
3. Gunungsitoli Barat	-	-	-	-	-	-
4. Gunungsitoli	-	-	-	313	-	365
5. Gunungsitoli Alo'oa	-	-	-	-	-	-
6. Gunungsitoli Utara	-	-	-	128	-	204
Kota Gunungsitoli	0	0	0	595	0	778

Sumber: Dinas Perikanan Kota Gunungsitoli

Source: Fisheries Department of Gunungsitoli Municipality

Tabel 5.5.6 Jumlah Produksi Perikanan Darat di Kota Gunungsitoli, 2017
Table Number of InLand Fisheries that Produced in Gunungsitoli Municipality, 2017

Perikanan Darat <i>InLand Fisheries</i>	Produksi (Ton) <i>Production (Ton)</i>	Harga Jual Pembudidaya Ikan (juta Rp/Ton) <i>Fish Farmer Selling Price (million Rp/Ton)</i>
(1)	(2)	(3)
1. Perairan Umum	-	-
2. Budidaya Laut	-	-
3. Budidaya Air Payau	-	-
4. Budidaya Kolam	88,11	28
5. Budidaya Sawah	-	-
6. Budidaya Kolam Air Deras	-	-
7. Budidaya Jaring Apung	-	-
8. Budidaya Keramba	-	-

Sumber: Dinas Perikanan Kota Gunungsitoli

Source: Fisheries Department of Gunungsitoli Municipality

5.6 PERTANIAN LAINNYA/OTHER

Tabel 5.6.1 Jumlah Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN), Jumlah Kelompok Tani (POKTAN), dan Jumlah Bangunan BPPK menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2017
Number of Farmers Group Association (GAPOKTAN), Total Farmers Group (Poktan), and Total Building IRB according to the Subdistricts in Gunungsitoli Municipality, 2017

	Kecamatan Sub District	GAPOKTAN	POKTAN	BPPK	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Gunungsitoli Idanoi	9	164	0	173
2.	Gunungsitoli Selatan	1	106	1	108
3.	Gunungsitoli Barat	0	90	0	90
4.	Gunungsitoli	9	155	0	164
5.	Gunungsitoli Alo'oa	2	63	1	66
6.	Gunungsitoli Utara	3	123	1	127
Kota Gunungsitoli		24	701	3	728

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Gunungsitoli

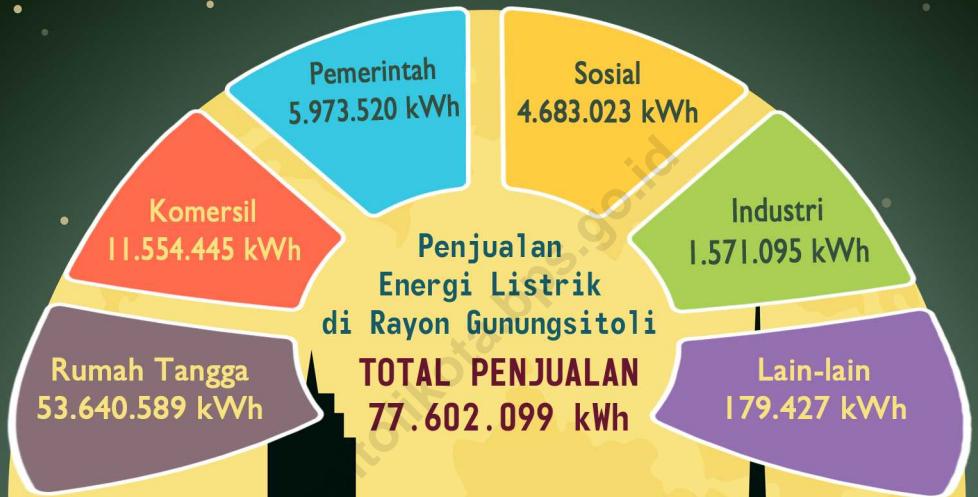
Source: Food Security and Agriculture Department of Gunungsitoli Municipality

Tabel 5.6.2 Jumlah Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2017
Number of Agricultural Extension (PPL) According to the Subdistricts in Gunungsitoli Municipality, 2017

	Kecamatan Sub District	PNS Civil Servant	Non PNS Non-Civil Servant	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Gunungsitoli Idanoi	1	12	13
2.	Gunungsitoli Selatan	1	6	7
3.	Gunungsitoli Barat	2	5	7
4.	Gunungsitoli	1	9	10
5.	Gunungsitoli Alo'oa	2	5	7
6.	Gunungsitoli Utara	1	9	10
	Kota Gunungsitoli	8	46	54

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Gunungsitoli

Source: Food Security and Agriculture Department of Gunungsitoli Municipality



PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4* yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value

4. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
5. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
7. **Energi listrik** adalah energi utama yang dibutuhkan bagi peralatan listrik/energi yang tersimpan dalam arus listrik untuk menggerakkan motor, lampu penerangan, memanaskan, mendinginkan atau

goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.

4. **Services for manufacturing** is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.
5. **A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
6. Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4

mengerakkan kembali suatu peralatan mekanik untuk menghasilkan bentuk energi yang lain.

8. **Perusahaan Listrik Negara atau PT. PLN** adalah sebuah BUMN yang mengurus semua aspek kelistrikan yang ada di Indonesia.
9. **Pelanggan** adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli dari perusahaan.

employees).

7. **Electrical energy** is the primary energy which is required by electrical tools to run the motors, lighting, heating, or cooling to reproduce another form of energy.
8. **Perusahaan Listrik Negara or PT. PLN** is a state that deal with all aspects of electricity in Indonesia.
9. **Customers** are individuals or groups, household, company or non-profit institutions that buy from company.

ULASAN

DESCRIPTION

6.1 Industri dan Usaha

Berdasarkan hasil pendataan Sensus Ekonomi 2016, di Kota Gunungsitoli terdapat 8.853 usaha yang terdiri atas usaha mikro sebanyak 8.126 usaha, usaha kecil sebanyak 597 usaha, usaha menengah 122 usaha, dan usaha besar sebanyak 8 usaha. Jumlah usaha yang bergerak di bidang industry pengolahan adalah sebanyak 1.199 usaha dengan tenaga kerja sebanyak 2.377 orang.

Jumlah tenaga kerja yang bekerja di seluruh jenis usaha di Kota Gunungsitoli adalah sebanyak 22.777 orang. Usaha mikro merupakan jenis usaha yang paling banyak menyerap tenaga kerja yaitu sebanyak 14.528 orang atau sebanyak 63,78 persen dari total tenaga kerja.

6.2 Energi

Penjualan energi listrik dalam publikasi ini bersumber dari data PT.PLN Rayon Gunungsitoli. Rayon Gunungsitoli mencakup tidak hanya wilayah Kota Gunungsitoli saja, melainkan juga wilayah Kabupaten Nias dan wilayah Kabupaten Nias Utara.

Penjualan Energi listrik oleh PLN di Rayon Gunungsitoli pada tahun 2017 adalah sebanyak 77.602,09 Mwh dengan

6.1 Industry and Business

Based on the results of Economic Census 2016, there were 8,853 establishments in Gunungsitoli Municipality which is consist of 8,126 micro businesses, 597 small businesses, 122 business medium enterprises, and 8 large businesses. In manufacture industry there were 1,199 establishments which absorbed 2.377 workers.

The number of workers who work in all types of establishment in Gunungsitoli Municipality was about 22,777 people. Micro business was the type of business which can absorbs the most labor force. About 14,528 people or 63.78 percent of the total workforce are working in this category.

6.2 Energy

Electricity sales in this publication are collected from PT. PLN Rayon Gunungsitoli. Gunungsitoli Rayon covers not only the area of Gunungsitoli Municipality, but also the area of Nias Regency and North Nias Regency.

In 2017 the electrical energy that sold by PLN at Gunungsitoli Rayon was 77,602.09 Mwh worth of Rp. 72.95 billion. This value is decreasing if compared to the

nilai penjualan sebesar Rp. 72,95 milyar. Nilai ini menurun bila dibandingkan dengan nilai penjualan listrik pada tahun sebelumnya yang sebesar 98.091,18 Mwh atau sebesar Rp. 83,32 milyar.

Pada tahun 2017, pemakaian energi listrik oleh rumah tangga merupakan yang terbesar, mencapai 53.640,59 Mwh dengan nilai penjualan mencapai Rp. 43,90 milyar, diikuti oleh komersil (bisnis) 11.554,45 MWh dengan nilai Rp. 15,47 milyar, dan pemerintah 5.973,52 MWh dengan nilai Rp 8,47 milyar.

6.3 Air Bersih

Pada tahun 2017 PDAM Tirta Uumbu Kota Gunungsitoli melayani 9.073 pelanggan dengan total penyaluran air bersih sebanyak 2,98 juta m³ dengan nilai penjualan sebesar Rp. 7,20 milyar.

Penjualan air bersih terbesar adalah pada kategori pelanggan rumah tangga dengan nilai total penyaluran air bersih sebesar 2,54 juta m³ dengan nilai penjualan sebesar Rp. 6,01 milyar.

previous year electricity sales which was amounted to 98,091.18 MWh or as much as Rp. 83.32 billion.

Household electricity consumption was the largest, that is reached about 53,640.59 MWh worth Rp. 43.90 billion, commercial (business) was the second largest with consumption reached 11,554.45 MWh worth Rp. 15.47 billion, and then the government consumption about 5,973.52 MWh worth.

6.3 Clean Water

In 2017 PDAM Tirta Uumbu in Gunungsitoli City served 9,073 customers with total clean water distribution reached 2.98 million m³ worth Rp. 7.20 billion.

The distribution of clean water to Household customers was the largest with total clean water that distributed reached about 2.54 million m³ worth Rp. 6.01 billion.

6.1 INDUSTRI/INDUSTRY

Tabel 6.1.1 Jumlah Usaha dan Banyaknya Tenaga Kerja Menurut Kategori Lapangan Usaha di Kota Gunungsitoli, 2016
Number of Establishment and Employe by Economic Field Category in Gunungsitoli Municipality, 2016

	Kategori Lapangan Usaha Economic Field Category	Jumlah Usaha Establishment	Tenaga Kerja Employe
	<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>
B,D,E	Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah	231	681
C	Industri Pengolahan	1 199	2 377
F	Konstruksi	90	1 372
G	Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi Dan Perawatan Mobil Dan Sepeda Motor	4 559	7 384
H	Pengangkutan dan pergudangan	415	746
I	Penyediaan Akomodasi Dan Penyediaan Makan Minum	1 036	1 917
J	Informasi Dan Komunikasi	150	319
K	Aktivitas Keuangan Dan Asuransi	79	1 013
L	Real Estat	152	186
M,N	Jasa Perusahaan	189	426
P	Pendidikan	301	4 253
Q	Aktivitas Kesehatan Manusia Dan Aktivitas Sosial	129	1 579
R,S,U	Jasa Lainnya	323	524
	Kota Gunungsitoli	8 853	22 777

Sumber: Sensus Ekonomi 2016 Kota Gunungsitoli

Source: Economic Census 2016 of Gunungsitoli Municipality

Tabel 6.1.2 Jumlah Usaha dan Banyaknya Tenaga Kerja Menurut Skala Usaha di Kota Gunungsitoli, 2016
Table Number of Establishment and Employe by Economic Scale in Gunungsitoli Municipality, 2016

	Kategori Lapangan Usaha <i>Economic Field Category</i>	Jumlah Usaha <i>Establishment</i>	Tenaga Kerja <i>Employe</i>
	<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>
1.	Mikro/ <i>Micro Business</i>	8 126	14 528
2.	Kecil/ <i>Small Business</i>	597	4 482
3.	Menengah/ <i>Medium Business</i>	122	2 495
4.	Besar/ <i>Big Scale Business</i>	8	1 272
Kota Gunungsitoli		8 853	22 777

Sumber: Sensus Ekonomi 2016 Kota Gunungsitoli
 Source: *Economic Census 2016 of Gunungsitoli Municipality*

6.2 LISTRIK/ELECTRICITY

Tabel 6.2.1 Perkembangan Penjualan Energi Listrik Menurut Pelanggan di Rayon Gunungsitoli (KWh), 2015-2017
Table Developments of Electric Energy Sales According to Customers in Gunungsitoli Rayon (KWh), 2015-2017

Pelanggan Customer	ListrikTerjual (KWh) Electricity Sold (KWh)		
	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah tangga/Household	51 671 777	69 534 453	53 640 589
Komersil (Bisnis)/Business	9 447 027	13 122 189	11 554 445
Industri/Industry	1 531 262	1 748 437	1 571 095
Pemerintah/Government	4 812 765	7 562 502	5 973 520
Sosial/Social	4 212 464	5 742 881	4 683 023
Lain-lain/Others	59 086	380 713	179 427
Jumlah/Total	71 734 381	98 091 175	77 602 099

Sumber: PT. PLN (Persero) Wilayah Sumatera Utara Area Nias
 Source: PT. PLN (Persero) Sumatera Utara Region Nias Area

Catatan/Note: Rayon Gunungsitoli mencakup 3 daerah:

1. Kabupaten Nias
2. Kabupaten Nias Utara
3. Kota Gunungsitoli

Tabel 6.2.2 Perkembangan Nilai Penjualan Energi Listrik Menurut Pelanggan di Rayon Gunungsitoli (Juta Rupiah), 2015-2017
Table *Developments of Electric Energy Sales Value According to Customers in Gunungsitoli Rayon (billion Rupiah), 2015-2017*

Pelanggan Customer	ListrikTerjual (Juta Rupiah) Electricity Sold (Juta Rupiah)		
	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumahtangga/Household	36 613,82	49 530,24	43 898,58
Komersil (Bisnis)/Business	12 861,36	17 303,99	15 474,19
Industri/Industry	1 587,14	1 873,60	1 645,86
Pemerintah/Government	6 744,23	10 216,45	8 464,01
Sosial/Social	2 904,14	3 790,04	3 172,25
Lain-lain/Others	81,86	603,41	295,06
Jumlah/Total	60 792,54	83 317,75	72 949,98

Sumber: PT. PLN (Persero) Wilayah Sumatera Utara Area Nias
 Source: PT. PLN (Persero) Sumatera Utara Region Nias Area

Catatan/Note: Rayon Gunungsitoli mencakup 3 daerah:

1. Kabupaten Nias
2. Kabupaten Nias Utara
3. Kota Gunungsitoli

Tabel 6.2.3 Daya Terpasang, Produksi, dan distribusi Listrik PLN di PLTD Gunungsitoli, 2011 – 2017
Table Installed power, production, and distribution of Electricity in PLTD Gunungsitoli, 2011 – 2017

Tahun Year	Daya Terpasang (MVA)	Produksi Listrik (MWh)	Dipakai Sendiri (KWh)	KWh Salur	Listrik Terjual (KWh)	Susut/ Hilang (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2011	21 820	60 410	454 584	3 622 346	49 425 745	6 907 998
2012	26 470	70 023	444 305	4 170 535	59 390 492	6 017 731
2013	37 520	77 246	200 811	5 396 159	53 867 549	17 782 317
2014	43 224	79 434	205 407	5 422 602	59 955 398	13 851 112
2015	46 481	95 149	99 207	12 052 392	71 734 381	11 052 392
2016	46 258	120 076	123 289	19 003 465	98 091 175	11 400 540
2017	55 401	99 802	325 727	99 732	77 602 099	9 734 859

Sumber: PT. PLN (Persero) Wilayah Sumatera Utara Area Nias
 Source: PT. PLN (Persero) Sumatera Utara Region Nias Area

6.3 AIR BERSIH/CLEAN WATER

Tabel 6.3.1 Banyaknya Pelanggan Air Bersih Menurut Jenis Konsumen di Kota Gunungsitoli, 2017
Table *Number of Costumer Drinking Water by Type of Customer in Gunungsitoli City, 2017*

Jenis Konsumen <i>Kind of Consumers</i>	Jumlah Pelanggan <i>Total Costumer</i>
(1)	(2)
Sosial/ <i>Social</i>	195
Rumahtangga/ <i>Household</i>	8 079
Instansi Pemerintah/ <i>Government</i>	217
Niaga/ <i>Commercial</i>	556
Industri/ <i>Industry</i>	13
Khusus/ <i>Special</i>	13
Kota Gunungsitoli/<i>Gunungsitoli City</i>	9 073

*data gabung dengan Kabupaten Nias

Sumber/*Source*: PDAM Tirta Umbu

Tabel 6.3.2 **Banyaknya Jumlah Air Bersih yang Disalurkan (m³) Menurut Jenis Konsumen di Kota Gunungsitoli, 2017**
Table *Number of Drinking Water That Distributed (m³) by Type of Customer in Gunungsitoli City, 2017*

Jenis Konsumen <i>Kind of Consumers</i>	Jumlah Air Bersih yang Disalurkan <i>Number of Drinking Water that Distributed</i>
(1)	(2)
Sosial/ <i>Social</i>	139 995
Rumah tangga/ <i>Household</i>	2 543 136
Instansi Pemerintah/ <i>Government</i>	92 835
Niaga/ <i>Commercial</i>	171 683
Industri/ <i>Industry</i>	6 185
Khusus/ <i>Special</i>	27 162
Kota Gunungsitoli	2 980 996

*data gabung dengan Kabupaten Nias

Sumber/*Source*: PDAM Tirta Uumbu

Tabel 6.3.3 Nilai Air Bersih yang Disalurkan Menurut Jenis Konsumen di Kota Gunungsitoli (ribu Rupiah), 2017
Table Value of Clean Water Distributed by Consumer Type in Gunungsitoli Municipality (thousand Rupiah), 2017

Jenis Konsumen <i>Kind of Consumers</i>	Nilai Air Bersih yang Disalurkan <i>Value of Clean Water Distributed</i>
(1)	(2)
Sosial/ <i>Social</i>	113 866,07
Rumah tangga/ <i>Household</i>	6 015 624,05
Instansi Pemerintah/ <i>Government</i>	254 644,08
Niaga/ <i>Commercial</i>	570 191,82
Industri/ <i>Industry</i>	26 441,46
Khusus/ <i>Special</i>	224 086,50
Kota Gunungsitoli	7 204 853,98

*data gabung dengan Kabupaten Nias

Sumber/*Source*: PDAM Tirta Umbu

Tabel 6.3.4 **Banyaknya Jumlah Tenaga Kerja di PDAM Tirta Umbu Menurut Pendidikan Terakhir di Kota Gunungsitoli, 2017**
Table *Number Employee in PDAM Tirta Umbu by Education that Attained in Gunungsitoli Municipality, 2017*

Tingkat Pendidikan/ Education Attained	Teknis/ Technic	Nonteknis/ Nontechnic
(1)	(2)	(3)
Tidak/Belum Pernah Sekolah/Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School No Schooling</i>	-	-
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	-	-
Sekolah Menengah Pertama/ <i>Junior High School</i>	1	-
Sekolah Menengah Atas/ <i>Senior High School</i>	14	26
Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	1	1
Universitas/ <i>University</i>	4	9
Jumlah/Total	20	36

*data gabung dengan Kabupaten Nias

Sumber/Source: PDAM Tirta Umbu



Los Pekan
14 unit



Pasar Tradisional
9 unit



Pasar Ikan
3 unit

Penerimaan dan Penyaluran Beras pada Sub BULOG Gunungsitoli 2012-2017

Penerimaan



Penyaluran



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

2. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah “General Trade” dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanaan Indonesia.
3. Pengesahan dokumen kepabeanaan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.
4. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.
5. Data impor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanaan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.
6. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.
13. *The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.*
14. *The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.*
15. *The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.*
16. *The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.*
17. *Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.*

7. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
8. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
 - a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
 - b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
 - c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
 - d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
 - e. Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
 - f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
 - g. Uang dan surat-surat berharga.
 - h. Barang-barang contoh
9. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya.
18. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.*
19. *The following goods are not included in the statistics:*
 - a. *Clothings and passengers' jewelry.*
 - b. *Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.*
 - c. *Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
 - d. *Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
 - e. *Military goods directly imported by the Armed Forces.*
 - f. *Packings/containers to be refilled.*
 - g. *Bank notes and securities*
 - h. *Sample goods*
20. *The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received later will be processed for the succeeding month. This means*

Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.

previous documents received in the current month will be treated as processed documents.

10. **Pelabuhan Muat** adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor
11. **Negara tujuan** adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri
12. **Jenis komoditi** adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode *Harmonized System (HS)*
21. **Port of loading** is port where the goods are transported out of the country or exported.
22. **Country of destination** is country that is known to export goods sent abroad.
23. **Type commodity** is exported goods recorded based on *Harmonized System (HS) code*.

ULASAN**DESCRIPTION****7.1 Perdagangan**

Berdasarkan data dari Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Gunungsitoli, pada tahun 2017 terdapat 1.502 pedagang skala menengah, kecil, dan mikro yang tersebar di 6 kecamatan di Kota Gunungsitoli. Persentase terbesar ada pada pedagang mikro yaitu sebesar 61,25 persen. Sisanya 35,55 persen merupakan pedagang kecil dan 3,20 persen merupakan pedagang menengah.

7.2 Supply Beras

Supply beras di Kota Gunungsitoli diatur oleh Bulog, yang dalam hal ini diwakili oleh Kantor Divisi Logistik Kota Gunungsitoli. Berdasarkan data Kansilog Gunungsitoli Sub Divre IV Padangsidimpuan, tercatat jumlah pemasukan beras sepanjang 2017 adalah sebanyak 16.259 ton, dan jumlah beras yang telah disalurkan adalah sebanyak 17.385 ton.

7.1 Trading

Based on data that collected from the Trade and Industry Department of Gunungsitoli, in 2017 there are 1.502 micro, small, and medium merchant that spread across 6 districts in Gunungsitoli. The largest percentage of merchant was in micro business category which is about 61.25 percent. The remaining 35.55 percent are trader in small business and 6.11 percent are trader in intermediate business.

7.2 Rice Supply

Supply of rice in Gunungsitoli regulated by Bulog, which in this case is represented by the Office of Logistics Division Gunungsitoli. Based on data from Gunungsitoli Kansilog Sub Division IV Padangsidimpuan, the carrying amount of rice importation throughout 2017 was as much as 16.259 tons, and the amount of rice that has been distributed is as much as 17.385 ton.

7.1 PERDAGANGAN/TRADE

Tabel 7.1.1 Banyaknya Sarana Perdagangan di Kota Gunungsitoli, 2017
Table Number of Market by Subdistrict in Gunungsitoli City, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pasar		
	Tradisional <i>Traditional Market</i>	Pasar Ikan <i>Fish Market</i>	Los Pekan
(1)	(2)	(3)	(4)
Gunungsitoli Idanoi	-	1	5
Gunungsitoli Selatan	1	-	2
Gunungsitoli Barat	-	-	2
Gunungsitoli	7	1	1
Gunungsitoli Alo'oa	-	-	2
Gunungsitoli Utara	1	1	2
Kota Gunungsitoli	9	3	14

Sumber : Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Gunungsitoli

Source : *Department Trade and Industry of Gunungsitoli Municipality*

Tabel 7.1.2 Pedagang Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2017
Table Number of Traders by Subdistrict in Gunungsitoli City, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pedagang Besar <i>Wholesaler</i>	Pedagang Menengah <i>Midle Trader</i>	Pedagang Kecil <i>Merchant</i>	Pedagang Mikro <i>Small Scale Merchant</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Gunungsitoli Idanoi	-	-	15	89
Gunungsitoli Selatan	-	-	15	96
Gunungsitoli Barat	-	-	10	67
Gunungsitoli	-	48	467	495
Gunungsitoli Alo'oa	-	-	7	48
Gunungsitoli Utara	-	-	20	125
Kota Gunungsitoli	0	48	534	920

Sumber : Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Gunungsitoli
 Source : *Department Trade and Industry of Gunungsitoli Municipality*

Tabel 7.1.3 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kota Gunungsitoli per 31 Juli 2017
Table *Number of Cooperatives by Type and District Cooperative in Gunungsitoli City by 31 Juli 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	KSU	KSP	KUD	KPRI	KOPKAR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Gunungsitoli Idanoi	2	-	1	2	1
Gunungsitoli Selatan	2	1	-	-	-
Gunungsitoli Barat	-	-	-	-	-
Gunungsitoli	38	5	1	12	8
Gunungsitoli Alo'oa	1	-	-	-	-
Gunungsitoli Utara	4	1	1	2	-
Kota Gunungsitoli	47	7	3	16	9

Sumber : Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Gunungsitoli

Source : *Department Trade and Industry of Gunungsitoli Municipality*

Tabel 7.1.3 Lanjutan
Table Continue

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	KOPWAN	KOPTAN	KOPPAS	KOPKAN	LAIN-LAIN
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Gunungsitoli Idanoi	2	-	-	-	-
Gunungsitoli Selatan	1	-	-	-	-
Gunungsitoli Barat	-	-	-	-	-
Gunungsitoli	6	1	-	-	4
Gunungsitoli Alo'oa	-	-	-	-	-
Gunungsitoli Utara	-	2	-	-	-
Kota Gunungsitoli	9	3	0	0	4

Sumber : Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Gunungsitoli
Source : *Department Trade and Industry of Gunungsitoli Municipality*

7.1 SUPPLY BERAS/RICE SUPPLY

Tabel 7.1.4 Perkembangan Jumlah Persediaan Beras Pada Sub Bulog Wilayah IV Gunungsitoli 2012 – 2017
Table *Growth of Rice Supply at Sub Logistic Warehouse Region IV of Gunungsitoli 2012 – 2017*

Tahun Year	Banyaknya (kg) Total (kg)		
	Penerimaan Acceptance	Penyaluran Distribution	Selisih Difference
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	16 500 000	16 954 561	67 958
2013	19 285 030	18 163 955	1 189 033
2014	15 819 590	14 665 089	2 343 534
2015	16 000 000	18 031 936	311 597
2016	15 855 780	14 723 563	1 443 814
2017	16 259 933	17 385 592	318 515

Sumber: PERUM Bulog Kansilog Gunungsitoli
 Source: PERUM Bulog Kansilog Gunungsitoli

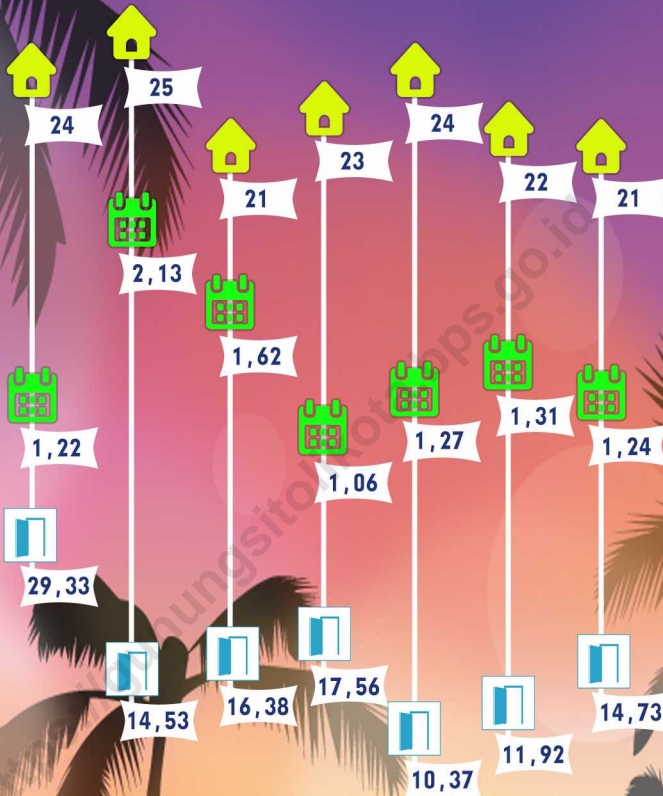
Tabel 7.1.5 Penerimaan dan Penyaluran Beras Pada Perwakilan Sub Bulog Wilayah IV Gunungsitoli 2017
Table Acceptance and Distribution of Rice at Sub Logistic Warehouse Region IV of Gunungsitoli 2017

Bulan Month	Penerimaan (kg) Acceptance(kg)	Penyaluran (kg) Distribution(kg)	Selisih (kg) Difference(kg)
(1)	(2)	(3)	(4)
Sisa Bulan Lalu Tahun 2015 <i>Last Month Surplus on 2015</i>			1 443 814,20
Januari/ <i>January</i>	438 915	210	1 882 519,20
Februari/ <i>February</i>	671 135	620	2 553 034,20
Maret/ <i>March</i>	805 845	12 595	3 346 284,20
April/ <i>April</i>	1 587 180	358 975	4 574 489,20
Mei/ <i>May</i>	456 975	1 653 250	3 378 214,20
Juni/ <i>June</i>	-	1 607 805	1 770 409,20
Juli/ <i>July</i>	1 318 320	1 494 635	1 594 094,20
Agustus/ <i>August</i>	1 663 280	1 660 535	1 596 839,20
September/ <i>September</i>	1 646 915	3 018 135	225 619,20
Oktober/ <i>October</i>	4 174 672,77	2 647 629,20	1 752 662,77
November/ <i>November</i>	1 697 955	2 933 745	516 872,77
Desember/ <i>December</i>	1 798 740	1 997 458	318 154,77
Jumlah Total	16 259 932,77	17 385 592,20	318.514,77

Sumber: PERUM Bulog Kansilog Gunungsitoli
 Source: PERUM Bulog Kansilog Gunungsitoli

Hotel dan Pariwisata **BAB 8**

Hotel and Tourism



Jumlah akomodasi hotel (Nonbintang)

Rata-rata lama inap Tamu hotel (hari)

Tingkat penghunian kamar hotel (persen)

2011

2012

2013

2014

2015

2016

2017

PENJELASAN TEKNIS

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk “Cruise passengers”). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.
2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu

TECHNICAL NOTES

1. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
 - a. “Tourist” is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
 - b. “Excursionist” is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, “Cruise Passengers”, i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.
2. **Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.
3. **The business of providing accommodation** is a business

kali kunjungan.

3. **Usaha penyediaan akomodasi** adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non-bintang.
5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.
6. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam

that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.

4. **Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.
5. **A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.
6. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.

kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.

- 7. Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

- 7. *Average length of stay*** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

<https://gunungsitoli.kota.bps.go.id>

ULASAN

Kota Gunungsitoli memiliki banyak destinasi wisata pantai yang indah. Setiap tahun banyak wisatawan domestik maupun luar negeri yang berkunjung untuk menikmati keindahan pantai-pantai tersebut. Berdasarkan data dari Dinas Pariwisata, Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kota Gunungsitoli, pada tahun 2017 tempat wisata di Kota Gunungsitoli adalah sebanyak 160 lokasi yang terdiri dari 24 lokasi Batu Megalit, 23 tempat rekreasi umum, dan 120 lokasi Rumah Adat.

Berdasarkan data BPS Provinsi Sumatera Utara, pada tahun 2017 tingkat hunian kamar hotel di Kota Gunungsitoli adalah sebesar 14,73 persen dengan rata-rata lama inap tamu hotel adalah 1,24 hari.

DESCRIPTION

Gunungsitoli City has many beautiful beaches for destination tourism. Every year many domestic and foreign tourists visit to enjoy the beauty of these beaches. Based on data that collected from Tourism, Culture, Youth and Sports Department of Gunungsitoli Municipality, in 2017 tourist attractions in Gunungsitoli City were 160 sites which is consist of 24 locations of Batu Megalit, 23 public recreation areas, and 120 locations of Traditional Houses.

Based on data from BPS-Statistics of North Sumatra Province, in 2017 the rate of occupancy hotel rooms in Gunungsitoli City was 14.73 percent with the average length of stay in hotel was 1.24 days.

8.1 HOTEL

Tabel 8.1.1 Jumlah Akomodasi Hotel di Kota Gunungsitoli, 2011-2017
Table *Number of Hotel Accomodations in Gunungsitoli Municipality, 2011-2017*

Tahun <i>Year</i>	Hotel		Restoran/Rumah Makan
	Berbintang	Nonbintang	
(1)	(2)	(3)	(4)
2011	-	24	41
2012	-	25	52
2013	-	21	57
2014	-	23	59
2015	-	24	64
2016*	-	22	98
2017	-	21	247

Sumber : Dinas Pariwisata, Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kota Gunungsitoli
 Source : *Department of Tourism, Culture, Youth and Sports of Gunungsitoli*

Sumber/Source: (*) Sensus Ekonomi 2016

Tabel 8.1.2 Jumlah Kamar dan Jumlah Tempat Tidur Hotel & Akomodasi Lainnya di Kota Gunungsitoli, 2011-2017
Table *Number of Room and Bed of Hotel and Other Accomodation in Gunungsitoli Municipality, 2011-2017*

Tahun Year	Jumlah Kamar Number of Room	Jumlah Tempat Tidur Number of Beds
(1)	(2)	(3)
2011	362	642
2012	361	650
2013	390	634
2014	376	703
2015	371	595
2016	392	635
2017	391	785

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara
Source : BPS-Statistics of Sumatera Utara Province

Tabel 8.1.3 Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Kota Gunungsitoli (%), 2011 – 2017
Table *Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accomodation (%), 2011 – 2017*

Tahun Year	Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya
(1)	(2)
2011	29,33
2012	14,53
2013	16,38
2014	17,56
2015	10,37
2016	11,92
2017	14,73

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara
 Source : *BPS-Statistics of Sumatera Utara Province*

Tabel 8.1.4 Rata-rata Lama Inap Tamu Hotel dan Akomodasi Lainnya (hari),
Table 2011 – 2017
*Average Length of Stay of Guest of Hotels and Other
Accommodation (day), 2011 - 2017*

Tahun Year	Rata-rata Lama Inap Tamu Hotel dan Akomodasi Lainnya (hari)
(1)	(2)
2011	1,22
2012	2,13
2013	1,62
2014	1,06
2015	1,27
2016	1,31
2017	1,24

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara
Source : BPS-Statistics of Sumatera Utara Province

Tabel 8.1.5 Rata-rata Lama Inap Tamu Mancanegara dan Tamu Nusantara Hotel dan Akomodasi Lainnya (hari), 2011 – 2017
Table *Average Length of Stay of Foreign Guest and Domestic Foreign of Hotels and Other Accomodation , 2011 - 2017*

Tahun Year	Tamu Mancanegara Foreign Guest	Tamu Nusantara Domestic Guest
(1)	(2)	(3)
2011	-	1,22
2012	-	2,13
2013	1,50	1,62
2014	-	1,06
2015	1,00	1,27
2016	-	1,31
2017	-	1,24

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara
 Source : BPS-Statistics of Sumatera Utara Province

8.2 TOURISM/TOURISM

Tabel 8.2.1 Data Muskala Menurut Kecamatan di Kota Gunungsitoli, 2017
Table *Number of Muskala by Subdistrict in Gunungsitoli Municipality, 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Batu Megalit (Lokasi)	Tempat Rekreasi (Lokasi)	Rumah Adat (Buah)
(1)	(2)	(3)	(4)
Gunungsitoli Idanoi	8	3	20
Gunungsitoli Selatan	4	6	27
Gunungsitoli Barat	4	1	29
Gunungsitoli	6	7	27
Gunungsitoli Alo'oa	1	-	5
Gunungsitoli Utara	1	6	12
Jumlah/ <i>Total</i>	24	23	120

Sumber : Dinas Pariwisata, Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kota Gunungsitoli

Source : *Department of Tourism, Culture, Youth and Sports of Gunungsitoli*

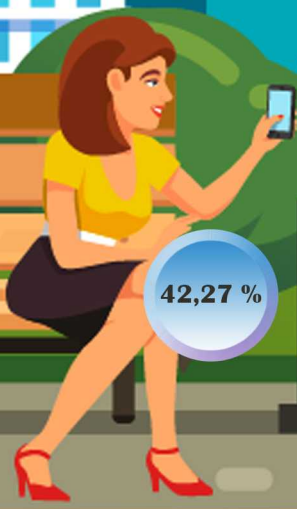
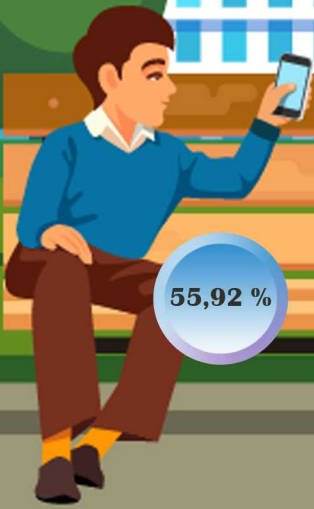
Transportasi dan Komunikasi **BAB 9**

Transportation and Communication



Penduduk yang mengakses Internet berdasarkan tujuan

Penduduk 5 tahun ke atas yang menguasai/memiliki telepon seluler **48,90 %**



PENJELASAN TEKNIS

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.

TECHNICAL NOTES

1. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
2. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
3. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
4. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.
5. **Train** is a coach or a number of coaches joined together, moving along a railway line. It can be passenger train or freight train.

5. **Kereta api** adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak di atas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.
6. **Kilometer penumpang** adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat. Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang.
7. **Rata-rata jarak perjalanan per penumpang** adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau jumlah kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat.
8. **Kilometer ton** adalah jumlah kilometer semua ton yang diangkat. Besaran ini merupakan hasil penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing barang dalam ton.
9. **Rata-rata jarak angkut barang** adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang atau jumlah kilometer ton dibagi dengan ton dimuat.
10. **Kunjungan kapal** adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk
6. **Passenger kilometer** is total kilometers of all departing passenger. This measurement is the sum of distance between the place of origin and the place of destination taken by all passengers.
7. **Mean distance of journey per passenger** is mean distance taken by each passenger or total of passenger-kilometer divided by the number of departing passengers.
8. **Ton-kilometer** is total kilometer of all cargoes carried. This is the sum of distance from area of origin to area of destination for each ton of cargoes.
9. **Mean distance of cargoes loaded** is mean distance of each ton of cargoes loaded or total ton-kilometer divided by total ton of cargoes loaded.
10. **Ship call** is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.
11. **Gross Ton (GT)** is total volume of all room in a ship (m³), excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker.
12. **Aircraft Operator Certificate (AOC)** is clearance of compliance to the

berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.

11. **Gross Ton (GT)** adalah volume ruangan kapal dalam m³, kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda.
12. Sertifikat Operator Pesawat Udara adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara oleh perusahaan angkutan udara niaga.
13. **Sertifikat Pengoperasian Pesawat Udara** adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara untuk kegiatan angkutan udara bukan niaga.
14. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
15. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, *standards and procedures in aircraft operations by the commercial air transport companies.*
13. **Operating Certificate (OC)** is *clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations for non commercial air transport activities.*
14. **Post Office** is a service provider *facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.*
15. **Telecommunication** includes every *transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.*
16. **Telecommunication network** is *peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.*
17. *Fixed line telephone based on Susenas called **home phone** is a telecommunication network using*

tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.

16. **Jaringan telekomunikasi** adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.

17. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut **telepon rumah** adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.

18. **Telepon bergerak seluler** adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon selular modern biasanya mendukung layanan tambahan

fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.

18. **Cellular mobile phone** is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services such as Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).

19. **The internet** is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including

seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA.

the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment and data files.

19. **Internet** adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita, hiburan dan file data.

ULASAN

DESCRIPTION

Transportasi

Berdasarkan data dari Dinas Pekerjaan Umum Kota Gunungsitoli, pada tahun 2015 panjang jalan yang ada di Kota Gunungsitoli adalah sepanjang 532,71 km. Namun kondisi jalan yang tergolong baik hanyalah sekitar 48,69 persen. sedangkan sekitar 19,54 persen dari panjang jalan di Kota Gunungsitoli termasuk dalam keadaan rusak.

Transportation

Based on data from the Public Works Department Gunungsitoli, in 2015 the road length in Gunungsitoli is about 532.71 km. But only about 48.69 percent. In a good confition while about 19.54 percent of it in a bad condition.

Komunikasi

Berdasarkan data SUSENAS 2015, persentase penduduk Kota Gunungsitoli yang berumur 10 tahun keatas yang pernah mengakses internet adalah sebesar 18,87 persen, semakin meningkat bila dibandingkan degan tahun 2013 yang hanya sebesar 14,60 persen. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin meluasnya pengenalan penduduk Kota Gunungsitoli terhadap teknologi informasi.

Communication

Based on data SUSENAS 2015, the percentage of the population in Gunungsitoli aged 10 years and older who never accessed the Internet amounted to 18.87 percent, increased 14.60 percent if compared to the year 2013. This indicates that the introduction of information technology has spread widely among population in Gunungsitoli.

9.1

9.1 TRANSPORTASI/TRANSPORTATION

Tabel 9.1.1 Panjang Jalan Menurut Keadaan dan Status Jalan di Kota Gunungsitoli (km), 2017
Table Length of Roads by Condition and Status in Gunungsitoli Municipality (km), 2017

Keadaan	Status Jalan					
	Jalan Negara		Jalan Propinsi		Jalan Kab/Kota	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
I. Jenis Permukaan						
a. Diaspal	-	-	244 016	255 516	-	-
b. Kerikil	-	-	7 395	5 895	-	-
c. Tanah	-	-	41 105	31 105	-	-
d. Lainnya	-	-	-	-	-	-
Jumlah I	-	-	292 516	292 516	-	-
II. Kondisi Jalan						
a. Baik	-	-	229 836	243 346	-	-
b. Sedang	-	-	21 575	20 825	-	-
c. Rusak	-	-	-	-	-	-
d. Rusak Berat	-	-	41 105	28 345	-	-
Jumlah II	-	-	292 516	292 516	-	-

Sumber: Dinas Bina Marga dan Bina Konstruksi UPT Dinas Gunungsitoli

Tabel 9.1.2 Panjang Jalan Kota Gunungsitoli Menurut Kecamatan dan Jenis Jalan (Km), 2017
The Length of Gunungsitoli City Road by Subdistrict and Type of Road (Km), 2017

Kecamatan Subdistrict	Jalan Negara	Jalan Provinsi	Jalan Kabupaten*	Jalan Desa*	Jalan Kota	Panjang Jalan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Gunungsitoli Idanoi	7 978	-	-	-	95 551	95 551
Gunungsitoli Selatan	5 472	10 859	-	-	75 585	75 585
Gunungsitoli Barat	-	-	-	-	50 022	50 022
Gunungsitoli	8 388	5 733	-	-	162 750	162 750
Gunungsitoli Alo'oa	-	-	-	-	50 183	50 183
Gunungsitoli Utara	-	10 401	-	-	94 350	94 350
2017	21 838	26 993	-	-	528 441	528 441

* Pada Tahun 2017, Jalan Kabupaten dan Jalan Desa digabung dan dimasukkan ke dalam kategori Jalan Kota

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Kota Gunungsitoli
 Source: Department of Public Works

9.2 INDUSTRI/INDUSTRY

Tabel 9.2.1 **Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun Keatas yang Menguasai/Memiliki Telepon Seluler dan Menggunakan Komputer Dalam 3 Bulan Terakhir di Kota Gunungsitoli, 2017**
Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Have Cellular Phone (HP) and Use Computer During The Last 3 Months in Gunungsitoli Municipality, 2017

Menguasai/memiliki <i>Have/Use</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki dan Perempuan <i>Male & Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Menguasai/memiliki Telepon Seluler (HP)	55,92	42,27	48,9
Menggunakan Komputer (PC/Desktop, Lapto/Notebook, Tablet)	23,16	17,27	20,13

Sumber/Source : SUSENAS 2017, BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 9.2.2 **Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun Keatas yang Mengakses Internet Dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Jenis Kelamin dan Tujuan Mengakses Internet di Kota Gunungsitoli, 2017**
Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Has Ever Accessed The Internet During The Last 3 Months by Sex and Purpose of Internet Acces in Gunungsitoli Municipality, 2017

Tujuan Mengakses Internet <i>Purpose of Internet Accses</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki dan Perempuan <i>Male & Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Mendapat Informasi/ Berita	71,09	67,18	69,42
Mengerjakan Tugas Sekolah	27,79	27,92	27,85
Mengirim/ Menerima E-mail	20,34	18,73	19,65
Sosial Media/ Jejaring Sosial	81,67	83,09	82,28
Pembelian/ Penjualan Barang/Jasa	1,88	5,57	3,46
Hiburan	2,75	2,95	2,84
Fasilitas Finansial (E-Bangking)	36,67	31,19	34,32
Lainnya	3,56	1,57	2,71

Sumber/Source : SUSENAS 2017, BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 9.2.3 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun Keatas Menurut Lokasi Mengakses Internet di Kota Gunungsitoli, 2010-2017
Table *Percentage of Population 5 Years of Aged and Over by Internet Access Location, 2010-2017*

Tahun Year	Yang Mengakses Internet	Lokasi Mengakses Internet					Lainnya Others
		Rumah House	Di Tempat Umum (Berbayar)	Kantor Office	Sekolah School	HP	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
2010	8,93	24,23	68,05	15,7	4,87	62,77	23,15
2011	10,99	5,97	44,11	5,52	3,16	69,54	1,36
2012	14,6	2,36	46,2	5,06	0,76	71,95	10,8
2013	15,15	0,75	44,49	6,38	2,53	77,12	4,94
2014	16,63	5,92	35,9	12,19	2,06	75,47	6,82
2015	18,87	80,38	24,45	31,05	23,87	49,34	18,87
2016	19	87,57	36,77	39,43	21,11	52,47	0,74
2017	26,09	88,65	9,69	30,5	15,75	86,17	2,98

Sumber/Source : SUSENAS 2017, BPS Provinsi Sumatera Utara

Keuangan Daerah dan Harga **BAB 10** Local Finance and Price

REALISASI BELANJA PEMERINTAH KOTA GUNUNGSITOLI



2016
109,888 Miliar
2017
112,876 Miliar



Belanja Barang dan Jasa



2016
260,138 Miliar
2017
249,617 Miliar



Belanja Modal

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- 1. Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Daerah** adalah realisasi/perhitungan APBD daerah pada tiap tahun anggaran.
 - 2. Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
 - 3. Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
 - 4. Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.
- 1. Actual revenue and expenditure of Provincial Government** is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.
 - 2. Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.
 - 3. Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.
 - 4. Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.

ULASAN

DESCRIPTION

Keuangan

Realisasi penerimaan Keuangan Pendapatan Daerah Kota Gunungsitoli Tahun Anggaran 2017 adalah sebesar Rp.691,42 milyar. Penerimaan terbesar berasal dari dana perimbangan yang mencapai 95 persen dari total penerimaan. Penerimaan lain berasal dari pajak dan pendapatan daerah yang sah. Untuk Belanja Daerah Kota Gunungsitoli tahun 2017 mencapai Rp.778,00 milyar dimana porsi pengeluaran terbesar pada belanja langsung seperti belanja modal dan belanja barang dan jasa.

Finance

Financial revenue realization of Gunungsitoli Municipality in 2017 was Rp 691,42 billion. The biggest revenue is derived from the fund balance, which reached 85 percent of total revenue. Other revenues derived from local taxes and legitimate revenues. Local expenditure of Gunungsitoli Municipality in 2017 reached Rp Rp.778,00 billion where the largest share of expenditure on direct spending was on capital expenditures and spending on goods, services.

10.1 KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCIAL

10.1.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kota Gunungsitoli Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016–2017
Actual Revenues of Government of Gunungsitoli City by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2016–2017

Tabel Table	Jenis Pendapatan <i>Source of Revenues</i>	2016	2017
	(1)	(2)	(3)
1.	Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Original Local Government Revenue	29 185 404	29 769 903
1.1	Pajak Daerah/Local Taxes	11 539 709	13 254 315
1.2	Retribusi Daerah/Retributions	1 356 154	1 377 137
1.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Income of Regional Gov. Corporate and Management of Separated Reg. Gov. Wealth	-	-
1.4	Lain-lain PAD yang Sah/Other Original Local Gov. Revenue	16 289 541	15 138 451
2.	Pendapatan Transfer/Transfer Revenue	676 319 182	655 653 395
2.1	Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing	11 745 196	10 539 890
2.2	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non Tax/Natural Resources Sharing	1 713 895	925 395
2.3	Dana Alokasi Umum/General Allocation Funds	434 259 520	426 630 977
2.4	Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Funds	165 087 142	108 751 820
2.5	Pendapatan Tranfer Lainnya/Allocation Fund	63 513 429	108 805 313
3	Lain-lain Pendapatan yang Sah/ Other Legal Revenue	712 194	6 000 000
3.1	Pendapatan Hibah/Grants	712 194	6 000 000
3.2	Dana Darurat Emergency/Funds	-	-
3.3	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/tax sharing from province and other local governments	-	-
3.4	Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah Otonomous Region and Balancing Funds	-	-
3.5	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ Financial assistance from province and other local government	-	-
3.6	Lainnya/Other Funds	-	-
	Jumlah/Total	706 216 780	691 423 299

Sumber: : Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Gunungsitoli
 Source: : Department of Revenue, Finance, and Regional Asset Gunungsitoli

Tabel 10.1.2 Realisasi Pengeluaran Pemerintah Kota Gunungsitoli Menurut Jenis Pengeluaran (ribu rupiah), 2016–2017
Table *Actual Expenditure of Government of Gunungsitoli City by Source of Expenditure (thousand rupiahs), 2016–2017*

Jenis Belanja		2016	2017
<i>Kind of Expenditures</i>			
(1)		(2)	(3)
1.	Belanja Tidak Langsung <i>Indirect Expenditure</i>	308 861 121	383 521 772
1.1	Belanja Pegawai/ <i>Personnel expenditure</i>	246 095 284	228 443 880
1.2	Belanja Bunga/ <i>Repayments</i>	-	-
1.3	Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditure</i>	-	-
1.4	Belanja Hibah/ <i>Grant</i>	4 325 843	5 288 400
1.5	Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Expenditure</i>	300 000	694 924
1.6	Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/ Kabupaten/Kota/ <i>Sharing Fund Expenditure to Provincial/District/City and Village Government</i>	-	-
1.7	Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kabupaten/ Kota dan Pemerintah Desa/ <i>Financial Assistance Expenditure to Provincial/ District/City and Village Government</i>	58 139 994	149 094 568
1.8	Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditure</i>	-	-
2.	Belanja Langsung/<i>Direct Expenditure</i>	397 133 455	394 483 602
2.1	Belanja Pegawai/ <i>Personnel expenditure</i>	27 107 028	31 989 528
2.2	Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditure</i>	109 888 219	112 876 475
2.3	Belanja Modal/ <i>Capital expenditure</i>	260 138 208	249 617 599
Jumlah/<i>Total</i>		705 994 577	778 005 374

Sumber: : Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Gunungsitoli
 Source: : *Department of Revenue, Finance, and Regional Asset Gunungsitoli*

Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan **BAB 11**

Population Expenditure and Food Consumption

Penduduk dengan pengeluaran kurang dari 1 juta rupiah di Kota Gunungsitoli pada tahun 2017 sebesar 87,4 persen. Didominasi oleh penduduk dengan pengeluaran Rp300.000 - Rp499.999 sebesar 31,79 persen. Sementara itu masih terdapat 12,70 persen penduduk dengan pengeluaran Rp200.000 - Rp299.999



Rata-rata pengeluaran per kapita/bulan

Pada tahun 2017, rata-rata pengeluaran makanan per kapita/bulan adalah Rp375.885, atau 56,12 % jika dibandingkan dengan total pengeluaran makanan dan non makanan

56,35%

54,19%

54,82%

55,04%

56,12%

2013

2014

2015

2016

2017

PENJELASAN TEKNIS

1. **Pengeluaran rata-rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

TECHNICAL NOTES

1. **Per capita Average Expenditure** is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.

<https://gunungsitolikota.bps.go.id>

ULASAN

Pengeluaran rumah tangga dibedakan menjadi dua, yaitu pengeluaran untuk makanan dan bukan makanan (non makanan). Biasanya pengeluaran makanan dapat mencapai titik jenuh, sementara pengeluaran untuk non makanan hampir tidak terbatas. Tarik-menarik antara dua pengeluaran tersebut dapat mencerminkan tingkat kesejahteraan masyarakat. Semakin besar pengeluaran untuk non makanan, maka semakin tinggi tingkat kesejahteraan masyarakat.

Mengamati data hasil Susenas 2017 Kota Gunungsitoli, dari komposisi jenis pengeluaran makanan terlihat bahwa pengeluaran terbesar ada di pengeluaran untuk padi-padian yaitu sebesar 12,69 persen, disusul oleh pengeluaran untuk konsumsi makanan dan minuman jadi 9,57 persen, dan konsumsi ikan 7,45 persen. Sedangkan untuk konsumsi non makanan, porsi pengeluaran terbesar berada pada perumahan dan fasilitas rumah tangga, yaitu sebesar 20,83 persen, diikuti oleh pengeluaran untuk aneka barang dan jasa sebesar 10,46 persen.

Persentase konsumsi non makanan cenderung mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Persentase konsumsi

DESCRIPTION

Household expenditure is divided in two kind, expenditure on food and non-food. Usually the food expenditure can reach saturation point, while spending on non-food is almost unlimited. Attraction between the two of these expenses may reflect the level of welfare. The greater spending on non-food, the higher the level of social welfare.

By analysing data composition of food expenditure from Susenas Gunungsitoli 2016, we know that the largest expenditures is on rice that is 12.69 percent, followed by consumption food and beverages 9.57 percent, and the fish consumption 7.45 percent. As for non-food consumption, the largest share of expenditure is on housing and households facilities, which amounted to 20.83 percent, followed by various goods and services expenditure which is amounted to 10.46 percent.

The percentage of non-food consumption tends to decrease from year to year. The percentage of non-food consumption in 2014 was 45.18 percent, 2015 45.18 percent, 2016 44.96 percent, and 2017 44.83 percent. When compared between food and non-food consumption, the food consumption

non makanan pada tahun 2014 adalah 45,18 persen, 2015 45,18 persen, 2016 44,96 persen, dan 2017 44,83 persen. Bila dibandingkan antara konsumsi makanan dan non makanan, terlihat bahwa proporsi pengeluaran per kapita untuk makanan adalah sebesar 55,17 persen. Merunut dari teori pada paragraf pertama maka dapat kita simpulkan bahwa tingkat kesejahteraan masyarakat Kota Gunungsitoli masih relatif belum baik.

proportion 55.17 percent. Based on the theory in the first paragraph, we can conclude that the level of welfare of Gunungsitoli City people is still relatively poor.

<https://gunungsitolikota.bps.go.id>

11.1 PENGELUARAN PENDUDUK/*POPULATION EXPENDITURE*

Tabel 11.1.1 **Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kota Gunungsitoli, 2017**
Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Gunungsitoli Municipality, 2017

Golongan Pengeluaran <i>Expenditure Class</i> (rupiah)		Persentase Penduduk <i>Percentage of Population</i>
(1)		(2)
1.	Kurang dari 200.000	0,00
2.	200.000-299.999	12,70
3.	300.000-499.999	31,79
4.	500.000-749.999	28,76
5.	750.000-999.999	14,15
6.	1.000.000-1.249.999	5,11
7.	1.250.000-1.499.999	1,51
8.	1.500.000 Keatas	5,99
Kota Gunungsitoli		100,00

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, 2017

Source: *National Socioeconomic Survey, 2017*

Tabel 11.1.2 Rata-Rata Pengeluaran/Kapita/Bulan, Dan Persentase Rata-Rata Pengeluaran/Kapita/Bulan Menurut Jenis Konsumsi, 2017
Average per Capita Monthly Expenditure and Percentage of Average per Capita Monthly Expenditure by Regency/City and Type of Consumption, 2017

Tahun Year	Pengeluaran/Kapita/Bulan			% Pengeluaran/Kapita/Bulan		
	Makanan	Bukan Makanan	Jumlah	Makanan	Bukan Makanan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2013	298 292	231 076	529 368	56,35	43,65	100,00
2014	324 935	274 716	599 652	54,19	45,81	100,00
2015	325 203	268 002	593 206	54,82	45,18	100,00
2016	366 740	299 599	666 339	55,04	44,96	100,00
2017	375 885	293 954	669 839	56,12	43,88	100,00

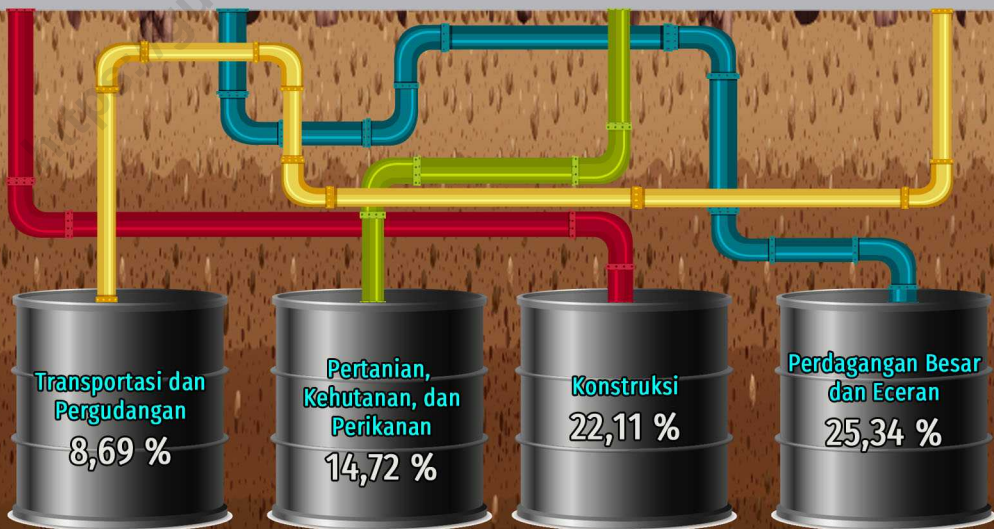
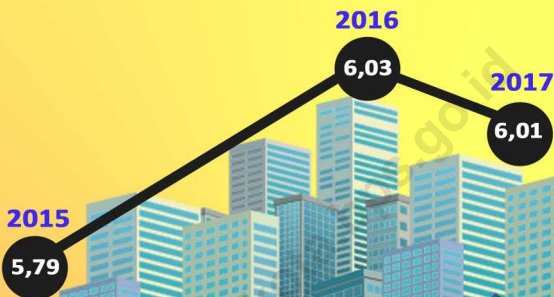
Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, 2017
 Source: National Socioeconomic Survey, 2017

Tabel 11.1.3 Rata-Rata Pengeluaran/Kapita/Bulan, Dan Persentase Rata-Rata Pengeluaran/Kapita/Bulan Menurut Jenis Konsumsi, 2016-2017
Average per Capita Monthly Expenditure and Percentage of Average per Capita Monthly Expenditure by Regency/City and Type of Consumption, 2016-2017

Jenis Pengeluaran	2016		2017	
	Pengeluaran (Rp)	Persentase (%)	Pengeluaran (Rp)	Persentase (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pengeluaran Makanan	366 739,71	55,04	402 006,50	55,17
a) Padi-padian	111 641,72	16,75	92 439,77	12,69
b) Umbi-umbian	3 670,37	0,55	2 579,90	0,35
c) Ikan	56 147,58	8,43	54 268,28	7,45
d) Daging	16 635,49	2,50	21 317,79	2,93
e) Telur dan Susu	21 447,76	3,22	29 330,31	4,02
f) Sayur-sayuran	33 077,50	4,96	36 589,84	5,02
g) Kacang-kacangan	1 758,68	0,26	2 536,79	0,35
h) Buah-buahan	10 713,92	1,61	14 080,22	1,93
i) Minyak dan Lemak	15 886,18	2,38	13 454,63	1,85
j) Bahan Minuman	11 727,68	1,76	13 638,71	1,87
k) Bumbu-bumbu	6 412,60	0,96	5 748,90	0,79
l) Konsumsi Lainnya	4 220,34	0,63	5 673,62	0,78
m) Mak & Minuman Jadi	40 702,91	6,11	69 727,95	9,57
n) Tembakau dan Sirih	32 696,99	4,91	40 619,78	5,57
Pengeluaran Non Makanan	299 599,24	44,96	326 705,72	44,83
a) Perumahan dan Fasilitas rt	162 896,93	24,45	151 772,01	20,83
b) Aneka Barang dan Jasa	83 563,53	12,54	76 192,58	10,46
c) Pakaian, Alas Kaki, Topi	18 939,73	2,84	18 316,67	2,51
d) Barang Tahan Lama	15 467,91	2,32	29 606,68	4,06
e) Pajak, Pungutan, & Asuransi	12 639,17	1,90	44 997,77	6,17
f) Keperluan Pesta	6 091,96	0,91	850,29	0,12
Total Pengeluaran	666 338,95	100,00	728 712,22	100,00

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, 2016-2017
 Source: National Socioeconomic Survey, 2016-2017

Laju Pertumbuhan
PDRB (ADHK)



PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
123. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu.

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two*

Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

124. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan

approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*

Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

125. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPRT, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

126. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption*

dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

127. Pengeluaran Konsumsi

Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan

Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

128. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*
8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods*

dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

129. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

130. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar “harga berlaku” dan atas dasar “harga konstan”. Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

specified into non oil and gas and oil and gas.

9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*

10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year $n-1$, divided by the value of GDP year $n-1$ then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

131. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

<https://gunungsitolikota.bps.go.id>

ULASAN

PDRB merupakan salah satu indikator ekonomi makro yang memberikan petunjuk sejauh mana perkembangan dan struktur ekonomi suatu daerah dalam suatu kurun waktu.

Pada tahun 2016 PDRB atas dasar harga berlaku Kota Gunungsitoli adalah sebesar Rp. 4.504,05 milyar, meningkat bila dibandingkan dengan tahun 2016 yang berjumlah Rp. 4.038,52 milyar. Sektor yang paling banyak memberikan kontribusi terhadap PDRB Kota Gunungsitoli adalah sektor Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, dengan besar kontribusi sebesar Rp. 1.141,55 milyar, diikuti oleh, sektor konstruksi sebesar Rp. 996 milyar, dan sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan sebesar Rp. 663,11 milyar.

Sementara untuk PDRB Gunungsitoli atas dasar harga konstan 2010 adalah sebesar Rp. 3.049,12 milyar, meningkat bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berjumlah Rp. 2.876,36 milyar.

PDRB atas harga konstan digunakan untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi secara riil dari tahun ke tahun. Berdasarkan harga konstan 2010, laju

DESCRIPTION

GDRP is one of indicator that used to measure the development and economic structure of a certain region within a certain period of time.

Based on current prices of, the GDRP of Gunungsitoli in 2017 is amounted Rp. 4.504.05 billion, increase than the previous year which is amount Rp. 4.038.52 billion. The biggest contribution in Gunungsitoli's GDP is given Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles, with contribution about Rp. 1.141.55 billion, followed by construction Rp. 996 billion, and the agricultural sector Rp. 663.11 billion.

Gunungsitoli GDP based on constant prices (2010) was Rp. 3.049.12 billion, increase from the previous year, which is about Rp. 2.876.36 billion.

GDP at constant prices are used to determine the real economic growth from year to year. Based on constant 2010 prices, the economic growth of Gunungsitoli in 2016 was at 6,01 percent, slower if compared to previous year which is at 6.03 percent.

pertumbuhan ekonomi tahun 2017 adalah sebesar 6,01 persen, mengalami perlambatan bila dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi tahun 2016 yang sebesar 6,03 persen.

<https://gunungsitolikota.bps.go.id>

12.1 Produk Domestik Regional Bruto

Tabel 12.1.1 Produk Domestik Regional Bruto Kota Gunungsitoli Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2015-2017
Gross Regional Domestic Product of Gunungsitoli City at Current Market Prices by Industry (billion rupiahs), 2015-2017

Lapangan Usaha/Industry	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ Agriculture, Forestry and Fishing	531,23	597,94	663,11
B Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying	105,24	118,49	123,48
C Industri Pengolahan/Manufacturing	6,92	7,64	8,15
D Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas	2,99	3,46	3,98
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang /Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities	4,06	4,51	4,98
F Konstruksi/Construction	773,88	884,32	996,00
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	911,32	1.013,77	1.141,55
H Transportasi dan Pergudangan/ Transportation and Storage	314,11	352,04	391,46
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities	136,55	154,54	174,69
J Informasi dan Komunikasi/Information and Communication	61,49	65,56	71,80
K Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities	122,22	136,62	149,95
L Real Estat/Real Estate Activities	189,94	213,39	240,24
M,N Jasa Perusahaan/Business Activities	11,55	12,99	14,53
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	193,75	220,07	241,32
P Jasa Pendidikan/Education	189,69	208,59	228,58
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities	27,23	30,48	34,41
R,S,T,U Jasa lainnya/Other Services Activities	12,69	14,13	15,83
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	3.594,86	4.038,52	4 504,05

Sumber/Source: Publikasi PDRB Kota Gunungsitoli, 2012-2017/ GDRP BPS Gunungsitoli, 2012-2017

Tabel 12.1.2 Produk Domestik Regional Bruto Kota Gunungsitoli Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2015-2017
Gross Regional Domestic Product of Gunungsitoli City at Constant Prices by Industry (billion rupiahs), 2015-2017

Lapangan Usaha/Industry		2015	2016*	2017**
(1)		(2)	(3)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ Agriculture, Forestry and Fishing	405,39	427,37	450,46
B	Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying	74,95	78,20	81,79
C	Industri Pengolahan/Manufacturing	5,14	5,35	5,55
D	Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas	3,00	3,22	3,45
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang /Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities	3,04	3,16	3,29
F	Konstruksi/Construction	559,33	597,54	637,65
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	735,93	785,12	838,92
H	Transportasi dan Pergudangan/ Transportation and Storage	221,63	236,33	251,58
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities	96,37	101,81	107,70
J	Informasi dan Komunikasi/Information and Communication	59,79	63,05	66,59
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities	87,84	92,50	96,04
L	Real Estat/Real Estate Activities	131,91	138,39	145,16
M,N	Jasa Perusahaan/Business Activities	7,74	8,14	8,56
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	136,04	141,70	147,60
P	Jasa Pendidikan/Education	156,43	164,84	173,74
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities	19,15	20,06	21,05
R,S,T,U	Jasa lainnya/Other Services Activities	9,19	9,58	10,00
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product		2.712,86	2.876,36	3.049,12

Sumber/Source: Publikasi PDRB Kota Gunungsitoli,2012-2017/ GDRP BPS Gunungsitoli, 2012-2017

Tabel 12.1.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kota Gunungsitoli Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2015-2017
Table *Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product of Gunungsitoli City at Current Market Prices by Industry, 2015-2017*

Lapangan Usaha/Industry		2015	2016*	2017**
(1)		(2)	(3)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ Agriculture, Forestry and Fishing	14,75	14,81	14,72
B	Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying	2,89	2,93	2,74
C	Industri Pengolahan/Manufacturing	0,19	0,19	0,18
D	Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas	0,09	0,09	0,09
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang /Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities	0,11	0,11	0,11
F	Konstruksi/Construction	21,54	21,90	22,11
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	25,35	25,10	25,34
H	Transportasi dan Pergudangan/ Transportation and Storage	8,74	8,72	8,69
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities	3,80	3,83	3,88
J	Informasi dan Komunikasi/Information and Communication	1,71	1,62	1,59
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities	3,40	3,38	3,33
L	Real Estat/Real Estate Activities	5,28	5,28	5,33
M,N	Jasa Perusahaan/Business Activities	0,32	0,32	0,32
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	5,43	5,45	5,36
P	Jasa Pendidikan/Education	5,28	5,17	5,07
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities	0,77	0,75	0,76
R,S,T,U	Jasa lainnya/Other Services Activities	0,35	0,35	0,35
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product		100,00	100,00	100,00

Sumber/Source: Publikasi PDRB Kota Gunungsitoli, 2012-2016/ GDRP BPS Gunungsitoli, 2012-2016

Tabel 12.1.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kota Gunungsitoli Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2015-2017
Table *Growth Rate of Gross Regional Domestic Product of Gunungsitoli City at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent), 2015-2017*

Lapangan Usaha/Industry		2015	2016*	2017**
(1)		(2)	(3)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ Agriculture, Forestry and Fishing	4,96	5,42	5,40
B	Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying	4,18	4,34	4,59
C	Industri Pengolahan/Manufacturing	3,68	4,14	3,96
D	Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas	8,07	7,47	7,30
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang /Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities	3,87	3,89	3,98
F	Konstruksi/Construction	7,00	6,83	6,71
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	5,89	6,68	6,85
H	Transportasi dan Pergudangan/ Transportation and Storage	6,51	6,63	6,45
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities	5,45	5,64	5,78
J	Informasi dan Komunikasi/Information and Communication	4,37	5,45	5,61
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities	4,96	5,31	3,82
L	Real Estat/Real Estate Activities	4,19	4,92	4,89
M,N	Jasa Perusahaan/Business Activities	4,94	5,09	5,21
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	6,66	4,16	4,16
P	Jasa Pendidikan/Education	5,29	5,37	5,40
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities	4,13	4,75	4,90
R,S,T,U	Jasa lainnya/Other Services Activities	3,83	4,32	4,37
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product		5,79	6,03	6,01

Sumber/Source: Publikasi PDRB Kota Gunungsitoli,2012-2016/ GDRP BPS Gunungsitoli, 2012-2016

Perbandingan Antar Kabupaten Kota **BAB 13** *Comparison Between Regency*

Laju pertumbuhan ekonomi
Atas Dasar Harga Konstan (ADHK)
Tahun 2017



Mandailing Natal 6,09

Gunungsitoli 6,01

Pakpak Bharat 5,94

Medan 5,81

Padang Lawas 5,71

ULASAN**DESCRIPTION**

Perbandingan Kabupaten yang ada di Provinsi Sumatera Utara dapat dilihat dari berbagai aspek baik dari aspek sosial, aspek perekonomian, maupun aspek lainnya.

Penduduk Sumatera Utara pada tahun 2017, menurut hasil proyeksi penduduk berjumlah 14,26 juta jiwa. Jika dibandingkan dengan maka jumlah penduduk Kota Gunungsitoli hanya sebesar 1 persen dari total penduduk Sumatera Utara.

Berdasarkan perhitungan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dengan menggunakan metode baru, pada tahun 2017 IPM tertinggi adalah Kota Medan sebesar 79,98 diikuti pada posisi kedua Pematang Siantar dan posisi ketiga Binjai. Sementara Kota Gunungsitoli sebesar 67,68 yang berada pada posisi ke-24 dari 33 kabupaten/kota di Sumatera Utara.

Angka Harapan Hidup tertinggi di Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2017 mencapai 72,63 oleh Kota Siantar sedangkan di Kota Gunungsitoli 70,42. Hal ini berarti rata – rata usia seorang bayi yang dilahirkan pada tahun 2017 memiliki harapan hidup 70 hingga 71 tahun.

Comparison of Regency in North Sumatra Province can be viewed from various aspects of both aspects of the social, economic aspects, and other aspects.

Residents of North Sumatra in 2016, according to the projected population results as 14.10 million. The population of Gunungsitoli Municipality only 1 percent of the total population of North Sumatra.

Based on the calculation of the Human Development Index (HDI) using new method, the highest HDI in 2017 is Medan municipality at 79.98 followed in second place by Pematang Siantar and third place by Binjai. While Gunungsitoli Municipality at 67.68 which is ranked 24th out of 33 regencies/municipalities in North Sumatra.

The highest life expectancy in the province of North Sumatra in 2017 reached 72.63 by Siantar municipality, while Gunungsitoli at 70.42. This means the averages age of a baby born in 2017 could expect to live at 70 to 71 years.

Hasil sementara perhitungan PDRB dari 33 Kabupaten/Kota di Sumatera Utara, Medan merupakan kota yang mempunyai nilai PDRB terbesar. Nilai PDRB Kota Medan atas dasar harga berlaku pada tahun 2017 sebesar Rp 204.299 milyar atau sekitar 29,86 persen dari total PDRB Sumatera Utara. Kabupaten berikutnya adalah Deli Serdang, Langkat, dan Simalungun dengan nilai PDRB masing-masing Rp 93.193,89 milyar, Rp 37.023,33 milyar, dan Rp 32.860,29 milyar. Sedangkan Kota Gunungsitoli menempati urutan ke-28, dengan nilai sebesar Rp 4.504 milyar.

The preliminary results of GDP calculation for the 33 regencies/municipalities in North Sumatra, the biggest GDP was contributed by Medan. Medan value of GDP at current prices in 2017 was about Rp 204.299 billion, or 29.86 percent of North Sumatera GDP. The second largest was Deli Serdang, and then Langkat, and Simalungun with the value of GDP respectively at Rp 93,193.89 billion, Rp 37,023.33 billion, and Rp 32,860.29 billion. While Gunungsitoli Municipality were on the 28th place with a value of Rp 4.504 billion.

13.1 Perbandingan Antar Kabupaten Kota

Tabel 13.1.1 Luas Wilayah, Jumlah Penduduk, dan Kepadatan Penduduk menurut Kabupaten/Kota, 2017
Total Area, Number of Population and Population Density by Regency/Municipality 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Luas Wilayah <i>Total Area</i> (km ²) ¹⁾	Jumlah Penduduk <i>Number of</i> <i>Population</i> (jiwa/person) ^{**)}	Kepadatan Penduduk <i>Population</i> <i>Density</i> (jiwa/km ²)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
01 Nias	1 842,51	142 110	78
02 Mandailing Natal	6 134,00	439 505	72
03 Tapanuli Selatan	6 030,47	278 587	47
04 Tapanuli Tengah	2 188,00	363 705	167
05 Tapanuli Utara	3 791,64	297 806	79
06 Toba Samosir	2 328,89	181 790	79
07 Labuhanbatu	2 156,02	478 593	222
08 Asahan	3 702,21	718 718	195
09 Simalungun	4 369,00	859 228	197
10 DAIRI	1 927,80	281 876	147
11 Karo	2 127,00	403 207	190
12 Deli Serdang	2 241,68	2 114 627	944
13 Langkat	6 262,00	1 028 309	165
14 Nias Selatan	1 825,20	314 395	173
15 Humbang Hasundutan	2 335,33	186 694	80
16 Pakpak Bharat	1 218,30	47 183	39
17 Samosir	2 069,05	125 099	61
18 Serdang Bedagai	1 900,22	612 924	323
19 Batu Bara	922,20	409 091	444
20 Padang Lawas Utara	3 918,05	262 895	68
21 Padang Lawas	3 892,74	269 799	70
22 Labuhanbatu Selatan	3 596,00	326 825	91
23 Labuhanbatu Utara	3 570,98	357 691	101
24 Nias Utara	1 202,78	136 090	114
25 Nias Barat	473,73	81 279	172
Kota/Municipality			
71 Sibolga	41,31	87 090	2 109
72 Tanjungbalai	107,83	171 187	1 588
73 Pematangsiantar	55,66	251 513	4 519
74 Tebing Tinggi	31,00	160 686	5 184
75 Medan	265,00	2 247 425	8 481
76 Binjai	59,19	270 926	4 578
77 Padangsidimpuan	114,66	216 013	1 884
78 Gunungsitoli	280,78	139 281	497
Sumatera Utara	72 981,23	14 262 147	196

Sumber : *)Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No 66 Tahun 2011 Tanggal 28 Desember 2011
 Source : Based On Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28,2011

Tabel 13.1.2 Jumlah Penduduk dan Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota, 2017
Table Number of Population and Number of Households by Regency/Municipality 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Penduduk Population (jiwa/person)	Rumah Tangga Households	Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah tangga Average Household Size
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
01 Nias	142 110	28 241	5
02 Mandailing Natal	439 505	102 894	4
03 Tapanuli Selatan	278 587	64 479	4
04 Tapanuli Tengah	363 705	78 057	5
05 Tapanuli Utara	297 806	68 823	4
06 Toba Samosir	181 790	44 516	4
07 Labuhanbatu	478 593	107 833	4
08 Asahan	718 718	167 839	4
09 Simalungun	859 228	219 275	4
10 D A I R I	281 876	67 492	4
11 K a r o	403 207	108 622	4
12 Deli Serdang	2 114 627	495 351	4
13 L a n g k a t	1 028 309	252 715	4
14 Nias Selatan	314 395	65 505	5
15 Humbang Hasundutan	186 694	42 333	4
16 Pakpak Bharat	47 183	10 544	4
17 Samosir	125 099	30 152	4
18 Serdang Bedagai	612 924	149 435	4
19 Batu Bara	409 091	93 800	4
20 Padang Lawas Utara	262 895	61 157	4
21 Padang Lawas	269 799	62 288	4
22 Labuhanbatu Selatan	326 825	77 380	4
23 Labuhanbatu Utara	357 691	82 822	4
24 Nias Utara	136 090	27 959	5
25 Nias Barat	81 279	16 017	5
Kota/Municipality			
71 Sibolga	87 090	18 688	5
72 Tanjungbalai	171 187	36 601	5
73 Pematangsiantar	251 513	58 803	4
74 Tebing Tinggi	160 686	38 403	4
75 Medan	2 247 425	515 649	4
76 Binjai	270 926	62 213	4
77 Padangsidimpuan	216 013	48 407	4
78 Gunungsitoli	139 281	28 503	5
Sumatera Utara	14 262 147	3 332 796	4

SUMBER : BPS PROVINSI SUMATERA UTARA

Source : BPS-Statistics of Sumatera Utara Province

Tabel 13.1.3 Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin, Rasio Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota (jiwa), 2017
Number of Population by Type of Sex, Sex Ratio and Regency/Municipality (person), 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Rasio Jenis Kelamin <i>Sex Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
01 Nias	69 191	72 919	142 110	95
02 Mandailing Natal	215 704	223 801	439 505	96
03 Tapanuli Selatan	138 486	140 101	278 587	99
04 Tapanuli Tengah	182 607	181 098	363 705	101
05 Tapanuli Utara	147 110	150 696	297 806	98
06 Toba Samosir	90 297	91 493	181 790	99
07 Labuhanbatu	241 800	236 793	478 593	102
08 Asahan	360 901	357 817	718 718	101
09 Simalungun	428 105	431 123	859 228	99
10 D A I R I	140 798	141 078	281 876	100
11 Karo	200 122	203 085	403 207	99
12 Deli Serdang	1 064 206	1 050 421	2 114 627	101
13 Langkat	517 804	510 505	1 028 309	101
14 Nias Selatan	156 205	158 190	314 395	99
15 Humbang Hasundutan	92 702	93 992	186 694	99
16 Pakpak Bharat	23 793	23 390	47 183	102
17 Samosir	62 214	62 885	125 099	99
18 Serdang Bedagai	307 722	305 202	612 924	101
19 Batu Bara	205 818	203 273	409 091	101
20 Padang Lawas Utara	131 987	130 908	262 895	101
21 Padang Lawas	135 210	134 589	269 799	100
22 Labuhanbatu Selatan	166 703	160 122	326 825	104
23 Labuhanbatu Utara	180 682	177 009	357 691	102
24 Nias Utara	67 282	68 808	136 090	98
25 Nias Barat	38 860	42 419	81 279	92
Kota/Municipality				
71 Sibolga	43 726	43 364	87 090	101
72 Tanjungbalai	86 277	84 910	171 187	102
73 Pematangsiantar	122 626	128 887	251 513	95
74 Tebing Tinggi	79 379	81 307	160 686	98
75 Medan	1 110 000	1 137 425	2 247 425	98
76 Binjai	135 203	135 723	270 926	100
77 Padangsidimpuan	105 293	110 720	216 013	95
78 Gunungsitoli	68 083	71 198	139 281	96
Sumatera Utara	7 116 896	7 145 251	14 262 147	100

SUMBER : BPS PROVINSI SUMATERA UTARA

Source : BPS-Statistics of Sumatera Utara Province

Tabel 13.1.4 Jumlah Penduduk Daerah Perkotaan dan Perdesaan menurut Kabupaten/Kota (jiwa), 2017
Table Number of Population Urban and Rural by Regency/Municipality (person), 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Daerah/Area		Jumlah Total
	Perkotaan Urban	Perdesaan Rural	
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
01 Nias	1 364	140 746	142 110
02 Mandailing Natal	74 047	365 458	439 505
03 Tapanuli Selatan	12 815	265 772	278 587
04 Tapanuli Tengah	99 839	263 866	363 705
05 Tapanuli Utara	31 558	266 248	297 806
06 Toba Samosir	45 201	136 589	181 790
07 Labuhanbatu	194 716	283 877	478 593
08 Asahan	283 614	435 104	718 718
09 Simalungun	302 670	556 558	859 228
10 D A I R I	50 595	231 281	281 876
11 Karo	118 308	284 899	403 207
12 Deli Serdang	1 599 964	514 663	2 114 627
13 Langkat	350 237	678 072	1 028 309
14 Nias Selatan	9 578	304 817	314 395
15 Humbang Hasundutan	24 224	162 470	186 694
16 Pakpak Bharat	2 061	45 122	47 183
17 Samosir	11 972	113 127	125 099
18 Serdang Bedagai	245 730	367 194	612 924
19 Batu Bara	130 075	279 016	409 091
20 Padang Lawas Utara	14 566	248 329	262 895
21 Padang Lawas	28 762	241 037	269 799
22 Labuhanbatu Selatan	66 472	260 353	326 825
23 Labuhanbatu Utara	48 585	309 106	357 691
24 Nias Utara	3 335	132 755	136 090
25 Nias Barat	0	81 279	81 279
Kota/Municipality			
71 Sibolga	87 090	0	87 090
72 Tanjungbalai	171 187	0	171 187
73 Pematangsiantar	251 513	0	251 513
74 Tebing Tinggi	160 686	0	160 686
75 Medan	2 247 425	0	2 247 425
76 Binjai	258 639	12 287	270 926
77 Padangsidempuan	161 136	54 877	216 013
78 Gunungsitoli	41 873	97 408	139 281
Sumatera Utara	7 129 837	7 132 310	14 262 147

SUMBER : BPS PROVINSI SUMATERA UTARA

Source : BPS-Statistics of Sumatera Utara Province

Tabel 13.1.5 Perkiraan Angka Harapan Hidup menurut Kabupaten/Kota (tahun), 2015–2017
Table *Estimation of Life Expectancy by Regency/Municipality (year), 2015–2017*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Angka Harapan Hidup / Life Expectancy		
	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
01 Nias	68,97	69,07	69,18
02 Mandailing Natal	61,58	61,77	61,97
03 Tapanuli Selatan	63,74	64,01	64,28
04 Tapanuli Tengah	66,59	66,62	66,66
05 Tapanuli Utara	67,55	67,71	67,86
06 Toba Samosir	69,14	69,25	69,36
07 Labuhanbatu	69,36	69,40	69,44
08 Asahan	67,37	67,47	67,57
09 Simalungun	70,34	70,43	70,53
10 Dairi	67,78	67,95	68,13
11 Karo	70,62	70,69	70,77
12 Deli Serdang	71,00	71,06	71,11
13 Langkat	67,63	67,79	67,94
14 Nias Selatan	67,66	67,83	68,00
15 Humbang Hasundutan	68,10	68,26	68,41
16 Pakpak Bharat	64,85	64,95	65,05
17 Samosir	70,26	70,47	70,68
18 Serdang Bedagai	67,47	67,63	67,79
19 Batu Bara	65,80	65,95	66,10
20 Padang Lawas Utara	66,50	66,54	66,58
21 Padang Lawas	66,31	66,40	66,50
22 Labuhanbatu Selatan	68,09	68,11	68,14
23 Labuhanbatu Utara	68,70	68,80	68,91
24 Nias Utara	68,59	68,68	68,77
25 Nias Barat	67,94	68,10	68,28
Kota/Municipality			
71 Sibolga	67,70	67,87	68,05
72 Tanjungbalai	61,90	62,09	62,28
73 Pematangsiantar	72,29	72,46	72,63
74 Tebing Tinggi	70,14	70,21	70,28
75 Medan	72,28	72,34	72,40
76 Binjai	71,59	71,67	71,75
77 Padangsidempuan	68,32	68,37	68,41
78 Gunungsitoli	70,29	70,36	70,42
Sumatera Utara	68,29	68,33	68,37

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Source : BPS-Statistics of Sumatera Utara Province

Keterangan/Note: Berdasarkan IPM Metode Baru / New Method HDI

Tabel 13.1.6 Komponen Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menurut Kabupaten/Kota, 2017
Table *Component of Human Development Index (HDI) by Regency/Municipality, 2017*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Komponen IPM /Component Of HDI				IPM HDI
	Angka Harapan Hidup / Life Expec-Tancy (AHH)	Harapan Lama Sekolah / Expected Years Of Schooling (EYS)	Rata-Rata Lama Sekolah / Mean Years Of Schooling (MYS)	Pengeluaran Per Kapita Disesuaikan / Expenditure Per Capita Adjusted (Rp.000,-)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
01 Nias	69,18	12,12	4,93	6 629	60,21
02 Mandailing Natal	61,97	12,99	8,00	9 385	65,13
03 Tapanuli Selatan	64,28	13,08	8,67	10 955	68,69
04 Tapanuli Tengah	66,66	12,65	8,28	9 852	67,96
05 Tapanuli Utara	67,86	13,65	9,46	11 407	72,38
06 Toba Samosir	69,36	13,25	10,10	11 846	73,87
07 Labuhanbatu	69,44	12,59	9,01	10 760	71,00
08 Asahan	67,57	12,53	8,46	10 477	69,10
09 Simalungun	70,53	12,71	8,95	11 055	71,83
10 D A I R I	68,13	13,06	8,90	10 395	70,36
11 K a r o	70,77	12,71	9,54	12 059	73,53
12 Deli Serdang	71,11	12,90	9,70	11 891	73,94
13 L a n g k a t	67,94	12,72	8,51	10 784	69,82
14 Nias Selatan	68,00	11,98	4,95	6 792	59,85
15 Humbang Hasundutan	68,41	13,24	9,10	7 412	67,30
16 Pakpak Bharat	65,05	13,82	8,47	7 913	66,25
17 Samosir	70,68	13,43	8,95	8 163	69,43
18 Serdang Bedagai	67,79	12,55	8,35	10 551	69,16
19 Batu Bara	66,10	12,49	7,83	10 084	67,20
20 Padang Lawas Utara	66,58	12,41	8,93	9 737	68,34
21 Padang Lawas	66,50	12,99	8,43	8 445	66,82
22 Labuhanbatu Selatan	68,14	12,95	8,70	10 892	70,48
23 Labuhanbatu Utara	68,91	12,79	8,34	11 510	70,79
24 Nias Utara	68,77	12,57	6,08	5 835	60,57
25 Nias Barat	68,28	12,61	5,78	5 594	59,56
Kota/Municipality					
71 Sibolga	68,05	13,12	9,87	11 221	72,28
72 Tanjungbalai	62,28	12,44	9,14	10 778	67,41
73 Pematangsiantar	72,63	14,01	11,06	12 106	77,54
74 Tebing Tinggi	70,28	12,66	10,09	12 055	73,90
75 Medan	72,40	14,45	11,25	14 613	79,98
76 Binjai	71,75	13,58	10,58	10 487	74,65
77 Padangsidempuan	68,41	14,50	10,56	10 464	73,81
78 Gunungsitoli	70,42	13,69	8,40	7 300	67,68
Sumatera Utara	68,37	13,10	9,25	10 036	70,57

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Source : BPS-Statistics of Sumatera Utara Province

Keterangan/Note: Berdasarkan IPM Metode Baru / New Method HDI

Tabel 13.1.7 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menurut Kabupaten/Kota, 2013-2017
Table Human Development Index (HDI) by Regency/Municipality, 2013-2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	IPM / HDI				
	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
01 Nias	57,43	57,98	58,85	59,75	60,21
02 Mandailing Natal	62,91	63,42	63,99	64,55	65,13
03 Tapanuli Selatan	66,75	67,22	67,63	68,04	68,69
04 Tapanuli Tengah	65,64	66,16	67,06	67,27	67,96
05 Tapanuli Utara	70,50	70,70	71,32	71,96	72,38
06 Toba Samosir	72,36	72,79	73,40	73,61	73,87
07 Labuhanbatu	69,45	70,06	70,23	70,50	71,00
08 Asahan	66,58	67,51	68,40	68,71	69,10
09 Simalungun	70,28	70,89	71,24	71,48	71,83
10 D A I R I	67,15	67,91	69,00	69,61	70,36
11 K a r o	71,62	71,84	72,69	73,29	73,53
12 Deli Serdang	71,39	71,98	72,79	73,51	73,94
13 L a n g k a t	67,17	68,00	68,53	69,13	69,82
14 Nias Selatan	56,78	57,78	58,74	59,14	59,85
15 Humbang Hasundutan	64,92	65,59	66,03	66,56	67,30
16 Pakpak Bharat	64,73	65,06	65,53	65,81	66,25
17 Samosir	66,80	67,80	68,43	68,82	69,43
18 Serdang Bedagai	67,11	67,78	68,01	68,77	69,16
19 Batu Bara	65,06	65,50	66,02	66,69	67,20
20 Padang Lawas Utara	66,13	66,50	67,35	68,05	68,34
21 Padang Lawas	64,62	65,50	65,99	66,23	66,82
22 Labuhanbatu Selatan	67,78	68,59	69,67	70,28	70,48
23 Labuhanbatu Utara	68,28	69,15	69,69	70,26	70,79
24 Nias Utara	58,29	59,18	59,88	60,23	60,57
25 Nias Barat	56,58	57,54	58,25	59,03	59,56
Kota/Municipality					
71 Sibolga	70,45	71,01	71,64	72,00	72,28
72 Tanjungbalai	65,40	66,05	66,74	67,09	67,41
73 Pematangsiantar	75,05	75,83	76,34	76,90	77,54
74 Tebing Tinggi	71,85	72,13	72,81	73,58	73,90
75 Medan	78,00	78,26	78,87	79,34	79,98
76 Binjai	72,02	72,55	73,81	74,11	74,65
77 Padangsidimpuan	71,68	71,88	72,80	73,42	73,81
78 Gunungsitoli	65,25	65,91	66,41	66,85	67,68
Sumatera Utara	68,36	68,87	69,51	70,00	70,57

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Source : BPS-Statistics of Sumatera Utara Province

Keterangan/Note: Berdasarkan IPM Metode Baru / New Method HDI

Tabel 13.1.8 Angka Partisipasi Kasar (APK) menurut Kabupaten/Kota, 2017
Table Gross Enrolment Rate by Regency/Municipality, 2017

Kabupaten/Kota REGENCY/MUNICIPALITY	ANGKA PARTISIPASI KASAR (APK)			
	SD	SMP	SMTA	PT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
01 Nias	110,61	88,20	82,97	9,69
02 Mandailing Natal	107,19	102,83	74,57	16,55
03 Tapanuli Selatan	113,53	90,76	82,92	22,24
04 Tapanuli Tengah	110,39	96,99	88,95	18,83
05 Tapanuli Utara	113,72	97,25	109,13	20,74
06 Toba Samosir	118,51	89,20	108,38	7,94
07 Labuhanbatu	107,22	101,07	82,38	16,28
08 Asahan	110,67	89,06	84,59	17,37
09 Simalungun	111,96	87,40	90,46	23,96
10 DARI	113,06	95,82	97,63	10,71
11 Karo	105,51	84,96	99,17	13,69
12 Deli Serdang	106,62	84,47	112,78	22,10
13 Langkat	111,41	92,80	83,04	17,76
14 Nias Selatan	105,07	83,05	77,68	15,46
15 Humbang Hasundutan	113,96	93,87	109,35	13,52
16 Pakpak Bharat	109,55	90,72	101,25	7,15
17 Samosir	118,37	93,66	94,74	9,58
18 Serdang Bedagai	112,53	80,08	94,36	15,98
19 Batu Bara	114,40	81,37	97,51	14,89
20 Padang Lawas Utara	111,45	93,92	86,67	9,28
21 Padang Lawas	107,85	81,90	95,72	12,02
22 Labuhanbatu Selatan	105,91	85,57	92,91	17,98
23 Labuhanbatu Utara	114,26	84,63	101,76	12,11
24 Nias Utara	111,19	86,04	94,38	12,25
25 Nias Barat	118,34	87,06	104,52	7,90
Kota/Municipality				
71 Sibolga	109,54	91,25	103,72	7,76
72 Tanjungbalai	107,05	82,48	93,96	11,15
73 Pematangsiantar	113,64	96,60	98,05	27,36
74 Tebing Tinggi	109,31	100,25	90,71	13,91
75 Medan	104,31	103,23	89,77	54,76
76 Binjai	113,07	77,64	87,63	27,73
77 Padangsidimpuan	109,65	89,34	96,98	37,82
78 Gunungsitoli	110,07	86,40	96,13	22,78
Sumatera Utara	109,50	90,74	93,64	26,00
- Pedesaan	107,62	90,37	95,94	33,40
- Perkotaan	111,14	91,08	91,24	16,57

Sumber : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional 2017
 Source : BPS-National Socio Economic Survey 2017

Tabel 13.1.9 Angka Partisipasi Murni (APM) menurut Kabupaten/Kota, 2017
Table by Regency/Municipality, 2017

Kabupaten/Kota REGENCY/MUNICIPALITY	ANGKA PARTISIPASI MURNI (APM)			
	SD	SMP	SMTA	PT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
01 Nias	98,86	79,14	65,00	6,91
02 Mandailing Natal	98,74	84,09	58,67	15,27
03 Tapanuli Selatan	99,06	78,10	64,02	16,31
04 Tapanuli Tengah	99,38	87,58	68,61	13,50
05 Tapanuli Utara	99,61	90,99	78,57	18,41
06 Toba Samosir	99,26	87,48	82,67	5,41
07 Labuhanbatu	97,32	86,83	64,65	13,26
08 Asahan	98,79	77,55	61,06	15,42
09 Simalungun	98,10	77,26	67,61	20,40
10 DAIRI	99,53	87,94	80,95	10,71
11 Karo	98,44	81,47	77,45	12,01
12 Deli Serdang	95,73	72,52	67,84	18,12
13 Langkat	97,28	77,49	63,22	15,21
14 Nias Selatan	95,55	72,27	61,43	11,01
15 Humbang Hasundutan	99,36	89,00	87,40	11,59
16 Pakpak Bharat	99,21	88,40	78,53	3,57
17 Samosir	100,00	87,93	78,83	9,58
18 Serdang Bedagai	98,83	76,53	65,60	13,25
19 Batu Bara	99,33	72,19	63,86	12,94
20 Padang Lawas Utara	99,05	82,81	66,61	7,52
21 Padang Lawas	99,64	78,98	65,33	12,02
22 Labuhanbatu Selatan	98,31	85,57	72,25	17,51
23 Labuhanbatu Utara	99,06	73,82	67,24	11,70
24 Nias Utara	99,13	82,42	78,16	5,12
25 Nias Barat	99,55	84,53	84,42	6,12
Kota/Municipality				
71 Sibolga	96,48	83,87	77,55	6,24
72 Tanjungbalai	98,63	78,03	72,48	10,01
73 Pematangsiantar	100,00	86,36	78,82	22,98
74 Tebing Tinggi	98,04	83,98	70,22	13,01
75 Medan	90,51	77,28	58,99	39,16
76 Binjai	99,65	77,64	70,88	26,98
77 Padangsidimpuan	99,62	84,96	79,11	34,21
78 Gunungsitoli	99,07	85,94	77,56	18,89
Sumatera Utara	97,22	79,12	67,05	20,57
- Pedesaan	95,92	76,82	66,00	25,50
- Perkotaan	98,35	81,26	68,14	14,27


Sumber : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional 2017
 Source : BPS-National Socio Economic Survey 2017

Tabel 13.1.10 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Kabupaten/Kota, dan Jenis Kegiatan Seminggu yang Lalu (jiwa), 2017
Table Population 15 Years of Age and Over by Regency/Municipality, and Type of Activity During the Previous Week (person), 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Angkatan Kerja Economically Active (Jiwa/Person)			Bukan Angkatan Kerja Not Economically Active	Jumlah Total	TPT Open Emplo-Yee Rate (%)
	Bekerja Working	Pengang- Gur Un- Employe	Jumlah Total			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
01 Nias	66 519	799	67 318	15 343	82 661	1,19
02 Mandailing Natal	206 104	12 564	218 668	67 401	286 069	5,75
03 Tapanuli Selatan	134 172	8 258	142 430	38 476	180 906	5,80
04 Tapanuli Tengah	145 434	11 609	157 043	72 756	229 799	7,39
05 Tapanuli Utara	160 853	3 099	163 952	29 102	193 054	1,89
06 Toba Samosir	94 531	2 107	96 638	23 704	120 342	2,18
07 Labuhanbatu	167 225	12 769	179 994	140 563	320 557	7,09
08 Asahan	296 759	18 759	315 518	177 441	492 959	5,95
09 Simalungun	393 218	23 416	416 634	183 453	600 087	5,62
10 D A I R I	154 801	2 237	157 038	24 086	181 124	1,42
11 K a r o	215 127	2 911	218 038	61 254	279 292	1,34
12 Deli Serdang	911 873	59 889	971 762	511 172	1 482 934	6,16
13 L a n g k a t	469 995	17 425	487 420	232 252	719 672	3,57
14 Nias Selatan	152 425	1 972	154 397	39 075	193 472	1,28
15 Humbang Hasundutan	101 908	322	102 230	14 287	116 517	0,31
16 Pakpak Bharat	26 425	131	26 556	2 779	29 335	0,49
17 Samosir	71 259	923	72 182	9 037	81 219	1,28
18 Serdang Bedagai	268 487	17 090	285 577	140 645	426 222	5,98
19 Batu Bara	173 962	9 155	183 117	94 022	277 139	5,00
20 Padang Lawas Utara	123 523	4 099	127 622	35 595	163 217	3,21
21 Padang Lawas	113 192	5 006	118 198	50 143	168 341	4,24
22 Labuhanbatu Selatan	132 886	8 009	140 895	71 717	212 612	5,68
23 Labuhanbatu Utara	139 744	9 470	149 214	87 966	237 180	6,35
24 Nias Utara	59 289	1 629	60 918	21 795	82 713	2,67
25 Nias Barat	43 486	541	44 027	8 442	52 469	1,23
Kota/Municipality						
71 Sibolga	38 509	3 942	42 451	16 962	59 413	9,29
72 Tanjungbalai	76 233	4 438	80 671	33 814	114 485	5,50
73 Pematangsiantar	111 746	10 776	122 522	60 008	182 530	8,80
74 Tebing Tinggi	66 105	7 122	73 227	42 356	115 583	9,73
75 Medan	972 274	101 634	1 073 908	594 983	1 668 891	9,46
76 Binjai	114 955	7 279	122 234	74 828	197 062	5,95
77 Padangsidimpuan	101 644	3 993	105 637	43 435	149 072	3,78
78 Gunungsitoli	61 326	3 915	65 241	27 194	92 435	6,00
SUMATERA UTARA	6 365 989	377 288	6 743 277	3 046 086	9 789 363	5,60

Sumber: BPS-Survei Angkatan Kerja Angkatan Kerja Nasional (Sakernas)2017
 Source : BPS - National Labour Force Survey 2017

Tabel 13.1.11 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Penduduk Umur 15 Tahun ke Atas menurut Kabupaten/Kota (%), 2015-2017 *Labour Force Participation Rate and Open Employee Rate 15 Years of Aged and Over by Regency/Municipality (%), 2015-2017*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	TPAK Labour Force Participan Rate		TPT Open Employee Rate	
	2015	2017	2015	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
01 Nias	85,72	81,44	0,92	1,19
02 Mandailing Natal	73,09	76,44	5,78	5,75
03 Tapanuli Selatan	76,87	78,73	5,91	5,80
04 Tapanuli Tengah	75,94	68,34	4,98	7,39
05 Tapanuli Utara	83,57	84,93	2,56	1,89
06 Toba Samosir	80,28	80,30	3,47	2,18
07 Labuhanbatu	59,95	56,15	11,39	7,09
08 Asahan	61,16	64,00	5,82	5,95
09 Simalungun	70,23	69,43	5,75	5,62
10 DAIRI	86,45	86,70	1,26	1,42
11 Karo	85,25	78,07	2,23	1,34
12 Deli Serdang	61,23	65,53	6,38	6,16
13 Langkat	64,51	67,73	8,02	3,57
14 Nias Selatan	78,88	79,80	0,40	1,28
15 Humbang Hasundutan	87,10	87,74	1,22	0,31
16 Pakpak Bharat	87,76	90,53	2,88	0,49
17 Samosir	88,38	88,87	1,28	1,28
18 Serdang Bedagai	63,05	67,00	7,18	5,98
19 Batu Bara	57,72	66,07	6,32	5,00
20 Padang Lawas Utara	77,60	78,19	5,01	3,21
21 Padang Lawas	71,87	70,21	5,95	4,24
22 Labuhanbatu Selatan	67,73	66,27	4,15	5,68
23 Labuhanbatu Utara	66,94	62,91	8,75	6,35
24 Nias Utara	79,13	73,65	4,02	2,67
25 Nias Barat	85,30	83,91	2,96	1,23
Kota/Municipality				
71 Sibolga	70,04	71,45	10,25	9,29
72 Tanjungbalai	64,83	70,46	10,06	5,50
73 Pematangsiantar	68,63	67,12	9,47	8,80
74 Tebing Tinggi	62,81	63,35	10,46	9,73
75 Medan	60,28	64,35	11,00	9,46
76 Binjai	65,44	62,03	10,00	5,95
77 Padangsidimpuan	68,27	70,86	6,96	3,78
78 Gunungsitoli	66,50	70,58	10,00	6,00
 Sumatera Utara	67,28	68,88	6,71	5,60

SUMBER : BPS-SURVEI ANGKATAN KERJA ANGKATAN KERJA NASIONAL (SAKERNAS) 2015-2017

Source : BPS - National Labour Force Survey 2015 - 2017

Data 2016 tidak tersedia/ 2016 data not available

Tabel 13.1.12 Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin menurut Kabupaten/Kota, 2015 – 2017
Table Number and Percentage of People Under Poverty Line by Regency/Municipality 2015 – 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah/Total (000 Jiwa/Person)			Persentase (%)		
	2015 (2)	2016 (3)	2017 (4)	2015 (5)	2016 (6)	2017 (7)
Kabupaten/Regency						
01 Nias	24,53	24,11	24,88	18,05	17,64	18,11
02 Mandailing Natal	47,79	47,67	48,30	11,13	10,98	11,02
03 Tapanuli Selatan	31,20	30,84	29,48	11,37	11,15	10,60
04 Tapanuli Tengah	52,20	51,77	53,05	15,00	14,58	14,66
05 Tapanuli Utara	33,37	33,20	33,75	11,41	11,25	11,35
06 Toba Samosir	18,31	18,20	18,49	10,21	10,08	10,19
07 Labuhanbatu	41,63	41,94	42,35	8,99	8,95	8,89
08 Asahan	85,16	84,35	83,67	12,09	11,86	11,67
09 Simalungun	92,89	92,19	91,35	10,96	10,81	10,65
10 D A I R I	25,33	24,94	24,98	9,09	8,90	8,87
11 Karo	37,52	38,74	40,02	9,68	9,81	9,97
12 Deli Serdang	95,65	100,09	97,09	4,74	4,86	4,62
13 Langkat	114,19	115,79	114,41	11,30	11,36	11,15
14 Nias Selatan	58,97	57,75	57,95	19,05	18,60	18,48
15 Humbang Hasundutan	18,04	18,04	18,35	9,85	9,78	9,85
16 Pakpak Bharat	5,12	4,95	4,95	11,26	10,72	10,53
17 Samosir	17,64	18,01	18,43	14,11	14,40	14,72
18 Serdang Bedagai	58,30	58,17	56,93	9,59	9,53	9,30
19 Batu Bara	50,37	49,42	50,91	12,61	12,24	12,48
20 Padang Lawas Utara	27,67	27,88	27,98	10,97	10,87	10,70
21 Padang Lawas	22,38	22,80	24,42	8,73	8,69	9,10
22 Labuhanbatu Selatan	36,37	36,62	37,82	11,65	11,49	11,63
23 Labuhanbatu Utara	39,59	38,81	40,24	11,31	10,97	11,28
24 Nias Utara	43,74	41,66	39,47	32,62	30,92	29,06
25 Nias Barat	25,41	24,16	23,33	29,96	28,36	27,23
Kota/Municipality						
71 Sibolga	11,64	11,54	11,91	13,48	13,30	13,69
72 Tanjungbalai	25,09	24,42	24,69	15,08	14,49	14,46
73 Pematangsiantar	25,83	24,88	25,35	10,47	9,99	10,10
74 Tebing Tinggi	18,80	18,52	19,06	12,03	11,70	11,90
75 Medan	207,50	206,87	204,22	9,41	9,30	9,11
76 Binjai	18,60	17,80	18,23	7,03	6,67	6,75
77 Padangsidimpuan	18,36	17,65	17,76	8,77	8,32	8,25
78 Gunungsitoli	34,47	32,17	30,08	25,42	23,43	21,66

Sumber : BPS-Survey Sosial Ekonomi Nasional 2015 – 2017
 Source : BPS - National Socio-Economic Survey 2015 – 2017

Tabel 13.1.13 Jumlah Penduduk Miskin dan Garis Kemiskinan menurut Kabupaten/Kota, 2017
Table 13.1.13 People under Poverty dan Line Poorness by Regency/Municipality, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Penduduk Miskin/People Under Poverty (000 Jiwa/Person)	Persentase/ Percentage	Garis Kemiskinan/ Line Poorness (Rupiah/Kap ita/Bulan)	Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index)	Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>Kabupaten/Regency</i>					
01 Nias	24,88	18,11	346 374	2,05	0,36
02 Mandailing Natal	48,30	11,02	319 777	1,86	0,40
03 Tapanuli Selatan	29,48	10,60	340 065	1,41	0,26
04 Tapanuli Tengah	53,05	14,66	367 687	2,12	0,50
05 Tapanuli Utara	33,75	11,35	344 644	1,83	0,48
06 Toba Samosir	18,49	10,19	345 591	1,82	0,49
07 Labuhanbatu	42,35	8,89	352 622	1,11	0,24
08 Asahan	83,67	11,67	305 868	2,04	0,52
09 Simalungun	91,35	10,65	331 860	1,63	0,39
10 Dairi	24,98	8,87	310 836	1,03	0,19
11 Karo	40,02	9,97	423 663	1,87	0,54
12 Deli Serdang	97,09	4,62	363 371	0,47	0,07
13 Langkat	114,41	11,15	364 517	1,67	0,39
14 Nias Selatan	57,95	18,48	249 225	2,94	0,67
15 Humbang Hasundutan	18,35	9,85	313 545	1,16	0,23
16 Pakpak Bharat	4,95	10,53	256 781	1,18	0,20
17 Samosir	18,43	14,72	287 857	2,44	0,61
18 Serdang Bedagai	56,93	9,30	350 892	1,32	0,28
19 Batu Bara	50,91	12,48	363 741	1,46	0,32
20 Padang Lawas Utara	27,98	10,70	291 036	1,54	0,34
21 Padang Lawas	24,42	9,10	281 464	1,17	0,32
22 Labuhanbatu Selatan	37,82	11,63	346 305	1,79	0,45
23 Labuhanbatu Utara	40,24	11,28	378 024	1,43	0,30
24 Nias Utara	39,47	29,06	381 696	5,30	1,38
25 Nias Barat	23,33	27,23	361 397	4,68	1,16
<i>Kota/Municipality</i>					
71 Sibolga	11,91	13,69	413 454	2,12	0,54
72 Tanjungbalai	24,69	14,46	374 442	1,98	0,49
73 Pematangsiantar	25,35	10,10	464 794	1,30	0,28
74 Tebing Tinggi	19,06	11,90	415 307	2,32	0,65
75 Medan	204,22	9,11	491 496	1,56	0,41
76 Binjai	18,23	6,75	371 387	1,11	0,34
77 Padangsidimpuan	17,76	8,25	348 074	1,39	0,32
78 Gunungsitoli	30,08	21,66	318 585	3,82	0,94
Sumatera Utara	1 453,87	10,22	411 345	1,71	0,44

Sumber : BPS-Survey Sosial Ekonomi Nasional 2017
 Source : BPS - National Socio-Economic Survey 2017

Tabel 13.1.14 Produk Domestik Regional Bruto menurut Kabupaten/Kota Atas Dasar Harga Berlaku (milyar rupiah), 2015 – 2017
Table Gross Regional Domestic Product by Regency/Municipality at Current Market Prices (billion rupiahs), 2015 - 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016 ^{*)}	2017 ^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
01 N i a s	2 676,67	2 966,28	3 233,75
02 Mandailing Natal	9 586,34	10 661,04	11 712,55
03 Tapanuli Selatan	10 058,36	10 964,77	11 983,06
04 Tapanuli Tengah	7 140,28	7 849,65	8 555,48
05 Tapanuli Utara	5 855,61	6 300,29	6 765,69
06 Toba Samosir	5 622,75	6 135,37	6 656,29
07 Labuhanbatu	24 083,11	26 505,24	29 030,57
08 A s a h a n	26 465,13	29 206,69	32 023,19
09 Simalungun	27 147,46	30 186,08	32 860,29
10 D A I R I	6 823,16	7 433,62	8 044,63
11 K a r o	15 150,36	16 728,42	18 060,75
12 Deli Serdang	76 734,63	85 152,02	93 193,89
13 L a n g k a t	30 741,65	33 949,47	37 023,33
14 Nias Selatan	4 729,43	5 194,79	5 684,36
15 Humbang Hasundutan	4 413,20	4 776,17	5 124,65
16 Pakpak Bharat	826,18	918,50	996,48
17 Samosir	3 143,84	3 442,98	3 751,36
18 Serdang Bedagai	20 152,38	22 113,82	24 094,59
19 Batu Bara	25 395,32	27 574,27	29 962,41
20 Padang Lawas Utara	8 221,91	9 077,62	9 902,55
21 Padang Lawas	7 852,53	8 807,42	9 694,19
22 Labuhanbatu Selatan	19 052,15	21 004,17	23 196,31
23 Labuhanbatu Utara	17 620,18	19 374,23	21 161,68
24 Nias Utara	2 525,07	2 777,63	3 008,01
25 Nias Barat	1 288,53	1 415,85	1 548,74
Kota/Municipality			
71 S i b o l g a	3 835,52	4 262,85	4 644,67
72 Tanjungbalai	6 051,92	6 722,59	7 424,96
73 Pematangsiantar	10 566,33	11 579,29	12 443,86
74 Tebing Tinggi	4 287,86	4 727,48	5 123,22
75 M e d a n	164 721,83	186 049,04	204 299,85
76 B i n j a i	8 382,41	9 077,47	9 857,85
77 Padangsidimpuan	4 424,51	4 913,28	5 372,88
78 Gunungsitoli	3 594,70	4 034,20	4 504,05
Sumatera Utara	571 722,01	628 394,16	684 069,49

Sumber : BPS-Survey Sosial Ekonomi Nasional 2017

Source : BPS-Statistics of Sumatera Utara Province

Keterangan/Note : *) Angka Sementara/Preliminary Figures

***) Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Tabel 13.1.15 Produk Domestik Regional Bruto menurut Kabupaten/Kota Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2010 (milyar rupiah), 2015 – 2017
Table Gross Regional Domestic Product by Regency/Municipality at 2010 Constant Market Prices (billion rupiahs), 2015 - 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016 ^{*)}	2017 ^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
01 Nias	2 108,04	2 214,15	2 325,01
02 Mandailing Natal	7 471,72	7 933,13	8 416,50
03 Tapanuli Selatan	7 910,01	8 314,69	8 748,18
04 Tapanuli Tengah	5 738,32	6 032,21	6 348,24
05 Tapanuli Utara	4 869,48	5 070,19	5 280,69
06 Toba Samosir	4 551,51	4 769,11	5 005,71
07 Labuhanbatu	19 080,99	20 046,02	21 048,17
08 Asahan	21 116,72	22 302,70	23 525,35
09 Simalungun	22 304,11	23 508,97	24 715,67
10 Dairi	5 413,75	5 688,45	5 968,77
11 Karo	11 880,93	12 494,87	13 145,85
12 Deli Serdang	58 713,67	61 839,67	64 991,87
13 Langkat	24 321,61	25 533,81	26 823,48
14 Nias Selatan	3 505,19	3 662,19	3 830,50
15 Humbang Hasundutan	3 406,80	3 577,75	3 759,32
16 Pakpak Bharat	677,43	717,89	760,55
17 Samosir	2 503,78	2 635,77	2 776,85
18 Serdang Bedagai	15 841,95	16 656,17	17 516,43
19 Batu Bara	20 264,82	21 169,84	22 039,29
20 Padang Lawas Utara	6 598,60	6 991,66	7 379,17
21 Padang Lawas	6 341,53	6 725,98	7 110,25
22 Labuhanbatu Selatan	15 294,51	16 088,42	16 907,59
23 Labuhanbatu Utara	14 109,37	14 843,99	15 602,05
24 Nias Utara	1 954,12	2 043,91	2 134,49
25 Nias Barat	1 024,93	1 074,48	1 126,19
Kota/Municipality			
71 Sibolga	2 913,17	3 063,07	3 224,58
72 Tanjungbalai	4 637,21	4 904,54	5 174,85
73 Pematangsiantar	7 992,37	8 380,82	8 750,23
74 Tebing Tinggi	3 235,30	3 400,75	3 575,51
75 Medan	124 269,93	132 062,86	139 730,21
76 Binjai	6 571,20	6 935,55	7 309,27
77 Padangsidimpuan	3 454,24	3 636,87	3 830,32
78 Gunungsitoli	2 712,86	2 876,34	3 049,12
Sumatera Utara	440 955,85	463 775,46	487 531,23

Sumber : BPS-Survey Sosial Ekonomi Nasional 2017

Source : BPS-Statistics of Sumatera Utara Province

Keterangan/Note : *) Angka Sementara/Preliminary Figures

**) Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Tabel 13.1.16 Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita menurut Kabupaten/Kota Atas Dasar Harga Berlaku (rupiah), 2015 – 2017
Table Gross Regional Domestic of Product Percapita by Regency/ Municipality at Current Market Prices (rupiahs), 2015 - 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016 ^{*)}	2017 ^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
01 N i a s	19 664 739,91	21 667 962,89	23 503 139,30
02 Mandailing Natal	22 247 548,13	24 491 077,08	26 649 410,55
03 Tapanuli Selatan	36 562 815,04	39 599 860,01	43 013 713,82
04 Tapanuli Tengah	20 399 797,43	21 992 877,34	23 523 118,68
05 Tapanuli Utara	19 957 843,95	21 312 628,59	22 718 451,43
06 Toba Samosir	31 288 931,51	33 954 467,90	36 615 274,04
07 Labuhanbatu	52 106 397,84	56 332 871,79	60 658 159,21
08 A s a h a n	37 470 992,89	40 981 266,68	44 555 987,74
09 Simalungun	31 960 562,32	35 326 467,10	38 243 965,00
10 D A I R I	24 447 889,51	26 490 917,86	28 539 613,07
11 K a r o	38 887 870,83	42 179 797,30	44 792 748,98
12 Deli Serdang	37 813 200,40	41 086 202,19	44 071 079,20
13 L a n g k a t	30 335 610,25	33 244 425,69	36 004 090,78
14 Nias Selatan	15 341 310,54	16 686 383,01	18 080 302,09
15 Humbang Hasundutan	24 117 028,86	25 828 988,59	27 449 464,04
16 Pakpak Bharat	18 151 328,89	19 798 591,51	21 119 501,92
17 Samosir	25 396 796,78	27 655 311,47	29 987 135,52
18 Serdang Bedagai	33 107 731,36	36 198 406,35	39 310 886,99
19 Batu Bara	63 361 098,94	68 086 625,70	73 241 432,70
20 Padang Lawas Utara	32 550 565,37	35 210 924,50	37 667 328,69
21 Padang Lawas	30 435 795,20	33 388 751,50	35 931 148,30
22 Labuhanbatu Selatan	60 698 061,58	65 559 964,02	70 974 722,85
23 Labuhanbatu Utara	50 186 072,59	54 654 596,64	59 161 909,93
24 Nias Utara	18 858 290,57	20 573 074,57	22 103 089,73
25 Nias Barat	15 173 971,89	16 600 241,44	18 050 353,03
Kota/Municipality			
71 S i b o l g a	44 331 525,70	49 117 363,95	53 331 855,64
72 Tanjungbalai	36 236 421,44	39 758 871,09	43 373 414,04
73 Pematangsiantar	42 707 592,86	46 409 051,57	49 475 993,05
74 Tebing Tinggi	27 343 456,48	29 750 906,29	31 883 399,04
75 M e d a n	74 513 723,45	83 452 215,39	90 903 967,67
76 B i n j a i	31 669 122,90	33 883 689,67	36 385 764,17
77 Padangsidimpuan	21 089 588,56	23 076 048,36	24 872 966,22
78 Gunungsitoli	26 432 609,34	29 298 499,80	32 337 866,95
Sumatera Utara	41 019 539,08	44 557 762,32	47 963 990,87

Sumber : BPS-Survey Sosial Ekonomi Nasional 2017

Source : BPS-Statistics of Sumatera Utara Province

Keterangan/Note : *) Angka Sementara/Preliminary Figures

***) Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Penduduk yang digunakan adalah hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035

Tabel 13.1.17 Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita menurut Kabupaten/Kota Atas Dasar Harga Konstan 2010 (rupiah), 2015 – 2017
Table Gross Regional Domestic of Product Percapita by Regency/Municipality at 2010 Constant Market Prices (rupiah), 2015 - 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016 ^{*)}	2017 ^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
01 Nias	15 487 168,06	16 173 863,08	16 898 379,34
02 Mandailing Natal	17 340 036,15	18 224 392,31	19 149 942,92
03 Tapanuli Selatan	28 753 427,78	30 028 958,77	31 401 969,50
04 Tapanuli Tengah	16 394 405,15	16 900 836,01	17 454 368,87
05 Tapanuli Utara	16 596 778,49	17 151 461,02	17 731 975,77
06 Toba Samosir	25 327 821,78	26 393 269,60	27 535 657,44
07 Labuhanbatu	41 283 786,88	42 604 783,14	43 979 259,20
08 Asahan	29 898 389,59	31 293 960,55	32 732 373,10
09 Simalungun	26 258 511,15	27 512 314,33	28 764 975,24
10 D A I R I	19 397 859,67	20 271 732,74	21 175 176,62
11 Karo	30 495 898,68	31 505 119,61	32 603 230,05
12 Deli Serdang	28 932 854,74	29 837 900,25	30 734 437,46
13 Langkat	24 000 361,65	25 003 534,61	26 085 037,98
14 Nias Selatan	11 370 111,65	11 763 472,56	12 183 709,28
15 Humbang Hasundutan	18 617 318,35	19 348 073,78	20 136 242,78
16 Pakpak Bharat	14 883 401,86	15 474 460,42	16 119 206,71
17 Samosir	20 226 182,27	21 171 504,34	22 197 192,88
18 Serdang Bedagai	26 026 252,61	27 264 694,46	28 578 473,62
19 Batu Bara	50 560 544,86	52 272 754,35	53 873 805,41
20 Padang Lawas Utara	26 123 859,10	27 119 753,19	28 068 885,58
21 Padang Lawas	24 579 285,28	25 498 070,39	26 353 881,12
22 Labuhanbatu Selatan	48 726 623,25	50 216 524,00	51 732 841,88
23 Labuhanbatu Utara	40 186 527,35	41 874 816,84	43 618 783,14
24 Nias Utara	14 594 215,51	15 138 638,09	15 684 401,30
25 Nias Barat	12 069 737,86	12 597 770,98	13 125 660,67
Kota/Municipality			
71 Sibolga	33 670 916,49	35 293 313,19	37 025 798,10
72 Tanjungbalai	27 765 752,64	29 006 558,13	30 229 196,27
73 Pematangsiantar	32 304 024,93	33 589 800,87	34 790 380,00
74 Tebing Tinggi	20 631 316,47	21 401 550,46	22 251 504,28
75 Medan	56 214 865,75	59 236 740,66	62 173 471,60
76 Binjai	24 826 319,54	25 888 496,16	26 978 848,74
77 Padangsidimpuan	16 464 768,41	17 081 174,31	17 731 903,34
78 Gunungsitoli	19 948 260,75	20 889 511,75	21 891 891,66
Sumatera Utara	31 637 413,89	32 885 087,69	34 183 579,22

Sumber : BPS-Survey Sosial Ekonomi Nasional 2017

Source : BPS-Statistics of Sumatera Utara Province

Keterangan/Note : *) Angka Sementara/Preliminary Figures

**) Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Penduduk yang digunakan adalah hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035

Tabel 13.1.18 Laju Pertumbuhan Ekonomi menurut Kabupaten/Kota Atas Dasar Harga Konstan 2010 (persen), 2015 – 2017
The Economic Growth by Regency/Municipality at 2010 Constant Market Prices (percent), 2015 - 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016 ^{*)}	2017 ^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
01 Nias	5,52	5,03	5,01
02 Mandailing Natal	6,21	6,18	6,09
03 Tapanuli Selatan	4,86	5,12	5,21
04 Tapanuli Tengah	5,08	5,12	5,24
05 Tapanuli Utara	4,89	4,12	4,15
06 Toba Samosir	4,50	4,78	4,96
07 Labuhanbatu	5,04	5,06	5,00
08 Asahan	5,57	5,62	5,48
09 Simalungun	5,24	5,40	5,13
10 D A I R I	5,04	5,07	4,93
11 Karo	5,01	5,17	5,21
12 Deli Serdang	5,24	5,32	5,10
13 Langkat	5,03	4,98	5,05
14 Nias Selatan	4,43	4,48	4,60
15 Humbang Hasundutan	4,63	5,02	5,07
16 Pakpak Bharat	5,95	5,97	5,94
17 Samosir	5,77	5,27	5,35
18 Serdang Bedagai	5,05	5,14	5,16
19 Batu Bara	4,14	4,47	4,11
20 Padang Lawas Utara	5,94	5,96	5,54
21 Padang Lawas	5,74	6,06	5,71
22 Labuhanbatu Selatan	5,14	5,19	5,09
23 Labuhanbatu Utara	5,18	5,21	5,11
24 Nias Utara	5,44	4,59	4,43
25 Nias Barat	5,25	4,83	4,81
Kota/Municipality			
71 Sibolga	5,65	5,15	5,27
72 Tanjungbalai	5,57	5,76	5,51
73 Pematangsiantar	5,24	4,86	4,41
74 Tebing Tinggi	4,90	5,11	5,14
75 Medan	5,74	6,27	5,81
76 Binjai	5,40	5,54	5,39
77 Padangsidempuan	5,08	5,29	5,32
78 Gunungsitoli	5,79	6,03	6,01
Sumatera Utara	5,10	5,18	5,12

Sumber : BPS-Survey Sosial Ekonomi Nasional 2017

Source : BPS-Statistics of Sumatera Utara Province

Keterangan/Note : *) Angka Sementara/Preliminary Figures

**) Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

LAMPIRAN



Lampiran 1/Appendix 1

TIMBANGAN, TAKARAN DAN UKURAN SISTEM METRIK

Weight, Measures, and Metric System

Nilai/Equivalent	Nama / Name	Singkatan International Symbol	
(1)	(2)	(3)	
A. Ukuran Panjang / Linear Measure			
1000	meter / meter	Kilometer / kolimeter	km
100	meter / meter	Hektometer / hectometer	hm
10	meter / meter	Dekameter / dekameter	dam
1	meter / meter	Meter / meter	m
0,1	meter / meter	Desimeter / decimeter	Dm
0,01	meter / meter	Centimeter / centimeter	Cm
0,001	meter / meter	Milimeter / millimeter	Mm
0,0001	meter / meter	Mikron / micron	U
B. Ukuran Luas / Surface Measure			
1.000.000	Meter Persegi / square meter	Kilometer Persegi / square kilometer	Km ²
10.000	Meter Persegi / square meter	Hektometer Persegi / square hectometer or hectare	Km ² atau ha
100	Meter Persegi / square meter	Dekameter Persegi / square decameter or are	dam ² atau are
1	Meter Persegi / square meter	Meter Persegi / square centimeter	m ²
0,01	Meter Persegi / square meter	Desimeter Persegi / square decimeter	Dm ²
0,0001	Meter Persegi / square meter	Centimeter Persegi / square centimeter	Cm ²
0,000001	Meter Persegi / square meter	Milimeter Persegi / square millimeter	Mm ²
C. Ukuran / Measure or Capacity			
1	Meter Kubik atau 1000 liter <i>Cubik meter or 1000 liter</i>	Meter Kubik atau Kilo liter	M ³ atau kl
0,1	Meter Kubik atau 100 liter <i>Cubik meter or 100 liter</i>	Hektoliter / hectoliter	Hl
0,01	Meter Kubik atau 10 liter <i>Cubik meter or 10 liter</i>	Dekaliter / decaliter	Dal
0,001	Meter Kubik atau 1 liter <i>Cubik meter or 1 meter</i>	Desimeter Kubik (liter) <i>Cubik decimeter or liter</i>	Dm ³ atau l
0,1	Desimeter Kubik (0,1	Desiliter / deciliter	DI

APPENDIX

	Nilai/Equivalent	Nama / Name	Singkatan International Symbol
	(1)	(2)	(3)
	liter) <i>Cubik deciliter or 0,1 liter</i>		
0,01	Desimeter Kubik (0,01 liter) <i>Cubik deciliter or 0,01 liter</i>	Centiliter / <i>centiliter</i>	Cl
0,001	0,0001 Decimeter Kubik (<i>0,0001 liter</i>)/ <i>cubik deciliter or 0,0001 liter</i>	Milimeter atau Centimeter Kubik / <i>millimeter or cubik centimeter</i>	Ml atau cm ³ /cc
0,000001	Desimeter Kubik (0,000001 liter) / <i>decimeter or 0,000001 liter</i>	Milimeter Kubik / <i>cubik millimeter</i>	Mm ³
D.	Timbangan / <i>Weight Measures</i>		
1000	Kilogram	Ton	t (m.t)
100	Kilogram	Quintal	Q
1	Kilogram	Kilogram	kg
0,1	Kilogram	Hektogram	hg
0,01	Kilogram	Decagram	dag
0,1	Kilogram	Gram	g
0,01	Gram	Decigram	dg
0,001	Gram	Centigram	cg
0,001	Gram	Metric Carat	kt

Lampiran 2/Appendix 2

TIMBANGAN, TAKARAN DAN UKURAN TERMASUK JENIS
LAIN DARI PADA SISTEM METRIK*Non Metrix Weight and Measures*

Negara Asal/Country		Ukuran Sistem Metrix dinilai dalam bentuk ukuran jenis lain / <i>Metrix Units Converted in to Foreign</i>	
(1)		(2)	
a. Ukuran Panjang / Linear Measure	1 km	= 0,62137	Mile
Inggeris dan Amerika Serikat	1 m	= 0,00497	Furlong
<i>Great Britain and USA</i>	1 m	= 1,0936	Yard
	1 m	= 3,2808	Feet
	1 m	= 39,37	Inches
	1 m	= 0,135	Geogr mile
Indonesia	1 m	= 0,541	Sea mile
<i>Indonesia</i>	1 km	= 0,6636	Java paal
	1 m	= 0,2624	Rijjinl, reode
	1 m	= 1,4539	Amst,el
	1sq	= 0,3681	Sq mile
	1 k	= 2,4711	Acres
b. Ukuran Luas / Surface Measures	1 sq m	= 1,19536	Yard
Inggeris dan Amerika Serikat	1 sq m	= 10,76365	Sq feet
<i>Great Britain and USA</i>	1 sq cm	= 0,15498	Sq inch
Indonesia	1 sq km	= 140,9147	Bahu
<i>Indonesia</i>	1 cu m	= 70,45735	Sq Rijjinl,
	1 cu m	= 0,353	Reg ton
c. Ukuran Isi / Measures of Capacity	1 cu m	= 1,307947	Cu yard
Inggeris dan Amerika Serikat	1 cu m	= 6,2897	Barrel
<i>Great Britain and USA</i>	1 cu m	= 27,497	Imp. bushel
Indonesia	1 cu m	= 28,377	US bushel
<i>Indonesia</i>	1 cu m	= 35,31338	Cup feet
	1 liter	= 0,2199	Imp.gallon
	1 liter	= 0,2645	US gallon
	1 liter	= 0,1166	gantang

Negara Asal/Country	Ukuran Sistem Metrix dinilai dalam bentuk ukuran jenis lain / Metrix Units Converted in to Foreign	
(1)	(2)	
d. Timbangan / Weight Measures Inggeris Raya dan Amerika Serikat / <i>Great Britain and USA</i>	1 long ton	= 22401 b
	(=20 cwt)	= 1016,04 kg
		= 907,18 kg
	1 short ton	= 50,8 kg
	(=2000 lb)	= 453,6 kg
	1 hundredweight	= 16 ounces av (=7000 grains)
	(=112 lb)	= 28,35 g
	1 cental (=100 lb)	= 373,24 g
	1 pound avoirdupois (=1 lb)	= 20239 Amst.pound
		= 25.9061 thail (opium)
		= 81.4877 thail (Gold)
		= 1878.0488 carat (diamond)
	1 ounce avoirdupois (oz)	
	1 pound troy (=12 oz troy)	
	1 kg	
1 kg		
1 kg		
1 kg		

Lampiran 3/Appendix 3

**UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 16 TAHUN 1997****TENTANG
STATISTIK****DENGAN RAHMAT TUHAN yang MAHA ESA****PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA**

Menimbang:

- i. bahwa statistik penting artinya bagi perencanaan pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi penyelenggara berbagai kegiatan disegenap aspek kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara dalam pembangunan nasional sebagai pengamalan Pancasila, untuk memajukan kesejahteraan rakyat dalam rangka mencapai cita-cita bangsa sebagaimana tercantum dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945.
- ii. bahwa dengan memperhatikan pentingnya peranan statistik tersebut, diperlukan langkah-langkah untuk mengatur penyelenggaraan statistik nasional terpadu dalam rangka mewujudkan Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif, dan efisien ;
- iii. bahwa Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1960 tentang Sensus dan Undang-Undang nomor 7 Tahun 1960 tentang Statistik pada saat ini tidak sesuai lagi dengan perkembangan keadaan tuntutan masyarakat dan kebutuhan pembangunan nasioanal;
- iv. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, b, dan c di atas, dipandang perlu membentuk Undang-Undang tentang Statistik yang baru;

Mengingat:

Pasal 5 ayat (1) dan Pasal 20 (1) Undang-Undang Dasar 1945

DENGAN PERSETUJUAN
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA

MEMUTUSKAN

Menetapkan

UNDANG-UNDANG TENTANG STATISTIK

BAB 1
KETENTUAN UMUM

PASAL 1

Dalam Undang –Undang ini yang dimaksud dengan :

1. Statistik adalah data yang diperoleh dengan cara pengumpulan, pengolahan, penyajian dan analisis serta sebagai sistem yang mengatur terkaitan antara unsur dalam penyelenggaraan statistik.
2. Data adalah informasi yang berupa angka tentang karakteristik (ciri-ciri khusus) suatu populasi.
3. Sistem Statistik Nasional adalah suatu tatanan yang terdiri atas unsur-unsur yang secara teratur saling berkaitan, sehingga membentuk totalitas dalam penyelenggaraan statistik.
4. Kegiatan statistik adalah tindakan yang meliputi upaya penyediaan dan penyebarluasan data, upaya pengembangan ilmu statistik dan upaya yang mengarah pada perkembangannya Sistem Statistik Nasional.
5. Statistik dasar adalah statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk keperluan yang bersifat luas, baik bagi pemerintah maupun masyarakat, yang memiliki ciri-ciri lintas sektoral, berskala nasional, makro dan yang penyelenggaraannya menjadi tanggung jawab Badan.
6. Statistik sektoral adalah statistik yang pemanfaatnya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan instansi tertentu dalam rangka penyelenggaraan tugas-tugas pemerintahan dan pembangunan yang merupakan tugas pokok instansi yang bersangkutan.
7. Statistik khusus adalah statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan spesifik dunia usaha, pendidikan, sosial budaya, dan kepentingan lain dalam kehidupan masyarakat, yang penyelenggaraannya dilakukan oleh Lembaga, organisasi, perorangan dan atau unsur masyarakat lainnya.
8. Sensus adalah cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pencacahan semua unit populasi di seluruh wilayah Republik Indonesia untuk memperoleh karakteristik suatu populasi pada saat tertentu.

9. Survei adalah cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pencacahan sampel untuk memperkirakan karakteristik suatu populasi pada saat tertentu.
10. Kompilasi produk administrasi adalah cara pengumpulan, pengolahan, penyajian dan analisis data didasarkan pada catatan administrasi yang ada pada pemerintah dan atau masyarakat.
11. Badan adalah Badan Pusat Statistik.
12. Populasi keseluruhan unit yang menjadi objek kegiatan statistik baik berupa instansi pemerintah, lembaga, organisasi, orang benda maupun obyek lainnya
13. Sampel adalah sebagian unit yang menjadi penelitian untuk memperkiraan karakteristik suatu populasi
14. Sinopsis adalah ikhtisar penyelenggaraan statistik .
15. Penyelenggara kegiatan statistik adalah instansi pemerintah, Lembaga, organisasi, perorangan dan atau unsur masyarakat lainnya.
16. Petugas statistik adalah orang yang diberi tugas oleh penyelenggara kegiatan statistik untuk melaksanakan pengumpulan data, baik melalui wawancara, pengukuran maupun cara lain terhadap obyek kegiatan statistik.
17. Responden adalah instansi pemerintah, lembaga, organisasi, orang, dan atau unsur masyarakat lainnya yang ditentukan sebagai obyek kegiatan Statistik.

BAB II

ASAS, ARAH DAN TUJUAN

Pasal 2

Selain berlandaskan asas-asas pembangunan nasional Undang-Undang ini juga berasaskan:

- a) Keterpaduan
- b) Keakuratan dan
- c) Kemuktahiran

Pasal 3

Kegiatan statistik diarahkan untuk :

- a) Mendukung pembangunan nasional
- b) Mengembangkan Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif, dan efisien;
- c) Meningkatkan kesadaran masyarakat akan arti dan kegunaan statistik dan
- d) Mendukung pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pasal 4

Kegiatan Statistik bertujuan untuk menyediakan data statistik yang lengkap, akurat dan mutakhir dalam rangka mewujudkan Sistem Statistik Nasional yang andal efektif, efisien guna mendukung pembangunan nasional.

BAB III

JENIS STATISTIK DAN CARA PENGUMPULAN DATA

Bagian pertama

Jenis Statistik

Pasal 5

Berdasarkan tujuan pemanfaatannya, jenis statistik terdiri dari atas :

- a) Statistik dasar;
- b) Statistik sektoral; dan
- c) Statistik khusus.

Pasal 6

- a) Statistik dasar dan statistik sektoral terbuka pemanfaatnya untuk umum kecuali ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- b) Setiap orang memiliki kesempatan yang sama untuk mengetahui dan memanfaatkan statistik khusus dengan tetap memperhatikan hak seseorang atau lembaga yang dilindungi undang – undang.

Bagian Kedua

Cara Pengumpulan Data

Pasal 7

Statistisi diselenggarakan melalui pengumpulan data yang dilakukan dengan cara :

- a) Sensus
- b) Survei
- c) Kompilasi produk administrasi; dan
- d) Cara lain dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

Pasal 8

- (1) Sensus sebagaimana dimaksud dalam pasal 7 huruf a diselenggarakan sekurang-kurangnya sekali dalam 10 (sepuluh) tahun oleh Badan, yang meliputi :
 - a. Sensus Penduduk;
 - b. Sensus Pertanian; dan
 - c. Sensus Ekonomi
- (2) Penetapan tahun penyelenggaraan dan perubahan jenis sensus sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) diatur lebih lanjut dengan peraturan pemerintahan.

Pasal 9

- (1) Survei sebagaimana dimaksud dalam pasal 7 huruf b diselenggarakan secara berkala dan sewaktu – waktu untuk memperoleh data yang rinci.
- (2) Survei antar sensus dilakukan pada pertengahan 2 (dua) sensus sejenis untuk menjembatani 2 (dua) sensus tersebut.

Pasal 10

- 1) Kompilasi produk administrasi sebagaimana dimaksud dalam pasal 7 huruf c dilaksanakan dengan memanfaatkan berbagai dokumen produk administrasi
- 2) Hasil kompilasi produk administrasi milik instansi pemerintah terbuka pemanfaatannya untuk umum kecuali ditentukan lain oleh peraturan perundang – undangan yang berlaku
- 3) Setiap orang mempunyai kesempatan yang sama untuk mengetahui dan memanfaatkan hasil kompilasi produk administrasi milik lembaga, organisasi, perorangan dan atau unsur masyarakat lainnya dengan tetap memperhatikan hak seseorang atau lembaga yang dilindungi undang – undang.

BAB IV**PENYELENGGARAAN STATISTIK****Bagian Pertama****Statistik Dasar****Pasal 11**

- 1) Statistik dasar diselenggarakan oleh Badan.

- 2) Dalam menyelenggarakan statistik dasar sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), Badan memperoleh data dengan cara :
 - a. Sensus
 - b. Survei
 - c. Kompilasi Produk Administrasi ; dan
 - d. Cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Bagian Kedua
Statistik Sektoral

Pasal 12

- 1) Statistik sektoral diselenggarakan oleh instansi pemerintah sesuai lingkup tugas dan fungsinya, secara mandiri atau bersama dengan Badan.
- 2) Dalam menyelenggarakan statistik sektoral instansi pemerintah memperoleh data dengan cara :
 - a. Survei
 - b. Kompilasi produk administrasi ; dan
 - c. Cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 3) Statistik sektoral harus diselenggarakan bersama dengan Badan apabila Statistik tersebut hanya dapat diperoleh dengan cara sensus dan dengan jangkauan populasi berskala nasional
- 4) Hasil statistik sektoral yang diselenggarakan sendiri oleh instansi pemerintah wajib diserahkan kepada Badan.

Bagian Ketiga
Statistik Khusus

Pasal 13

- 1) Statistik khusus diselenggarakan oleh masyarakat baik lembaga, organisasi, perorangan maupun unsur masyarakat lainnya secara mandiri atau bersama dengan Badan.
- 2) Dalam menyelenggarakan Statistik khusus sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) masyarakat memperoleh data dengan cara :
 - a. Survei
 - b. Kompilasi produk administrasi dan

- c. Cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

Pasal 14

- 1) Dalam rangka pengembangan Sistem Statistik Nasional, masyarakat sebagimadimaksud dalam pasal 13 ayat (1) wajib memberitahukan sinopsis kegiatan statistik yang telah selesai diselenggarakan kepada Badan.
- 2) Sinopsis sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) memuat :
 - a. Judul
 - b. Wilayah kegiatan Statistik
 - c. Obyek populasi
 - d. Jumlah Reponden
 - e. Waktu pelaksanaan
 - f. Metode statistik
 - g. Nama dan alamat penyelenggara dan
 - h. Abstrak
- 3) Penyampaian pemberitahuan sinopsis dapat dilakukan melalui pos, jaringan komunikasi data, atau cara penyampaian lainnya yang dianggap mudah bagi penyelenggara kegiatan statistik.
- 4) Kewajiban memberitahukan sinopsis sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), tidak berlaku bagi statistik untuk memenuhi kebutuhan intern.

BAB V

PENGUMUMAN DAN PENYEBARLUASAN

Pasal 15

- 1) Badan berwenang mengummkan hasil statistik yang diselenggarakannya
- 2) Pengumuman hasil staistik dimuat dalam Berita Resmi Staistik.

Pasal 16

Badan menyebarluaskan hasil statistik yang diselenggarakannya.

BAB VI
KOORDINASI DAN KERJA SAMA

Pasal 17

- 1) Koordinasi dan kerja sama penyelenggaraan statistik dilakukan oleh Badan dengan instansi pemerintah dan masyarakat, ditingkat pusat dan daerah.
- 2) Dalam rangka mewujudkan dan mengembangkan Sistem Statistik Nasional, Badan bekerja sama dengan instansi pemerintah dan masyarakat untuk membangun pembakuan konsep, defnisi, klasifikasi dan ukuran-ukuran.
- 3) Koordinasi dan kerjasama sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dilaksanakan atas dasar kemitraan dan dengan tetap mengantisipasi serta menerapkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 4) Ketentuan mengenai tata cara dan lingkup koordinasi dan kerjasama penyelenggara statistik antara Badan, instansi pemerintah, dan masyarakat diatur lebih lanjut dengan keputusan Presiden.

Pasal 18

- 1) Kerja sama penyelenggaraan statistik dapat juga dilakukan oleh Badan, instansi pemerintah dan atau masyarakat dengan lembaga internasional, negara asing atau lembaga swasta asing sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- 2) Kerjasama penyelenggaraan statistik sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) didasarkan pada prinsip bahwa penyelenggara utama adalah Badan, instansi pemerintah, atau masyarakat Indonesia.

BAB VII
HAK DAN KEWAJIBAN
Bagian Pertama
Penyelenggara Kegiatan Statistik

Pasal 19

Penyelenggara kegiatan Statistik berhak memperoleh keterangan responden mengenai karakteristik setiap unit populasi yang menjadi obyek.

Pasal 20

Penyelenggara kegiatan Statistik wajib memberikan kesempatan yang sama kepada masyarakat untuk mengetahui dan memperoleh manfaat dari statistik yang tersedia, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pasal 21

Penyelenggara kegiatan statistik wajib menjamin kerahasiaan keterangan yang diperoleh dari responden.

Bagian Kedua Petugas Statistik

Pasal 22

Setiap petugas statistik Badan berhak memauki walayah kerja yang telah ditentukan untuk memperoleh keterangan yang diperlukan.

Pasal 23

Setiap petugas statistik wajib menyampaikan hasil pelaksanaan statistik sebagaimana adanya.

Pasal 24

Ketentuan mengenai jaminan kerahasiaan keterangan sebagaimana dimaksud dalam pasal 21 berlaku juga bagi petugas Statistik.

Pasal 25

Setiap petugas statistik harus memperlihatkan surat tugas dan atau tanda pengenal, serta wajib memperhatikan nilai-nilai agama, adat-istiadat setempat, tatakrama, dan ketertiban umum.

Bagian Ketiga Responden

Pasal 26

- 1) Setiap orang berhak menolak untuk dijadikan responden, kecuali dalam penyelenggaraan statistik dasar oleh Badan.
- 2) Setiap responden berhak menolak petugas Statistik yang tidak dapat memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud dalam pasal 25.

Pasal 27

Setiap responden wajib memberikan keterangan yang diperlukan dalam penyelenggaraan statistik dasar oleh Badan.

BAB VIII
KELEMBAGAAN

Pasal 28

- 1) Pemerintah membentuk Badan yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden.
- 2) Badan mempunyai perwakilan wilayah di Daerah yang merupakan instansi vertikal.
- 3) Keentuan mengenai tugas, fungsi, susunan organisasi, dan tata kerja Badan, sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dan (2), diatur lebih lanjut dengan keputusan Presiden.

Pasal 29

- 1) Pemerintah membentuk Forum Masyarakat Statistik yang bertugas memberikan saran dan pertimbangan dibidang statistik kepada Badan.
- 2) Foeum sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) bersifat nonstruktural dan independen yang anggotanya terdiri atas unsur pemerintah, pakar, praktisi dan tokoh nasyarakat.

Pasal 30

- 1) Instansi pemerintah dapat membentuk satuan organisasi di lingkungannya untuk melaksanakan statistik sektoral.
- 2) Ketentuan mengenai tugas, fungsi, susunan organisasi, dan tata kerja satuan organisasi sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) diatur oleh instansi yang bersangkutan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- 3) Dalam menyelenggarakan statistik sektoral, satuan organisasi sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) harus mengadakan koordinasi dengan Badan untuk menerapkan penggunaan konsep, definisi, klasifikasi, dan ukuran-ukuran yang telah dibakukan dalam rangka pengembangan Sistem Statistik Nasional.

<https://gunungsitolikota.bps.go.id>

BAB IX PEMBINAAN

Pasal 31

Badan bekerja sama dengan instansi pemerintah dan unsur masyarakat melakukan pembinaan terhadap penyelenggara kegiatan statistik dan masyarakat, agar lebih meningkatkan kontribusi dan apresiasi masyarakat terhadap statistik, mengembangkan Sistem Statistik Nasional, dan mendukung pembangunan nasional.

Pasal 32

Dalam rangka pembinaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 31, Badan melakukan upaya-upaya sebagai berikut:

- b. Meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dalam penyelenggaraan statistik;
- c. Mengembangkan statistik sebagai ilmu;
- d. Meningkatkan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat mendukung penyelenggaraan statistik;
- e. Mewujudkan kondisi yang mendukung terbentuknya pembakuan dan pengembangan konsep, definisi, klasifikasi, dan ukuran-ukuran dalam kerangka semangat kerja sama dengan para penyelenggara kegiatan statistik lainnya;
- f. Mengembangkan sistem informasi statistik;
- g. Meningkatkan penyebarluasan informasi statistik;
- h. Meningkatkan kemampuan penggunaan dan pemanfaatan hasil statistik untuk mendukung pembangunan nasional; dan
- i. Meningkatkan kesadaran masyarakat akan arti dan kegunaan statistik.

Pasal 33

Pelaksanaan pembinaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 31 diatur lebih lanjut dengan Peraturan Pemerintah.

BAB X

KETENTUAN PIDANA

Pasal 34

Setiap orang yang tanpa hak menyelenggarakan sensus sebagaimana dimaksud dalam pasal 11 ayat (2) huruf a, dipidana dengan pidana penjara paling lama 2 (dua) tahun dan denda paling banyak Rp. 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah).

Pasal 35

Setiap orang yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam pasal 14 ayat 14 ayat (1), dipidana dengan pidana kurungan paling lama (1) tahun atau denda paling banyak Rp 25.000.000,- (dua puluh lima juta rupiah).

Pasal 36

- 1) Penyelenggara kegiatan statistik yang dengan sengaja dan tanpa alasan yang sah tidak memenuhi kewajiban sebagaimana dimaksud dalam pasal 20, dengan pidana kurungan paling lama 1 (satu) tahun dan denda paling banyak Rp 25.000.000,- (dua puluh lima juta rupiah).
- 2) Penyelenggara kegiatan statistik yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam pasal 21, dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan denda paling banyak Rp 100.000.000,- (seratus juta rupiah).

Pasal 37

Petugas statistik yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam pasal 24, dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun 6 (enam) bulan dan denda paling banyak Rp 15.000.000,- (lima belas juta rupiah).

Pasal 38

Responden yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam pasal 27, dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun 6 (enam) bulan dan denda paling banyak Rp 25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah).

Pasal 39

Setiap orang yang sengaja dan tanpa alasan yang sah mencegah, menghalang-halangi, atau menggagalkan jalannya penyelenggaraan statistik yang dilakukan oleh penyelenggara kegiatan statistik dasar dan atau statistik sektoral, dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan denda paling banyak Rp 100.000.000 (seratus juta rupiah).

Pasal 40

- 1) Tindak pidana sebagaimana dimaksud dalam pasal 34, pasal 36, ayat (2), pasal 37, pasal 38 dan pasal 39 adalah kejahatan.
- 2) Tindak pidana sebagaimana dimaksud dalam pasal 35 dan pasal 36 ayat (1) adalah pelanggaran.

BAB XI

KETENTUAN PERALIHAN

Pasal 41

Semua peraturan pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1960 tentang Sensus dan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1960 tentang Statistik dinyatakan tetap berlaku sepanjang tidak bertentangan atau belum diganti denganyang baru berdasarkan Undang-Undang ini.

BAB XII
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 42

Pada saat mulai berlakunya undang-undang ini, maka Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1960 tentang Sensus dan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1960 tentang Statistik dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 43

Undang-Undang ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang dapat mengetahuinya, memerintahkan pengundangan undang-undang ini dengan penempatannya dalam Lembaran Negara Republik Indonesia.

Disahkan di Jakarta
Pada tanggal 19 Mei 1997

Ttd

SOEHARTO

Di undangkan di Jakarta
Pada tanggal 19 Mei 1997

MENTERI NEGARA SEKRETARIS NEGARA REPUBLIK INDONESIA

Ttd

MOERDIONO

LEMBARAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1997 NOMOR 39

Salinan sesuai dengan salinan aslinya

SEKRETARIS KABINET RI

Kepala Biro Hukum
dan Perundang-undangan

Ttd

Lambock V. Nahattands

Salinan sesuai dengan salinan aslinya

BIRO PUSAT STATISTIK

Kepala Biro Kepegawaian
dan Organisasi

Ttd

Pietojo, MSA

Salinan sesuai dengan salinan aslinya

KEPALA BPS KOTA GUNUNGSITOLI

Ttd

Azantaro, SE. M.Si

PENJELASAN
ATAS
UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 16 TAHUN 1997
TENTANG
STATISTIK

UMUM

Undang-undang nomor 6 tahun 1960 tentang sensus dan undang-undang nomor 7 tahun 1960 tentang Statistik sudah tidak sesuai lagi dan tidak dapat menampung berbagai perkembangan keadaan. Tuntutan masyarakat dan kebutuhan pembangunan Nasional. Kondisi kehidupan bangsa dan tingkat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, saat kedua undang-undang tersebut diundangkan sangat jauh berbeda dengan keadaan sekarang.

Selama lebih dari tiga puluh tahun ini telah terjadi perubahan mendasar yang mempengaruhi penyelenggaraan statistik. Pertama, meningkatnya kesejahteraan masyarakat sebagai hasil dari pembangunan Nasional menyebabkan data Statistik yang dibutuhkan masyarakat semakin berragam. Kedua, ragam data yang pada awal tahun enam puluh cukup dikumpulkan oleh Biro Pusat Statistik (BPS), sekarang memerlukan keterlibatan penyelenggara kegiatan Statistik lainnya di luar Badan. Ketiga, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berdampak pada perkembangan kegiatan statistik. Keempat, adanya perubahan lingkungan strategis, seperti era globalisasi yang antara lain ditandai oleh keterbukaan, meningkatnya persaingan, pesatnya arus informasi statistik, dan semakin besarnya peranan statistik baik bagi pemerintah maupun masyarakat. Keempat perubahan tersebut mengakibatkan penyelenggara statistik memerlukan pengaturan yang lebih memadai untuk dapat menjamin terhindar duplikasi, kemudahan akses oleh pengguna data, kepastian hukum bagi penyelenggara kegiatan Statistik, dan perlindungan kepada responden.

Prinsip pokok yang harus diterapkan dan dipegang teguh dalam penyelenggaraan Statistik adalah asas-asas pembangunan Nasional yang meliputi asas keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan yang Maha Esa, asas manfaat, asas Demokrasi Pancasila, asas adil dan merata, asas keseimbangan, keserasian dan keselarasan dalam perikehidupan, asas hukum, asas kemandirian, asas kejuangan, serta asas ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam pelaksanaannya, Undang-Undang ini juga berasaskan keterpaduan, keakuratan, dan kemitakhiran, agar dapat menyediakan data statistik yang andal dan terpercaya.

Pengertian Statistik dalam Undang-Undang ini adalah luas, baik Statistik sebagai data atau informasi, maupun sebagai ilmu yang mempelajari cara pengumpulan, pengolahan, penyajian, dan analisis data. Ketiga pengertian tentang Statistik tersebut menjadi landasan penyelenggaraan Statistik dalam mendukung pembangunan nasional.

Undang-Undang ini menetapkan jenis Statistik berdasarkan tujuan kemanfaatannya serta mengatur lingkup tugas dan fungsi para penyelenggara kegiatan Statistik. Berdasarkan tujuan pemanfaatannya, jenis Statistik terdiri atas Statistik dasar, Statistik sektoral dan Statistik khusus. Pengaturan lingkup tugas dan fungsi para penyelenggara kegiatan Statistik baik pemerintah maupun masyarakat; Kedua menjamin kepentingan masyarakat pengguna Statistik atas nilai informasi yang diperolehnya, Ketiga, mengupayakan koordinasi dan kerjasama agar kegiatan yang dilakukan oleh berbagai pihak berjalan secara efektif dan efisien, tidak terjadi duplikasi, serta saling mengisi dan saling memperkuat; dan Keempat, mengantisipasi perkembangan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berdampak pada penyelenggaraan Statistik.

Badan sebagai instansi pemerintah yang mandiri berwenang mengumumkan hasil Statistik yang diselenggarakan secara teratur dan transparan melalui Berita Resmi Statistik. Kesahihan seluruh hasil Statistik yang diumumkan tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab Badan.

Koordinasi dan kerjasama yang diatur dalam Undang-Undang ini menjadi sangat penting untuk dapat dikembangkan antara Badan dengan instansi pemerintah, lembaga, organisasi, perorangan, dan atau unsur masyarakat lainnya, serta kerja sama dengan lembaga asing yang bergerak dalam kegiatan Statistik. Makin beranekaragamnya informasi Statistik yang berkembang dengan kebutuhan dan kemajuan kehidupan bangsa serta ilmu pengetahuan dan teknologi, maka pembakuan konsep, definisi klasifikasi, dan ukuran-ukuran perlu memperoleh perhatian secara seksama.

Hak dan kewajiban penyelenggara kegiatan statistik, petugas statistik, responden, dan pengguna data statistik diatur secara seimbang, sejalan dengan hal tersebut, sanksi terhadap pelanggaran norma yang ada dalam penyelenggara statistik ditetapkan dengan maksud memberikan perlindungan bagi pihak yang dirugikan.

Badan mempunyai perwakilan wilayah di daerah yang merupakan instansi vertikal, satuan organisasi di lingkungan instansi pemerintah yang melaksanakan statistik sektoral harus mengadakan koordinasi dengan Badan dalam menerapkan keseragaman konsep, definisi, klasifikasi, dan ukuran-ukuran yang telah dibakukan. Untuk mengoptimalkan penyelenggaraan Statistik, Badan memperoleh saran dan mempertimbangkan Forum Statistik yang anggotanya terdiri atas unsur pemerintah, pakar, praktisi, dan tokoh masyarakat.

Badan melakukan pembinaan terhadap penyelenggara kegiatan Statistik dan masyarakat umumnya untuk meningkatkan kontribusi dalam mendukung pembangunan nasional, mengembangkan Sistem Statistik Nasional, dan meningkatkan kesadaran masyarakat baik sebagai responden maupun pengguna data Statistik akan arti dan kegunaan Statistik. Dalam pelaksanaannya, Badan bekerjasama dengan instansi pemerintah dan unsur masyarakat.

Materi yang merupakan muatan baru dalam Undang-Undang tentang Statistik ini, antara lain :

1. Jenis Statistik berdasarkan tujuan pemanfaatannya terdiri atas Statistik dasar, yang sepenuhnya diselenggarakan oleh Badan Statistik sektoral yang dilaksanakan oleh instansi pemerintah secara mandiri atau bersama Badan, serta Statistik khusus yang diselenggarakan oleh Badan, perorangan, dan atau unsur masyarakat lainnya secara mandiri atau bersama dengan Badan.
- 2..Hasil Statistik yang diselenggarakan oleh Badan diumumkan dalam Berita Resmi Statistik secara teratur dan tranparan agar masyarakat dengan mudah mengetahui dan atau mendapatkan yang diperlukan.
 - 5) Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif dan efesien.
 - 6) Dibentuknya Forum Masyarakat Statistik sebagai wadah untuk menampung aspirasi masyarakat statistik, yang bertugas memberikan saran dan pertimbangan kepada Badan.

Ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Undang-Undang ini perlu dimasyarakatkan secara intensip, Undang-Undang ini mengatur hal-hal pokok, oleh karena itu lebih lanjut akan diatur dalam peraturan pelaksanaannya.



**LAW OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
NUMBER 16 OF 1997
ON
STATISTICS**

**WITH THE MERCY AND COMPASSION OF THE ONE ONLY GOD
THE PRESIDENT OF THE REPUBLIC OF INDONESIA,**

- Considering* : a. that a statistics are important to the planning, implementation, monitoring, and evaluation of various activities in every aspect of the community, nation, and state in the context of national development, as the implementation of Pancasila, which aims to promote public welfare in an effort to achieve the national goals as stated in the preamble to the Constitution of 1945;
- b. that in the above mentioned importance of statistics mean, that steps must be taken to regulate integrated national statistics in an effort to create a reliable, effective, and efficient National Statistics System;
- c. that in Law Number 6 of 1960 on Censuses and Law Number 7 of 1960 on Statistics are no longer appropriate in light of subsequent developments, community demands, and the requirements of national development;
- d. that in light of letter a, b, and c above, a new Law on Statistics is deemed necessary;
- In view of* : Article 5 section (1) and Article 20 section (1) of the Constitution of 1945;

With the approval of
THE PEOPLE'S REPRESENTATIVE COUNCIL
OF THE REPUBLIC OF INDONESIA

DECREES

To stipulate : **THE LAW ON STATISTICS.**

CHAPTER I
GENERAL PROVISIONS

Article 1

- In this law* :
1. *Statistics are the data obtained by collection, preparation, presentation, and analysis, and is the system which regulates the connection between elements of statistics collection.*
 2. *Data are information in the form of numbers which concern the special characteristics of a population.*
 3. *The National Statistics System is an institution consisting of parts which are interlinked in an ordered manner to form a totality in statistical collections.*
 4. *Statistical activities are measures directed towards providing and disseminating data, advancing the science of statistics, and eventually developing a National Statistics System.*
 5. *Basic statistics are statistics utilized for a broad range of (both government and community) purposes, which have cross-sectoral characteristics, are on a national and macro scale, and*
 6. *will be the responsibility of the Agency.*
 7. *Sectoral statistics are statistics utilized to satisfy the needs of particular institutions in an effort to perform the duties of the administration and to further development, the primary duty of the institution in question.*
 8. *Special statistics are statistics utilized to fulfil the specific needs of business, education, socioculture, and community*

interests, undertaken by non government institutions, organizations, individuals, and/or other parts of the community.

9. *A census is the data collected by enumerating a census of all population units in the entire territory of the Republic of Indonesia to determine the characteristics of a population at a*
10. *given time.*
11. *A survey is a data collection method whereby a sample census is taken in order to estimate the characteristics of a population at a given time.*
12. *The compilation of administrative products is collecting, preparing, presenting and analyzing data from administrative records available from the government and/or the community.*
13. *The Agency is the BPS - Statistics Indonesia.*
14. *Population is the unit or object of statistical activities, and includes government institutions, non government institutions, organizations, individuals, items, and so on.*
15. *A sample is a unit of the population used to estimate the characteristics of a population.*
16. *A synopsis is an outline of a statistical collection.*
17. *A conductor of statistical activities may be a government institution, a non government institution, an organization, an individual, or another part of the community.*
18. *An enumerator is an individual assigned by the conductor of statistical activities to collect data by interviewing, measuring (or using some other method on) the object of statistical activity.*
19. *A respondent is a government institution, a non government institution, an organization, an*
20. *individual, or another part of the community which has been selected as the object of statistical activity.*

CHAPTER II
PRINCIPLES, DIRECTIONS, AND AIMS

Article 2

In addition to the basic principles of national development, this Law is based on :

- a. integrity;*
- b. accuracy; and*
- c. currency.*

Article 3

Statistical activities should :

- a. support national development;*
- b. develop a reliable, effective, and efficient National Statistics System;*
- c. increase public awareness of the significance and function of statistics; and*
- d. support the development of science and technology.*

Article 4

Statistical activities aim to provide complete, accurate, and current statistical data in order to create a reliable, effective, and efficient National Statistics System to support national development.

CHAPTER III
TYPES OF STATISTICS AND METHODS OF DATA COLLECTION

Part One
Types of Statistics

Article 5

Based on the purpose for which they are used, statistics are classified into the following types :

APPENDIX

- a. basic statistics;*
- b. sectoral statistics; and*
- c. special statistics.*

Article 6

- (1) Basic statistics and sectoral statistics are available for public utilization unless it is specified otherwise in prevailing legislation.*
- (2) Every individual has equal opportunity to access and make use of special statistics but must maintain regard for the legally protected rights of a person or an institution.*

Part Two Data Collection Methods

Article 7

Statistics are collected by :

- a. census;*
- b. survey;*
- c. the compilation of administrative products; and*
- d. other methods in keeping with developments in science and technology.*

Article 8

- (1) Censuses as referred to in Article 7 letter a, will be conducted at least once every ten years by the Agency, and will consist of :*
 - a. a population census;*
 - b. an agricultural census; and*
 - c. an economic census.*
- (2) Changes to the census and when it is to be conducted as referred to in section (1), will be further regulated in a government regulation.*

Article 9

- 1) *Surveys as referred to in Article 7 letter b, will be conducted periodically or at any time in order to obtain detailed data.*
- 2) *Intercensal surveys will be carried out between censuses in order to bridge them.*

Article 10

- 1) *Compilation of administrative products referred to in Article 7 letter c, will be collected by utilizing various documents from administrative records.*
- 2) *Compilation of administrative products will be owned by government institutions but will be available for public utilization unless prevailing legislation specifies otherwise.*
- 3) *Every individual will have an equal opportunity to access the compilation of administrative products owned by a non government institution, an organization, an individual, or another part of the community but must maintain regard for the legally protected rights of an individual or an institution.*

*CHAPTER IV
STATISTICS COLLECTION*

*Part One
Basic Statistics*

Article 11

- 1) *The Agency is responsible for basic statistics collection.*
- 2) *When collecting basic statistics referred to in section (1), the Agency will obtain data by :*
 - a. *census;*
 - b. *survey;*
 - c. *compilation of administrative products; and*
 - d. *other methods in keeping with developments in science and technology.*

Part Two

Sectoral Statistics

Article 12

- (1) *A government institution will collect sectoral statistics in accordance with the scope of its duties and functions, either independently or in cooperation with the Agency.*
- (2) *When collecting sectoral statistics, the government institution will obtain data by :*
 - a. survey;*
 - b. compilation of administrative products; and*
 - c. other methods in keeping with developments in science and technology.*
- (3) *Sectoral statistics must be collected in cooperation with the Agency when the statistics can only be obtained by census and need to be collected on a national scale.*
- (4) *The results of sectoral statistics activity when carried out by a government institution on its own must be submitted to the Agency.*

Part Three

Special Statistics

Article 13

- (1) *Special statistics will be collected by the community whether by a non government institution, an organization, an individual, or another part of the community either independently or in cooperation with the Agency.*
- (2) *The community may collect special statistics as referred to in section (1) by :*
 - a. survey;*
 - b. the compilation of administrative products; and*
 - c. other methods in keeping with developments in science and technology.*

Article 14

- (1) *In order to develop a National Statistics System, the community as referred to in Article 13 section (1) must provide the Agency with a synopsis of the statistical activity that it has undertaken when completed.*

- (2) *The synopsis referred to in section (1) should contain :*
- a. *a title;*
 - b. *the area where the statistical activities were conducted;*
 - c. *the population;*
 - d. *the number of respondents;*
 - e. *the time taken;*
 - f. *the statistical method;*
 - g. *the name and address of the conductor of statistics activities; and*
 - h. *an abstract.*
- (3) *The synopsis can be delivered by post, a data communications network, or other means deemed convenient for the conductor of the statistical activity.*
- (4) *The obligation to provide a synopsis as referred to in section (1) does not apply to statistics which are used to fulfil internal requirements.*

CHAPTER V PUBLICATION AND DISSEMINATION

Article 15

- (1) *The Agency may publish the statistics it has collected.*
- (2) *The statistics are to be published in the Official Statistics News.*

Article 16

The Agency is to disseminates the statistics it has collected.

CHAPTER VI COORDINATION AND COOPERATION

Article 17

- (1) *The coordination and cooperation in the collection of statistics will be the responsibility of the Agency in consultation with government institutions and the community, at both central and regional levels.*
- (2) *In the framework of achieving and developing a National Statistics System, the*

Agency will cooperate with government institutions and the community to standardize concepts, definitions, classifications and measurements.

- (3) The coordination and cooperation referred to in section (1) are to be conducted on the basis of partnership, and developments in science and technology will be anticipated and applied.*
- (4) The method and scope of the coordination and cooperation in the collection of statistics between the Agency, government institutions, and the community will be further regulated by a Presidential Decree.*

Article 18

- (1) There may also be cooperation in collecting statistics between the Agency, government institutions, and/or the community and international institutions, foreign countries, or foreign private institutions in accordance with prevailing legislation.*
- (2) The cooperation in the collection of statistics referred to in section (1) is based on the principle that the principal conductor of statistical activities will be the Agency, the government institution, or the Indonesian community.*

CHAPTER VII

RIGHTS AND OBLIGATIONS

Part One

Conductor of Statistic Activities

Article 19

The conductor of statistical activities may obtain information from respondents on the characteristics of every population which is the object of the research.

Article 20

In accordance with prevailing legislation, the conductor of statistical activities must provide equal opportunity for the community to access available statistics.

Article 21

The conductor of statistical activities must ensure the confidentiality of the information obtained from respondents.

Part Two
Enumerators

Article 22

Every enumerator from the Agency may enter an appointed working area in order to obtain necessary information.

Article 23

Every enumerator must deliver the results of the statistical activity without altering them.

Article 24

Stipulations ensuring the confidentiality of the information collected referred to in Article 21 also apply to enumerators.

Article 25

Every enumerator must display his or her letter of assignment and/or identification, and must observe religious beliefs, local customs, etiquette and public order.

Part Three
Respondents

Article 26

- (1) *Every individual has the right to refuse to be a respondent, except when the Agency is collecting basic statistics.*
- (2) *Every respondent may turn away any enumerator who fails to satisfy the requirements of Article 25.*

Article 27

Every respondent must provide the required information when the Agency is collecting basic statistics.

CHAPTER VIII
INSTITUTIONAL ISSUES

Article 28

- (1) *The government will establish a Agency which will be under and directly responsible to the President.*
- (2) *The Agency has regional representatives vertically.*
- (3) *Stipulations regarding the Agency's duties, functions, organizational structure, and working procedures, as referred to in section (1) and section (2), will be further regulated by a Presidential Decree.*

Article 29

- (1) *The government will establish a Statistics Community Forum which will provide advice on statistics to the Agency.*
- (2) *The Forum referred to in section (1) will not have a formal structure but will be independent. Its members will consist of government representatives, experts, practitioners and public figures.*

Article 30

- (1) A government institution may establish an organizational unit within its field of operation to collect sectoral statistics.
- (2) The duties, functions, organizational structures, and working procedures of the organizational unit referred to in section (1) will be regulated by the relevant institution based on prevailing legislation.
- (3) When collecting sectoral statistics, the organizational unit referred to in section (1) must coordinate with the Agency to apply standardized concepts, definitions, classifications and measurements to further develop the National Statistics System.

CHAPTER IX GUIDANCE

Article 31

The Agency will cooperate with government institutions and the community to guide the statistics collecting body and the community, in order to further increase the community's contributions to, and appreciation of statistics, to develop a National Statistics System, and to support national development.

Article 32

The Agency should provide guidance as referred to in Article 31, by :

- a. *increasing the capabilities of the human resources used in statistics collections;*
- b. *developing statistics as a science;*
- c. *increasing mastery of science and technology which can support statistics collections;*
- d. *creating conditions that support the necessary standardization and development of concepts, definitions, classifications and measurements in cooperation with other statistics collectors;*
- e. *developing an information statistics system;*
- f. *improving the dissemination of statistical information;*
- g. *increasing the ability to use and utilize statistics to support national development; and*
- h. *promoting public awareness of the significance and function of statistics.*

Article 33

The guidance directive referred to in Article 31 will be further regulated in a government regulation.

CHAPTER X
CRIMINAL PENALTIES/PROVISIONS

Article 34

Any individual who unlawfully conducts a census in breach of Article 11 section (2) letter a, will be subject to imprisonment for a period not exceeding two years and a fine not exceeding Rp 50,000,000.

Article 35

Any individual who deliberately violates Article 14 section (1), will be subject to imprisonment for a period not exceeding one year or a fine of up to Rp 25,000,000.

Article 36

- (1) Any conductor of statistical activities who deliberately, and without legal justification, fails to fulfil his or her obligations as set out in Article 20, will be subject to imprisonment for one year or a fine not exceeding Rp 25,000,000.*
- (2) Any conductor of statistical activities who deliberately violates Article 21 will be subject to imprisonment for a period not exceeding five years and a fine not exceeding Rp 100,000,000.*

Article 37

Enumerators who deliberately violate Article 24 will be subject to imprisonment for a period not exceeding one year and six months and a fine not exceeding Rp 25,000,000.

Article 38

Respondents who deliberately violate Article 27 will be subject to imprisonment for a period not exceeding one year and six months and a fine not exceeding Rp 25,000,000.

Article 39

Any individual who deliberately and without legal justification prevents, interrupts, or causes the conductor of statistical activities to fail to collect basic or sectoral statistics will be subject to imprisonment for a period not exceeding five years and a fine not exceeding Rp 100,000,000.

Article 40

- (1) The criminal acts referred to in Article 34, Article 36 section (2), Article 37, Article 38, and Article 39 are crimes.*
- (2) The criminal acts referred to in Article 35 and Article 36 section (1) are violations.*

CHAPTER XI
TRANSITIONAL PROVISION

Article 41

All regulations which implement Law Number 6 of 1960 on Censuses and Law Number 7 of 1960 on Statistics remain effective provided they do not conflict with, or have not been repealed by, this Law or any subsequent legislation.

CHAPTER XII
CLOSING PROVISIONS

Article 42

When this Law takes effect, Law Number 6 of 1960 on Censuses and Law Number 7 of 1960 on Statistics will be invalid.

Article 43

This Law will take effect on the date it is enacted.

In order for every individual to know of this law, this legislation must be published in the State Gazette of the Republic of Indonesia.

Ratified in Jakarta

on May 19, 1997

The President of the Republic of Indonesia

signed

SOEHARTO

Promulgated in Jakarta

on May 19, 1997

THE MINISTER/STATE SECRETARY

OF THE REPUBLIC OF INDONESIA

signed

MOERDIONO

STATE GAZETTE OF THE REPUBLIC OF INDONESIA OF 1997 NUMBER 39

Copy of original text
SECRETARIAT OF THE CABINET OF
THE REPUBLIC OF INDONESIA
Head of the Bureau of
Law and Regulations,
Signed
Lambock V. Nahattands

Copy of original copy
BPS - STATISTICS INDONESIA
Head of the Bureau of Personnel and
Organization,

signed
Pietojo, MSA

Copy of original copy
BPS - STATISTICS OF GUNUNGSITOLI
MUNICIPALITY

signed
Azantaro, SE. M.Si

**ELUCIDATION OF
THE LAW OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
NUMBER 16 OF 1997
ON
STATISTICS**

GENERAL

Law Number 6 of 1960 on Censuses and Law Number 7 of 1960 on Statistics are no longer in accordance with or capable of accommodating various developments, the community's demands, and the needs of national development. The condition of the state and developments in science and technology when the two Laws were enacted were very different from those of the present day.

In the past thirty years, fundamental changes have influenced the collection of statistics. Firstly, improved community welfare as a result of national development has increased the variety of statistical data required by the community. Secondly, the variety of data which in the early sixties could be adequately collected by the Central Bureau of Statistics (BPS) now requires the involvement of other conductors of statistical activities beyond the Agency. Thirdly, developments in science and technology have impacted upon the development of statistics collection. Fourthly, strategic changes, such as globalization, marked by openness, increased competition, rapid flow of statistical information, and the increased role of information for the government or the community, have also effected the development of statistics collection. These four changes have increased the need for more adequate regulations to prevent duplication, facilitate data user access, legal certainty for statistics collectors, and protection for respondents.

The primary principles that must be applied and adhered to when collecting statistics are national development (which includes faith and subservience to God the One and Only), usefulness, Pancasila Democracy, fairness, equality, balance, harmony, legality, independence, enthusiasm, and science and technology. This Law also operates on the basis of integrity, accuracy, and currency to provide reliable and accurate statistical data. The definition of statistics in this Law is broad, statistics may be data or information in the form of numbers, a system which combines statistical undertakings, or the science of the methods for collecting, processing, presenting, and analyzing data. These three definitions of statistics will become the foundation for statistics collection which will support national development.

This Law establishes the types of statistics based on the purpose for which they are used and regulates the scope and function of conductors of statistical activities. Depending on the purpose for which they are used, statistics can be basic, sectoral, or special. The regulation of the scope and function of conductors of statistical activities are aimed at: firstly, guaranteeing legal certainty for the conductors of statistical

activities whether from the government or the community; secondly, safeguarding the interests of the statistics users over the value of the information they have received; thirdly, striving for coordination and co operation to ensure that enumerators collect statistics effectively, efficiently and without duplication, and that the statistics complement and support each other; and fourthly, anticipating scientific and technological developments which will impact upon the collection of statistics.

As an independent government institution, the Agency may publish the statistics it has collected, regularly and transparently through the Official Statistics News. The validity of all published statistics will be the sole responsibility of the Agency.

It is very important that the coordination and cooperation regulated in this Law be developed between the Agency and government institutions, non government institutions, organizations, individuals, and/or other parts of the community, and that cooperation be developed with foreign institutions dealing with statistics. The increasing diversity in statistics will require developments which must accord with the needs and progress of the nation and advances in science and technology. Thus the standardization of concepts, definitions, classifications and measurements will require close attention.

The rights and obligations of the conductor of statistical activities, enumerators, respondents, and statistics users are regulated in a balanced manner. Thus penalties for violations of the norms of statistics collection will be established to protect the party which suffers loss.

The Agency will be represented by hierarchical agencies in regional areas. Any organizational units in the government domain which collects sectoral statistics must cooperate with the Agency to apply uniform concepts, definitions, classifications and standardized measurements. To optimize the collection of statistics, the Agency should obtain advice from the Community Statistics Forum for Statistics, which consists of government bodies, experts, practitioners and public figures.

The Agency will guide statistics collectors and the community in general in order to increase contributions which support national development, to develop a National Statistics System, and to promote public awareness, both of respondents and as users of statistics, and the significance and function of statistics. To do this, the Agency will cooperate with government enumerators and parts of the community.

Some of the new material in this Law is:

- 1. The type of statistics. This depends on the purpose for which they are used. Basic statistics are collected solely by the Agency. Sectoral statistics are collected by government enumerators whether independently or in cooperation with the Agency. Special statistics are collected by non government institutions, organizations, individuals, and/or other parts of the community either independently or with the Agency.*

APPENDIX

2. *Statistics collected by the Agency are to be published in the Official Statistics News regularly and transparently so that the community can readily obtain necessary data.*
3. *The National Statistics System will be reliable, effective and efficient.*
4. *A Community Forum for Statistics, will be established. Its duty will be to advise the Agency, and accommodate the aspirations of the statistics community.*

This Law must be promoted intensively among the community.

This Law only regulates primary issues. Thus further stipulations will be promulgated in an implementing regulation.

ARTICLE BY ARTICLE

Article 1

No further explanation required.

Article 2

Founded in national development, this Law is based on integrity, accuracy, as well as currency.

Letter a.

“Integrity” means that statistics are collected together with the government, and that the community must complement and strengthen each other by fulfilling statistical needs and avoiding duplication.

Letter b.

“Accuracy” means that all statistics must attempt to generate thorough, precise, accurate, and correct statistical data.

Letter c.

“Currency” means that all presented or available statistics must illustrate a phenomenon and/or its changes on the basis of the most recent data. Therefore, the collection, processing, presentation, and analysis of statistics must always be constantly, continuously, and periodically undertaken.

Article 3

Letter a.

No further explanation required.

Letter b.

No further explanation required.

Letter c.

“Community awareness” means the growth and development of awareness about statistics, which will promote the community’s knowledge of the importance, significance and function of statistics.

Letter d.

No further explanation required.

Article 4

The institutional status of the conductor of statistical activities, the method employed, the quality of human resources, and a legal guarantee that the system is capable of presenting complete, accurate, and timely statistical data, are all interrelated and must be focused upon in the context of the National Statistics System.

Article 5

The types of statistics (basic, sectoral or special), which are defined with reference to their purpose, include economic statistics and public welfare statistics. Economic statistics cover agricultural, industrial, trade, and other types of economic statistics, while public welfare statistics encompass demographic and environmental statistics. The compilation of administrative products and/or the processing of basic, sectoral, or special statistics may be presented in the form of either cross-sectoral or regional statistics, such as gross domestic product figures, gross regional domestic product figures, national income figures, economic indicators, social indicators, cross-sectoral statistics, and other regional statistics. To fulfil the need for data on a regional level, regional statistics can be presented.

Article 6

Section (1)

No further explanation required

Section (2)

The rights protected by the Law include copyright.

Article 7

Letter a.

No further explanation required.

Letter b.

No further explanation required.

Letter c.

No further explanation required.

Letter d.

Developments in science and technology, especially information and communications technology, will enable the introduction of other special data collecting methods. Thus, the conductor of statistical activities must anticipate these developments.

Article 8

Section (1)

Because censuses will touch on every stratum of the community, the Agency must notify the community of them before they are conducted.

Section (2)

Besides taking the need for it into account, the establishment of the years in which the census will be undertaken should also refer to various international conventions to enable an international comparative aspect. Several censuses which have been carried out are the Population Censuses of 1930, 1961, 1971, 1980, and 1990; the Agricultural Censuses of 1963, 1973, 1983, and 1993, and the Economic Censuses of 1986 and 1996.

Article 9

Section (1)

No further explanation required.

Section(2)

Surveys will be conducted between censuses for the purpose of updating data, such as the Intercensal Population Survey.

Article 10

No further explanation required.

*Article 11**Section (1)*

Because the benefits of basic statistics are significant, the Agency will be responsible for collecting them.

*Section (2)**Letter a.*

No further explanation required.

Letter b.

No further explanation required.

Letter c.

When collecting basic statistics by compiling administrative products, the Agency may obtain the administrative products available from government institutions and/or parts of the community but must maintain regard for the legally protected rights of individuals or institutions.

Letter d.

No further explanation required.

*Article 12**Section (1)*

“Government institutions” are those outside the Agency.

Section (2)

No further explanation required.

Section (3)

No further explanation required.

Section (4)

No further explanation required.

Article 13

No further explanation required.

Article 14

Section (1)

A synopsis should be delivered to ensure that the Agency becomes the referencen center for statistical information.

Section (2)

Letter a.

No further explanation required.

Letter b.

No further explanation required.

Letter c.

No further explanation required.

Letter d.

No further explanation required.

Letter e.

No further explanation required.

Letter f.

No further explanation required.

Letter g.

No further explanation required.

Letter h.

An “Abstract” is the brief, qualitative outline of the statistics collection.

Section (3)

The collector does not have to deliver the synopsis personally but may choose a method that is considered expeditious or

convenient for him or her.

Section (4)

An “Internal need” is the need that statistics be for their own purposes and not for publication.

Article 15

Section (1)

No further explanation required.

Section (2)

The Official Statistics News will be fully managed by the Agency to ensure its regular publication, authenticity, and continuity.

Article 16

The Agency must disseminate the statistics collected through the print, electronic, and other information media.

Article 17

Section (1)

No further explanation required.

Section (2)

No further explanation required.

Section (3)

No further explanation required.

Section (4)

The Presidential decree will also regulate the following primary issues:

- a. the obligation of government institutions to notify the Agency prior to the commencement of any statistical activity;*
- b. the obligation of government institutions collecting the statistics to follow the Agency’s recommendations; and*
- c. the obligation of government institutions to submit statistics it has obtained to the Agency.*

Article 18

No further explanation required.

Article 19

No further explanation required.

Article 20

No further explanation required.

Article 21

The confidentiality of personal information provided by respondents is guaranteed because all statistics collectors must present the statistics in the form of aggregate statistical data.

Article 22

A “Working area” is the respondent’s domicile in the form of an administrative region, enumeration area, or the smallest part that includes the enclosure or the physical building inside it.

Article 23

“As is” means that the statistics collected in the field must be delivered to the conductor of the statistical activity who is managing the project, without alteration.

Article 24

No further explanation required.

Article 25

All enumerators must have assignment letter and/or identification, in order to guarantee his or her authenticity and to reassure the respondent.

Article 26

No further explanation required.

Article 27

“Necessary information” is the information requested through a questionnaire which must be filled in completely and accurately.

Article 28

No further explanation required.

Article 29

No further explanation required.

*Article 30**Section (1)*

In the framework of supporting the realization of and further developing a National Statistics System, government institutions may establish an organizational unit to collect sectoral statistics, while private institutions may also seek the establishment of an organizational unit to collect special statistics.

Section (2)

No further explanation required.

Section (3)

No further explanation required.

Article 31

No further explanation required.

Article 32

No further explanation required.

APPENDIX

Article 33

No further explanation required.

Article 34

No further explanation required.

Article 35

No further explanation required.

Article 36

No further explanation required.

Article 37

No further explanation required.

Article 38

No further explanation required.

Article 39

No further explanation required.

Article 40

No further explanation required.

Article 41

No further explanation required.

Article 42

No further explanation required.

Article 43

No further explanation required.

ADDENDUM FOR THE STATE BULLETIN OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
NUMBER 3683.

<https://gunungsitolikota.bps.go.id>

Lampiran 4/Appendix 4

**DAFTAR ALAMAT BADAN PUSAT STATISTIK (BPS)
KABUPATEN/KOTA SE SUMATERA UTARA**

LIST ADDRESS OF BPS-STATISTICS REGENCY/CITY OF SUMATERA UTARA

Nama Kantor/Office	Alamat/Address
1. BPS Kabupaten Nias	Jl. Ampera No. 3, Gunung Sitoli Telp. (0630) 21616 E-mail: bps1201@bps.go.id
2. BPS Kabupaten Mandailing Natal	Komplek Perkantoran Paya Loting, Panyabungan Telp. (0636) 326176 E-mail: bps1202@bps.go.id
3. BPS Kabupaten Tapanuli Selatan	Jl. S.M. Raja Km 6,5 Batunadua, Padangsidimpuan, Telp. (0634) 21071 E-mail: bps1203@bps.go.id
4. BPS Kabupaten Tapanuli Tengah	Jl. N. Daulay, Pandan, Sibolga – 22661 Telp. (0631) 23082 E-mail: bps1204@bps.go.id
5. BPS Kabupaten Tapanuli Utara	Jl. Sutan Sumurung L. Tobing No. 7, Tarutung – 22661, Telp. (0633) 21153 E-mail: bps1205@bps.go.id
6. BPS Kabupaten Toba Samosir	Jl. Somba Debata No. 5, Onan Raja Balige – 22531 Telp./Fax. (0632) 21480 E-mail : bps1206@bps.go.id
7. BPS Kabupaten Labuhan Batu	Jl. Flamboyan No. 3 (Komp. Bupati L.Batu), R. Prapat, Telp. (0624) 352107 E-mail: bps1207@bps.go.id
8. BPS Kabupaten Asahan	Jl. Tusam No. 2, Kisaran – 21216 Telp. (0623) 41731 E-mail : bps1208@bps.go.id
9. BPS Kabupaten Simalungun	Jl. Sangnawaluh Km 4, P. Siantar – 21151, Telp. (0622) 50252 E-mail: bps1209@bps.go.id
10. BPS Kabupaten Dairi	Jl. Pelita No. 15, Sidikalang, Telp. (0627) 21304 E-mail: bps1210@bps.go.id

11. BPS Kabupaten Karo
Jl. Letjen Djamin Ginting No. 131, Berastagi,
Telp. (0628) 92675
E-mail: bps1211@bps.go.id
12. BPS Kabupaten Deli Serdang
Jl. Karya Utama Komp. Pemda Deli Serdang, Lubuk
Pakam, Telp. (061) 7951326
E-mail: bps1212@bps.go.id
13. BPS Kabupaten Langkat
Jl. T. Putra Azis No. 1 Komp. Pemda Langkat, Stabat
Telp. (061) 8910990
E-mail : bps1213@bps.go.id
14. BPS Kabupaten Nias Selatan
Jl. Saonigehe No. 95 Km. 2 T. Dalam Nias Selatan
Telp./Fax. (0630) 7001603
E-mail : bps1214@bps.go.id
15. BPS Kabupaten Humbang Hasundutan
Jl. Raya Sirisi-risi No.34 Km.1,6 Dolok Sanggul,
Telp./Fax.(0633) 31554
E-mail: bps1215@bps.go.id
16. BPS Kabupaten Pakpak Bharat
Jl. Kecupak No. 38 Salak
Telp.(0627) 433065
E-mail : bps1216@bps.go.id
17. BPS Kabupaten Samosir
Jl. Raya Rianiate No.13 Pangururan-Samosir 22392
Telp./Fax. (0626) 20597
E-mail: bps1217@bps.go.id
18. BPS Kabupaten Serdang Bedagai
Jl. Negara Medan-Tebing Tinggi Komp. Instansi Vertikal
Sei Rampah 20695
Telp. 0621-441805 Faks. 0621-441806
E-mail : bps1218@bps.go.id
19. BPS Kabupaten Batubara
Jl. Medan No. 18 Lima Pulu, Batubara 21255
Telp./Fax: 0622-697383
E-mail : bps1219@bps.go.id
20. BPS Kabupaten Padanglawas Utara
Jl. Lintas Gunung Tua-Binanga Km 2 Gunung Tua 22753
Telp. 0635-510878 Faks. 0635-510878
E-mail : bps1220@bps.go.id
21. BPS Kabupaten Padang Lawas
Jl. K.H. Dewantara No. 56 A Lingkungan IV Pasar
Sibuhuan
Telp. 0636-421175 Faks. 0636-422010
E-mail : bps1221@bps.go.id

APPENDIX

22. BPS Kota Sibolga Jl. T. Dorong Ht. Galung No. 2, Sibolga – 22521,
Telp. (0631) 22082
E-mail: bps1271@bps.go.id
23. BPS Kota Tanjung Balai Jl. Jend. Sudirman Km. 1 Tanjung Balai – 21311,
Telp (0623) 92004/597184
E-mail: bps1272@bps.go.id
24. BPS Kota Pematangsiantar Jl. Porsea No. 5A, P. Siantar – 21125,
Telp. (0622) 24495
E-mail: bps1273@bps.go.id
25. BPS Kota Tebing Tinggi Jl. Gunung Lauser Komp. Pemda T.Tinggi – 20614
Telp. (0621) 21733
E-mail : bps1274@bps.go.id
26. BPS Kota Medan Jl. Budi Kemasyarakatan No. 10A, Medan – 20116,
Telp. (061) 6619936
E-mail: bps1275@bps.go.id
27. BPS Kota Binjai Jl. W.R. Mongonsidi No. 22, Binjai – 20719
Telp. (061) 8821146
E-mail : bps1276@bps.go.id
28. BPS Kota Padangsidempuan Jl. T. Rizal Nurdin Pal. IV Pijorkoling
Telp./Fax (0634) 28775
E-mail: bps1277@bps.go.id
29. BPS Kota Gunungsitoli Jl. Sutomo No.1278 Desa Lasara Bahili, Gunungsitoli
Telp./Fax (0639) 22558
E-mail: bps1278@bps.go.id
-

D A T A
MENCERDASKAN BANGSA
Enlighten The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA GUNUNGSITOLI**
BPS-Statistic of Gunungsitoli Municipality
Jalan Sutomo Nomor 1278 Lasara Bahili-Gunungsitoli
Telp/Fax: (0639) 22290
Homepage: <http://gunungsitolikota.bps.go.id> E-mail: bps1278@bps.go.id

ISSN 178-602-6932-25-1

